

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT**



**PELATIHAN PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI KUE KERING  
UMKM MIKKOOKIES**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Rousilita Suhendah, SE., M.Si., Ak., CA, 0302107101/10101017

**Nama Mahasiswa:**

Kelvin (125210191)

Callista Vieoletta (125210062)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2023**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN KEMAJUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
Periode I./Tahun 2023

1. Judul : Pelatihan Penetapan Harga Pokok Produksi Kue Kering  
UMKM Mikkookies
2. Nama Mitra PKM : Mikkookies
3. Ketua Tim PKM  
A. Nama dan gelar : Rousilita Suhendah, SE.,M.Si.,Ak.,CA  
B. NIDN/NIK : 0302107101/10101017.  
C. Jabatan/gol. : Manajer Pembelajaran/Lektor  
D. Program studi : Akuntansi  
E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
F. Bidang keahlian : Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen  
G. Alamat kantor : Jl. Tanjung Duren Utara no 1, Grogol Jakarta Barat  
H. Nomor HP/Telepon : 085966206382
4. Mahasiswa yang terlibat  
A. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : 2 orang  
B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Kelvin & 125210191  
C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Callista Vieoletta & 125210062  
D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : .....  
E. Nama & NIM Mahasiswa 4 : .....
5. Lokasi Kegiatan Mitra :  
A. Wilayah Mitra : Kompleks Binamarga Blok F No 2  
B. Kabupaten/kota : Gunung Putri, Bogor  
C. Provinsi : Jawa Barat
6. Metode Pelaksanaan : Luring/~~Daring~~ (pilih)
7. Luaran yang Dihasilkan  
A. Luaran Wajib : Jurnal  
b. Luaran Tambahan : HKI / Hak Cipta
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Januari- Juni
8. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.000.000,-

Jakarta, 12 Juli 2023

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D.  
NIK : 10381047

Ketua

Rousilita Suhendah, SE.,M.Si.,Ak.,CA  
NIDN/NIK 0302107101/10101017

## RINGKASAN

Kue kering merupakan salah satu cemilan yang banyak disukai orang. Pada saat tertentu seperti pada saat hari raya Idul Fitri, Natal, dan hari besar lainnya, sering disuguhkan makanan ini untuk menikmati kebersamaan dengan keluarga, sanak family dan tetangga lainnya. Seiring berjalannya waktu, kue kering juga mudah didapatkan. Banyak usaha-usaha yang memproduksi kue kering baik dari usaha rumahan, maupun usaha yang berskala besar. Salah satu usaha kue kering yang menjadi mitra PKM ini adalah berlokasi di Gunung Putri Bogor, yang dimiliki oleh seorang Ibu yang menekuni usaha ini karena hobby. Usaha produksi kue kering ini menghasilkan produk kue kering seperti pada umumnya yang terdiri dari nastar, kastangel, kue kacang, bolu jadul, kue sagu dan sebagainya. Keunikan dari kue kering ini adalah bentuk dan rasanya yang menggoda konsumen untuk mememangnya. Keunikan dari rasa, bentuk dan kemasan yang berbeda dengan lainnya, membuat produk ini banyak dipesan oleh konsumen. Dalam memproduksi kue kering ini, pemilik hanya menetapkan harga produk berdasarkan jumlah pengeluaran yang terjadi untuk membuat kue kering, sehingga tidak dapat mengetahui berapa laba yang diperoleh dari hasil penjualan kue kering ini. Biaya produksi dihitung hanya terdiri dari biaya bahan dan tenaga kerja saja, tanpa memperhitungkan biaya overhead pabrik. Oleh karena itu tim PKM mengadakan kegiatan PKM di tempat usaha kue kering Mikkookies untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan akan pentingnya penentuan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual kue kering. Pemahaman mengenai biaya produksi dan penetapan harga jual produk dapat membantu usaha Mikkookies untuk mengetahui kemampuan perolehan laba dari usaha kue kering yang dikelolanya.

**Kata Kunci:** Harga Pokok Produksi, Biaya Overhead Pabrik

## **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang sudah memberikan Kasih, Rahmat dan Karunia-Nya buat kami semua sehingga kami diberikan kemampuan, dan kemudahan untuk dapat membuat laporan akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di UMKM Kue Kering Mikkookies yang beralamat di Kompleks Binamarga Blok F No 2, Gunung Putri, Bogor Jawa Barat dengan judul “Pelatihan Penetapan Harga Pokok Produksi Kue Kering UMKM Mikkookies” dengan baik.

Pada kesempatan ini, kami sebagai tim PKM menyampaikan ucapan terima kasih kepada Ibu Emilia selaku pemilik UMKM Mikkookies.

Tim PKM menyadari bahwa dalam pembuatan proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini masih belum sempurna dan masih ada kekurangannya, sehingga kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar pembuatan proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menjadi lebih baik.

Jakarta, 12 Juli 2023

Tim Penulis PKM

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Analisis Situasi .....	7
1.2 Permasalahan Mitra .....	8
BAB II. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	8
2.1 Solusi Permasalahan.....	8
2.2 Luaran Kegiatan PKM .....	8
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	10
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan .....	10
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	12
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	12
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI .....	14
4.1 Hasil dan Luaran yang Dicapai.....	14
4.2 Pengertian Biaya dan Beban.....	15
4.3 Penggolongan Biaya .....	16
4.4 Metode Penentuan Harga Pokok Produk.....	19
4.5 Perhitungan Biaya Produksi Menurut Perusahaan.....	21
4.6 Perhitungan Biaya Produksi Menurut Akuntansi Biaya.....	22
4.7 Perhitungan Laba Rugi.....	25
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	29
LAMPIRAN.....	
1. Biodata Ketua, Dan Mahasiswa.....	30
2. Luaran Wajib Artikel Serina .....	56
3. Materi Pelatihan.....	67
4. Luaran Tambahan (Video Animasi) sedang didaftarkan untuk HKI.....	73

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM .....	11
Tabel 4.1	Perbedaan Biaya (Cost) dan Beban (Expense).....	16
Tabel 4.2	Perbedaan Metode Harga Pokok Pesanan dan Metode Harga Pokok Proses..	20
Tabel 4.3	Perhitungan Biaya Produksi Menurut UMKM .....	21
Tabel 4.4	Alat- Alat yang Digunakan Untuk Membuat Kue Nastar.....	22
Tabel 4.5	Penggolongan Biaya Produksi Kue Nasar Keju .....	22
Tabel 4.6	Perhitungan Biaya Overhead Pabrik Per Hari .....	23
Tabel 4.7	Perhitungan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja .....	24
Tabel 4.8	Biaya Produksi Pembuatan 1 kg Nastar Keju .....	25
Tabel 4.9	Perhitungan Laba/Rugi Nastar Keju .....	25
Tabel 4.10	Perbedaan Perhitungan Laba/Rugi Nastar Keju .....	26

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Produk Kue Kering dan Bolu Mikkookies.....	6
------------	--	---

## DAFTAR LAMPIRAN

1	Biodata Ketua, dan Anggota Mahasiswa.....	30
2	Luaran Wajib Artikel Serina 2023 (Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia).....	56
3	Materi Pelatihan .....	67
4	Luaran Tambahan (Video Animasi Pembelajaran) .....	73
5	Sertifikat HKI .....	74

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Semua orang pasti mengenal istilah kue. Jika ditilik dari asal usul katanya kue berasal dari kata kueh ( Bahasa Cina dengan dialek Hokkien). Kata kueh tersebut diserap ke dalam Bahasa Indonesia menjadi kue. Kue merupakan makanan ringan yang hampir sama dengan istilah kudapan yang terbuat dari beraneka ragam bahan makanan dengan bentuk dan jenis yang bermacam-macam. Kue sering dibedakan berdasarkan cita rasanya yaitu manis, gurih dan asin

Pembuatan kue dilakukan dengan menggunakan adonan macam-macam tepung seperti tepung beras, tepung terigu, tepung tapioka dan tepung sagu. Variasi bentuk dan rasa juga memiliki aneka ragam dan disukai oleh semua kalangan baik dewasa, anak-anak, orang tua dan muda, laki-laki maupun Wanita. Semuanya pasti telah merasakan kenikmatan kue. Apalagi di Indonesia, dimana dari setiap daerah memiliki kue yang menjadi ciri khasnya masing-masing.

Pembuatan kue dapat dilakukan dengan cara pengukusan, pemanggangan, ataupun penggorengan. Kue dapat digolongkan berdasarkan kadar airnya, yaitu ada kue basah dan kue kering. Kue basah merupakan satu istilah jenis kue yang memiliki tekstur lembut, empuk dan relatif basah. Kue basah pada umumnya memiliki umur penyimpanan yang pendek karena kue basah memiliki kadar air yang tinggi dibandingkan jenis kue lainnya. Kue basah biasanya ditujukan untuk menyebutkan kue tradisional yang terbuat dari tepung beras, gula, dan santan yang memiliki keawetan tidak tahan lama dan cepat basi. Kue kering adalah jenis kue yang memiliki tekstur keras, renyah, memiliki kandungan air lebih sedikit, dan memiliki keawetan yang lebih lama.

Pada umumnya kue kering dibuat dengan cara proses pemanggangan, memiliki tekstur kering, renyah dengan pori-pori kue yang lebih rapat. Kue kering memiliki ukuran lebih tipis dan kandungan air rendah. Kue kering memiliki tingkat kandungan air lebih kurang dari 5%. Kue kering yang terbuat dari tepung terigu dengan pemrosesan lewat

Teknik panggang dengan dicampur bahan makanan lainnya yang memiliki kadar protein minimal 9%.

Kue kering juga disebut *cookies* atau kukis, *koekje* (Belanda) yang artinya kue kecil, atau *keks* atau *plzchen* (Jerman), *amaretti* atau *biscotti* (Italia) memiliki sejarah awal pada abad ketujuh yaitu pada saat gula pertama kali ditemukan di Asia Selatan, yang menyebar luas hingga ke Persia (<https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/04/094000265/sejarah-kue-kering-resep-resep-unik-yang-tercipta-secara-tak-sengaja>). Penemuan gula ini membuat ruang dapur kekaisaran pada waktu itu dapat membuat bermacam-macam sajian manis pastry dan kue-kue basah. Resep *pastry* ini kemudian menyebar cepat hingga ke Eropa. Baru pada akhir abad ke-14, rakyat biasa dapat membeli sepotong wafer kecil di pojok-pojok jalan dan dapat dibuat oleh siapa saja.

Penemuan resep kue yang menyebar begitu cepat, dan dinikmati produknya oleh banyak orang, membuat banyak usaha kue yang bermunculan. Usaha kue tersebut dapat digolongkan menjadi usaha besar, sedang dan kecil. *Home industries* yang tergolong usaha kecil banyak didirikan dengan mengusung resep tradisional jaman dulu untuk menarik minat konsumen agar membeli produk kue yang dihasilkan.

Usaha kue kering dan kue basah merupakan bagian dari usaha yang tergolong dalam industri makanan. Industri makanan ini mendapat peluang yang sangat besar untuk terus bertumbuh, karena makanan merupakan kebutuhan pokok manusia. Sebagai bagian dari usaha makanan, usaha kue dapat berkembang dan mencapai kesuksesan jika usaha kue dapat berinovasi baik dari bentuk, warna maupun rasa. Ini merupakan sebuah kesempatan bagi usaha pembuat kue untuk membuat bisnis usahanya berkembang dengan membuat usaha rumahan, toko kue atau kafe.

Sebagai bagian dari usaha kecil dan menengah, hampir sebagian besar usaha kecil yang membuat kue kering ataupun kue basah masih menganut sistem tradisional dalam mengelola usaha kue yang diproduksinya. *Home industries* ini kebanyakan terdiri dari pengusaha kecil dan menengah yang berupa usaha keluarga dan rumahan. Sebagai usaha kecil dan menengah, home industry ini dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di sekitar di mana usaha itu berada, dan membuka lapangan usaha bagi tenaga kerja

di sekitarnya. Semua bentuk usaha, tak terkecuali usaha *home industry* ini memiliki tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang tinggi dengan jumlah beban atau biaya yang lebih rendah. Untuk mendapatkan laba yang besar dengan biaya yang rendah ini, maka setiap usaha harus memiliki satu kebijakan dalam menetapkan harga pokok produksi dan penentuan harga jual.

Home industries kue kering atau basah yang merupakan bagian dari UMKM adalah jenis usaha yang digolongkan ke dalam usaha manufaktur. Menurut Warren dan Tayler (2019) jenis usaha manufaktur adalah suatu usaha yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi melalui proses produksi. *Home industries* kue yang mengolah bahan baku berupa tepung terigu, telur, gula dan sebagainya yang melalui proses produksi menjadi kue basah atau kue kering merupakan usaha produksi yang berskala kecil, dan menengah.

Bila dilihat dari proses kegiatan produksi kue kering atau kue basah, maka penetapan harga pokok produksi kue kering atau kue basah adalah hal yang amat penting dalam usaha rumahan yang membuat kue. Penetapan harga pokok produksi kue kering ini dapat dikumpulkan atas dasar pesanan maupun atas dasar proses. Jika usaha rumahan yang membuat kue kering ataupun kue basah ini setiap hari membuat kue kering ataupun kue basah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kue maka pengumpulan harga pokok produksi dapat berdasarkan atas proses. Namun jika pembuatan kue kering ataupun kue basah ini dilakukan hanya pada saat ada pesanan, maka pengumpulan harga pokok produksi menggunakan pesanan. Pesanan pelanggan yang satu akan berbeda dengan dengan pesanan pelanggan lainnya (Suhendah et al, 2021). Ini berarti perhitungan biaya produksi kue kering atau kue basah akan berbeda untuk setiap pesanan pelanggan.

Hongren et al (2018) menyatakan bahwa perhitungan harga pokok produksi dapat dibedakan menjadi dua yaitu harga pokok produksi atas dasar pesanan dan harga pokok produksi atas dasar proses. Harga pokok produksi atas dasar pesanan adalah suatu metode perhitungan harga pokok produksi yang mengumpulkan semua biaya produksi yang terjadi untuk setiap pesanan menghitung biaya produksi untuk setiap pesanan. Perhitungan harga pokok produksi per pesanan per unit dihitung dengan membagi semua biaya produksi untuk tiap-tiap pesanan, dengan jumlah unit produk yang dipesan. Harga

pokok produksi atas dasar proses adalah suatu metode perhitungan harga pokok produksi yang mengumpulkan biaya produksi untuk setiap proses produksi dalam waktu tertentu. Perhitungan harga pokok produksi atas dasar proses ini dihitung dengan cara membagi semua biaya produksi selama waktu tertentu, dengan jumlah produk yang dihasilkan dalam jangka waktu tersebut (Mowen et al, 2016 )

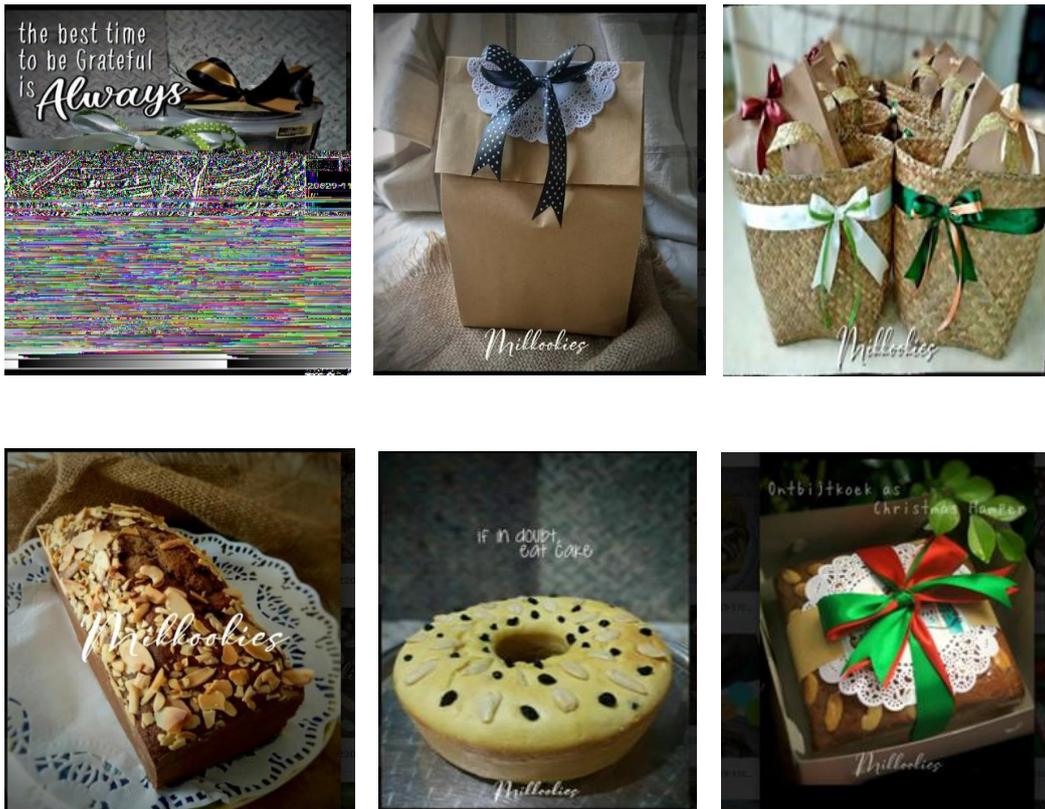
Penetapan harga pokok produksi dapat membantu setiap satuan usaha termasuk usaha *home industry* kue atau kukis dalam menentukan harga jual. Setiap UMKM seharusnya dapat menentukan dan menghitung harga pokok produksi dengan tepat, karena apabila terjadi kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi maka dapat merugikan usaha yang dikelolanya. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dan tidak sesuai dengan konsep akuntansi biaya dapat berakibat pencatatan harga pokok produksi dapat terlalu tinggi atau terlalu rendah. Ini dikarenakan UMKM tersebut tidak memiliki pencatatan biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu produk. Harga pokok produksi dapat digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas biaya dalam memproduksi suatu produk.

Perhitungan harga pokok produksi dalam UMKM dapat dibedakan menjadi beberapa pokok biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik (Wardi & Putri, 2021). Harga pokok penjualan merupakan biaya yang diperlukan untuk proses pengolahan bahan mentah yang mengalami proses produksi menjadi barang jadi (Wardoyo, 2016). Perhitungan harga pokok penjualan yang benar dapat menghasilkan perhitungan laba yang benar. UMKM yang dapat menghitung harga pokok penjualan dengan benar, maka UMKM tersebut dapat menentukan harga jual, tingkat laba, pengendalian biaya, dan penentuan harga pokok produk (Sylvia, 2018).

Perhitungan harga pokok produksi dibuat dengan menentukan biaya produksi terlebih dahulu. Perhitungan biaya produksi adalah penggabungan semua elemen biaya produksi (Dariana, 2020). Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Keakurasian dan ketepatan perhitungan biaya produksi harus dilaksanakan dengan benar. Perhitungan biaya overhead pabrik juga harus mencakup semua biaya kegiatan produksi baik yang dapat ditelusuri langsung maupun

tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada setiap produk yang dibuat. Perhitungan biaya overhead pabrik ini menjadi kendala bagi penerapan perhitungan harga pokok produksi yang terjadi di UMKM. Ini disebabkan karena biaya overhead pabrik dapat berbeda-beda karena produksi suatu produk yang dapat berbeda, pada saat dilaksanakan pada waktu dan tempat yang berbeda (Haryanto, 2018). Jika UMKM kurang memahami perhitungan dan penetapan biaya overhead maka UMKM menanggung risiko dalam menentukan harga jual.

Mikkookies adalah suatu usaha rumahan yang bergerak dalam usaha pembuatan pesanan kue kering dan bolu/cake yang meliputi nastar, kastangel, putri salju, sagu keju, semprit, bolu jadul coklat atau keju, bolu marmer chocochip, bolu kopi, dan beberapa kue lainnya. Mikkookies menempati usahanya di sebuah rumah yang berlokasi di Kompleks Binamarga Blok F No 2, Gunung Putri, Bogor. Selain membuat pesanan bolu dan kue kering, Mikkookies memiliki usaha lainnya yaitu membuat aksesoris dari batu-batuan dan manik-manik yang terdiri dari gelang, dan kalung. Usaha Mikkookies ini merupakan diversifikasi usaha aksesoris sebagai usaha sampingan yang dapat meningkatkan penghasilan dari usaha UMKM yang dikelolanya. Usaha ini dimiliki oleh Ibu Emilia, seorang ibu yang menghidupi satu anaknya yang telah menekuni usaha ini selama hampir lebih dari 10 tahun. Pemilik usaha UMKM ini piawai dalam seni fotografi, sehingga produk yang dibuatnya baik itu aksesoris maupun kue kering didokumentasikan lebih menarik. Ini membuat produk yang dibuatnya dapat terjual habis. Selain memiliki keunikan cita rasa dalam produk kue kering dan bolu yang dibuat dari resep jadul, kemasan produk pun memiliki kekhasan tersendiri. Kue kering dan bolu yang digemari oleh pelanggan Mikkookies adalah nastar, putri salju, dan bolu kopi. Isian kue kering yang terbuat dari bahan makanan dengan mutu terbaik, menjadikan sebuah kudapan yang menggugah selera konsumen. Berikut ini adalah beberapa foto kue kering yang dibuat oleh Mikkookies seperti pada Gambar 1.



Gambar 1.1 Produk Kue Kering dan Bolu Mikkookies

Pembuatan kue kering yang diproduksi oleh Mikkookies ini terdiri dari banyak biaya yang terjadi. Dalam konsep akuntansi biaya, dijabarkan bahwa biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Selama ini UMKM Mikkookies masih menghitung biaya dalam membuat kue kering yang terdiri dari biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja, dan biaya lain-lain. Biaya overhead pabrik belum dimasukkan sebagai komponen biaya dalam menentukan harga pokok produksi pada usaha Mikkookies ini.

Mikkookies belum menghitung dan mengklasifikasikan biaya overhead pabrik pada waktu menentukan harga dari kue kering yang dibuatnya. Biaya penyusutan aktiva tetap masih belum dimasukkan ke dalam komponen biaya produksi, demikian pula penggolongan biaya bahan baku dan biaya bahan penolong belum diklasifikasikan dengan tepat. UMKM Mikkookies belum menghitung biaya produksi kue kering dengan menambahkan biaya

overhead pabrik. Tidak dimasukkannya biaya overhead pabrik ke dalam biaya produksi akan mempengaruhi penetapan harga jual produk kue kering dan penentuan laba UMKM.

## **1.2. Permasalahan Mitra**

Dari observasi dan wawancara langsung yang dilakukan oleh tim PKM dengan pemilik home industry kue kering Mikkookies dan analisis situasi yang dilakukan oleh tim, maka tim PKM mengumpulkan beberapa gambaran permasalahan yang dihadapi oleh pemilik usaha kue kering Mikkookies yang dapat dirangkum sebagai berikut :

1. Mikkookies belum dapat menghitung harga pokok produksi dari kue yang dibuatnya, perhitungan untuk setiap harga pokok produksi kue seperti nastar, kastengel, putri salju, dan lainnya dihitung dengan melihat harga produk sejenis di pasar.
2. Pemilik belum dapat menghitung harga jual produk kue, selama ini perhitungan harga jual produk kue yang diproduksi oleh Mikkookies dihitung atas dasar harga pasar.
3. Pemilik usaha Mikkookies belum cukup memiliki ilmu pengetahuan dalam menghitung harga pokok produksi, perhitungan biaya produksi yang terjadi dihitung dengan melihat kas yang dikeluarkan.
4. Biaya overhead pabrik tidak dimasukkan dalam perhitungan biaya produksi dalam membuat kue, sehingga perhitungan biaya produksi yang terjadi hanya mencakup biaya bahan baku dan biaya lain-lain yang dapat dihitung dengan kas.
5. Mikkookies tidak memasukkan biaya penyusutan aktiva tetap sebagai biaya overhead pabrik ke dalam biaya produksi dan penggolongan biaya bahan baku dan biaya bahan penolong belum tepat digolongkan.d dengan tepat.
6. Mikkookies belum memahami bahwa laporan keuangan sederhana itu penting bagi usahanya, dan belum melakukan perencanaan keuangan usaha dengan baik, karena menurutnya pembuatan laporan keuangan sangat rumit dan sulit, dan mereka hanya memfokuskan pada penjualan kue kering yang diproduksinya saja.

## **BAB II**

### **SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN**

#### **2.1 Solusi Permasalahan**

Dari hasil pengamatan, observasi dan wawancara yang dilakukan oleh Tim PKM Untar dengan pemilik usaha kue kering Mikkookies, maka Tim PKM Untar mencoba membuat solusi yang dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh pemilik usaha kue kering Mikkookies yaitu :

1. Tim PKM Untar akan memberikan pelatihan dan transfer pengetahuan mengenai pengenalan biaya produksi secara umum dan khusus dalam membuat kue agar pemilik usaha Mikkookies dapat memiliki pengetahuan yang cukup dalam biaya produksi
2. Tim PKM Untar akan menjelaskan perhitungan biaya produksi yang terjadi dalam membuat kue kering dan membantu pemilik usaha menghitung biaya produksi kue kering yang dibuat oleh Mikkookies.
3. Memberikan pelatihan tentang pemahaman dan perhitungan biaya overhead pabrik, karena selama ini biaya overhead pabrik tidak dimasukkan dalam perhitungan biaya produksi atas kue yang dibuatnya. Mikkookies hanya menghitung biaya yang terjadi sesuai kas yang dikeluarkan.
4. Memberikan pemahaman dan pengenalan cara menghitung harga jual produk kue kering yang dibuatnya, sehingga pemilik Mikkookies dapat menentukan harga jual yang tepat sehingga dapat menentukan jumlah laba yang ingin diperoleh.
5. Tim PKM Untar akan mengenalkan cara membuat laporan keuangan sederhana dalam usaha pembuatan kue kering.

#### **2.2 Luaran Kegiatan PKM**

Setiap kegiatan PKM harus memiliki target yang ingin dicapai oleh setiap Tim yang melakukan kegiatan PKM, demikian pula halnya pada Tim PKM Untar. Tim PKM

Untar memiliki target pencapaian dari kegiatan PKM yang dilakukan pada usaha home industry kue kering Mikkookies adalah agar pemilik usaha Mikkookies dapat menghitung biaya produksi kue kering dan menentukan harga jual kue kering dengan tepat dan benar.

Luaran kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Untar kali ini adalah berupa luaran wajib publikasi hasil kegiatan PKM di Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia yang dikelola oleh Universitas Tarumanagara (JBMI) dan luaran tambahan HKI perhitungan biaya produksi kue kering (sedang diurus HKI oleh sentra HKI Untar).

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Langkah-Langkah /Tahapan Pelaksanaan**

Tahapan kegiatan PKM ini dilakukan secara hybrid yaitu luring dan daring melalui media video whatsapp, zoom yang dilakukan secara sistematis dan terjadwal yang dibagi dalam dua kali pertemuan. Kegiatan PKM ini memiliki target agar tujuan kegiatan PKM tercapai yaitu agar pemilik usaha home industry kue kering Mikkookies dapat menghitung biaya produksi kue kering dan menentukan harga jual kue kering yang tepat dan benar.

Kegiatan pelatihan perhitungan biaya produksi dan penetapan harga jual kue kering ini dilakukan dalam beberapa tahapan yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, tim PKM mulai mempersiapkan segala sesuatu agar kegiatan PKM dapat berlangsung dengan baik yang dimulai dari membagi tugas kepada anggota tim, mempersiapkan materi untuk pelatihan, dan menentukan tanggal kegiatan PKM. Tahapan pelaksanaan adalah suatu tahapan dimana tim PKM akan mengunjungi lokasi UMKM Mikkokies untuk kegiatan PKM secara luring dan menyiapkan semua perlengkapan yang akan digunakan. Kegiatan pelaksanaan dilakukan dua kali, dimana pada pertemuan pertama akan dijelaskan terlebih dahulu tentang biaya produksi, pengumpulan biaya produksi dari kegiatan proses produksi beserta biaya yang dikeluarkan untuk membuat kue kering, dan cara menghitung harga pokok produksi. Pertemuan kedua akan dijelaskan perhitungan biaya produksi kue kering sampai dengan penetapan harga jual produk kue kering. Tahap terakhir kegiatan PKM adalah tahap evaluasi dimana tim PKM akan melakukan evaluasi dari semua proses tahapan kegiatan PKM dan membuat laporan atas pelatihan yang diberikan dan diseminasikan hasil kegiatan PKM pada jurnal dan mendaftarkan HKI untuk materi pelatihan yang dibuat pada kegiatan PKM. Pada tahapan evaluasi tim akan menampung masukan dan hal-hal yang menjadi kendala atau tantangan yang dihadapi oleh pemilik

UMKM Mikookies dalam menjalankan usaha pembuatan kue kering sehingga dapat digunakan untuk kegiatan pelatihan selanjutnya.

Langkah-langkah tahapan pelaksanaan PKM terhadap permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu usaha kue kering Mikookies ada pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
1	Melakukan survey dan observasi di usaha kue kering Mikookies dalam menentukan biaya produksi dan penetapan harga jual kue kering	Melakukan wawancara dengan pemilik usaha kue kering Mikookies dalam menentukan biaya produksi dan harga jual kue kering.	Mengumpulkan data data yang berkaitan dengan biaya produksi kue kering yang ada pada usaha Mikookies.	Menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh Tim PKM Untar dalam rangka untuk mengumpulkan biaya produksi kue kering dan harga jual kue kering.	Bukti-bukti pembelian bahan baku, penolong, peralatan, dan gaji tenaga kerja
2	Mengenalkan biaya produksi pada Usaha kue kering Mikookies dan perhitungan biaya overhead pabrik yang terjadi dalam membuat kue kering	Memberikan transfer ilmu dan pengetahuan serta pemahaman kepada pemilik usaha kue kering Mikookies tentang biaya produksi, dan pentingnya perhitungan biaya overhead pabrik dalam menentukan biaya produksi.	Memberikan pemahaman kepada mitra usaha kue kering agar dapat memahami biaya produksi untuk membuat kue, mengumpulkan harga pokok produksi dan menentukan harga jual kue kering.	Membuat rangkuman tentang biaya produksi pembuatan kue kering dan perhitungan biaya produksi.	Memo dan catatan
3	Melakukan pelatihan perhitungan biaya produksi dan penetapan harga jual kue kering	Memberikan transfer ilmu dan pengetahuan dan pengertian dan perhitungan biaya produksi dan menetapkan harga jual	Melakukan pelatihan perhitungan harga pokok produksi dan harga pokok penjualan pada usaha kue kering Mikookies	Mencoba menghitung biaya produksi dari kue kering yang dibuatnya dan menetapkan harga jual.	Modul
4	Melakukan evaluasi kegiatan PKM pada usaha kue kering Mikookies	Mendampingi pemilik usaha kue kering Mikookies untuk menghitung biaya produksi dan menetapkan harga jual	Memberikan contoh perhitungan sederhana dalam menghitung biaya produksi kue kering dan penetapan harga jual produk.	Melakukan trial perhitungan harga pokok produksi dan harga jual kue kering	Catatan

### **3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM**

Mitra PKM yang menjadi tempat kegiatan PKM Tim Untar adalah usaha kue kering Mikkookies yang beralamat di Kompleks Binamarga Blok F No 2 Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat yang menerima pesanan untuk produksi kue kering. Partisipasi Mitra dalam kegiatan PKM ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mitra PKM yaitu usaha kue kering Mikkookies pada kegiatan PKM ini akan belajar bersama dengan Tim PKM Untar mengenai pengertian biaya produksi, perhitungan biaya produksi termasuk biaya overhead pabrik yang selama ini tidak dimasukkan sebagai komponen biaya produksi pada saat menghitung biaya produksi.
2. Mitra PKM usaha kedai KopiKipli bersama dengan tim PKM Untar akan belajar untuk mengenal pengumpulan biaya produksi atas dasar pesanan dan proses dalam menghitung biaya produksi
3. Mitra PKM akan belajar bersama dengan Tim PKM Untar untuk menghitung biaya produksi yang terjadi pada proses pembuatan kue kering, dan penetapan harga jual kue kering bersdasar pesanan.
4. Mitra PKM mencoba menghitung jumlah biaya prduksi yang terjadi pada saat membuat kue kering dan menetapkan harga jual yang didalamnya sudah ditambahkan margin yang akan diperoleh dari usaha penjualan kue kering
5. Mitra PKM akan diajarkan untuk membuat laporan sederhana untuk usaha kue kering yang dikelolanya.

### **3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas PKM**

Tim pengusul mempunyai kualifikasi sesuai dengan bidang yang menunjang keberhasilan sesuai target luaran, yaitu:

1. Rousilita Suhendah, SE. MSi.Ak..CA mempunyai keahlian Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, dan Manajemen Keuangan. Lulus S-1 Akuntansi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta dan S-2 Magister Akuntansi Universitas Trisakti Jakarta. Mempunyai pengalaman penelitian

dalam bidang akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dan aktif *call paper* di setiap seminar akuntansi yang diadakan Nasional maupun Internasional. Dalam PKM ini Ibu Rousilita Suhendah bertugas sebagai Ketua PKM yang memiliki tugas untuk mengkoordinasi kegiatan PKM, wawancara dan membuat proposal, sebagai narasumber dalam kegiatan PKM serta membuat laporan PKM bersama-sama dengan anggota PKM lainnya.

2. Kelvin (125210191) seorang mahasiswa yang sedang menempuh studi S1 akuntansi angkatan 2021 yang membantu ketua PKM dalam mempersiapkan keperluan ketua tim dalam pelaksanaan kegiatan PKM.
3. Callista Vieoletta (125210062) seorang mahasiswi yang sedang menempuh studi S1 akuntansi angkatan 2021 yang membantu ketua panitia dalam mempersiapkan keperluan ketua tim dalam pelaksanaan kegiatan PKM.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **4.1 Hasil dan Luaran Yang Dicapai**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim PKM Untar secara luring dan daring dengan pemilik UMKM Mikkookies yaitu Ibu Emilia yang beralamat di Kompleks Binamarga Blok F No 2, Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat. Kegiatan pelatihan Penetapan Harga Pokok Produksi Kue Kering UMKM Mikkookies dilakukan sebanyak dua kali yaitu setiap hari sabtu tgl 1 dan 8 April 2023 di tempat mitra PKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti dengan respon positif dan apresiasi yang tinggi dari pemilik UMKM Mikkookies.

Kegiatan pelatihan Penetapan Harga Pokok Produksi Kue Kering UMKM Mikkookies ini dilakukan dengan tiga tahapan. Tahap pertama kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini adalah dengan melakukan wawancara atau interview dengan pemilik UMKM Mikkookies untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penetapan harga pokok produksi dan harga jual kue kering yang diproduksi oleh UMKM Mikkookies. Pada tahapan ini tim PKM Untar mendapatkan rincian pengeluaran kas yang digunakan untuk membeli bahan baku dalam pembuatan kue kering. Pada tahapan ini UMKM Mikkookies tidak menyinggung biaya tenaga kerja langsung yang membuat kue kering. Menurut pemilik UMKM tidak dimasukkannya biaya gaji untuk tenaga kerja langsung ini adalah karena kue kering dibuat sendiri oleh pemilik UMKM, sehingga tidak diperlukan biaya yang berkaitan dengan gaji tenaga kerja langsung. Demikian pula dengan peralatan yang digunakan untuk membuat kue karena peralatan tersebut sudah dibeli lama oleh pemilik UMKM.

Informasi yang diperoleh oleh tim PKM Untar berkaitan dengan biaya pembelian bahan baku untuk membuat kue ini akan digunakan untuk menghitung harga pokok produksi kue kering. Selama ini pemilik UMKM Mikkookies tidak pernah mengetahui perhitungan harga pokok produksi, karena penetapan harga pokok produksi ditetapkan

berdasarkan taksiran dan harga jual pun ditetapkan dengan melihat harga pasar kue kering.

Tahapan kedua kegiatan PKM ini adalah tim PKM memberikan pemahaman dan pengetahuan melalui kegiatan pelatihan penetapan harga pokok produksi untuk kue kering yang dibuat oleh UMKM Mikkookies dengan mengambil contoh kue nastar sebagai Latihan untuk menghitung harga pokok produksi kue nastar. Pada tahapan ini tim PKM akan mengenalkan biaya produksi yang berhubungan dengan biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Setelah UMKM Mikkookies memahami komponen biaya produksi, tim PKM dan pemilik UMKM akan mencoba menghitung harga pokok produksi nastar.

Pada tahapan terakhir kegiatan PKM ini setelah pemilik UMKM dapat menghitung harga pokok produksi nastar, tim PKM akan mengenalkan cara menghitung laba yang diperoleh dari hasil produksi kue nastar dalam sebulan, dengan asumsi pemilik UMKM memproduksi kue kering setiap hari dalam sebulan .

#### **4.2 Pengertian Biaya dan Beban**

Beban (*expense*) dan biaya (*cost*) merupakan dua istilah dalam akuntansi yang memiliki perbedaan arti dari definisi, fungsi, dan dampaknya terhadap bisnis secara keseluruhan. Biaya (*cost*) adalah pengeluaran atau nilai pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan untuk memperoleh suatu manfaat di masa depan dari suatu barang atau jasa. Biaya atau *cost* dikeluarkan pada saat perolehan atau membuat barang atau jasa. Biaya-biaya ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, ongkos kirim, biaya pemasangan, dan sebagainya. Barang atau jasa yang dibeli atau dibuat oleh perusahaan dilaporkan sebagai asset di laporan posisi keuangan, Asset ini belum mendatangkan manfaat dan keuntungan bagi perusahaan. Contoh biaya yang dikeluarkan perusahaan adalah pembelian mesin produksi, yang mencakup harga unit mesin, ongkos kirim, dan ongkos pemasangan. Seluruh biaya ini akan tercatat dalam laporan posisi keuangan dan dimasukkan sebagai asset tidak lancar.

Beban adalah penurunan nilai ekonomi yang berdampak pada menyusutnya nilai aktiva dan berkurangnya pendapatan. Beban atau *expense* mencerminkan kewajiban yang harus dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha dan memperoleh pendapatan. Beban dikeluarkan oleh perusahaan dan berada dalam laporan laba rugi perusahaan. Beban digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan untuk memperoleh laba atau pendapatan. Beban akan mempengaruhi profitabilitas atau laba rugi dari satuan usaha. Contoh beban adalah gaji pegawai, tagihan listrik dan air, sewa kantor, dan lain-lain. Perbedaan lainnya antara biaya dan beban dapat dijelaskan pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Perbedaan Biaya (Cost) dan Beban (Expense)

No	Perbedaan	Biaya	Beban
1	Pengertian	Pengeluaran satu kali yang sifatnya untuk investasi	Pengeluaran reguler untuk mendukung produksi dan penjualan
2	Posisi dalam laporan keuangan	Aset dalam laporan posisi keuangan	Beban dalam laporan laba rugi
3	Tujuan	Membeli/ menciptakan aset	Membiayai kebutuhan bisnis yang sedang berjalan
4	Manfaat	Belum dirasakan	Sudah dirasakan
5	Dampak terhadap profitabilitas	Tidak langsung	Langsung
6	Dampak terhadap rasio likuiditas	Ya	Tidak
7	Dampak terhadap struktur modal	Ya	Tidak

Sumber: Data diolah

### 4.3 Penggolongan Biaya

Penggolongan Biaya dapat digolongkan dengan berbagai macam cara. Penggolongan biaya ini ditentukan atas dasar tujuan yang hendak dicapai dengan penggolongan tersebut. Penggolongan biaya dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Penggolongan biaya menurut obyek pengeluaran
- b. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan
- c. Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai.
- d. Penggolongan biaya menurut perilaku biaya yang berhubungan dengan perubahan volume kegiatan.

- e. Penggolongan biaya menurut jangka waktu manfaat (Mulyadi, 2016)

#### **4.3.1. Penggolongan Biaya Menurut Obyek Pengeluaran**

Biaya dapat digolongkan berdasarkan obyek pengeluaran dan nama obyek pengeluaran menjadi dasar penggolongan. Apabila nama obyek pengeluaran adalah bahan bakar berarti semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut biaya bahan bakar. Contoh : biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia, dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan, biaya fotokopi, dan sebagainya.

#### **4.3.2. Penggolongan Biaya Menurut Fungsi pokok Dalam Perusahaan**

Pada perusahaan manufaktur ada tiga fungsi pokok, yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, dan fungsi administrasi & umum. Pada perusahaan manufaktur, biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu:

- a. Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Contoh: biaya depresiasi mesin dan equipment; biaya bahan baku; biaya bahan penolong; biaya gaji karyawan yang bekerja dalam bagian-bagian, baik langsung maupun tidak langsung berhubungan dengan proses produksi. Menurut obyek pengeluarannya biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.
- b. Biaya pemasaran merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contoh: biaya iklan; biaya promosi; biaya angkut dari gudang perusahaan ke gudang pembeli; gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan; biaya contoh (sample).
- c. Biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh: biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan, biaya photocopy. Biaya pemasaran dan biaya administrasi umum disebut dengan istilah biaya komersial (*commercial expenses*).

#### **4.3.3. Penggolongan Biaya Menurut Hubungan Biaya**

Berkaitan dengan sesuatu yang dibiayai, biaya digolongkan menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang terjadi disebabkan adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak terjadi. Biaya langsung mudah diidentifikasi dengan sesuatu yang dibiayai. Contoh : biaya bahan baku dan tenaga kerja. Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungan dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik (*factory overhead costs*).

#### **4.3.4. Penggolongan Biaya Menurut Perilaku Biaya**

- a. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.
- b. Biaya semivariabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.
- c. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisar volume kegiatan tertentu. contoh biaya tetap adalah gaji direktur produksi.

#### **4.3.5. Penggolongan Biaya Berdasar Jangka Waktu Manfaat**

- a. Pengeluaran modal (*capital expenditures*) adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pengeluaran ini pada saat terjadinya dibebankan sebagai *Cost* aktiva, dan dibebankan dalam tahun-tahun yang menikmati manfaatnya dengan cara didepresiasi, diamortisasi, atau didepleksi. Contoh: pengeluaran untuk membeli aktiva tetap, untuk reparasi besar terhadap aktiva tetap, untuk promosi besar-besaran dan pengeluaran untuk riset dan pengembangan suatu produk.
- b. Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditures*) adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya, pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai beban dan

dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran biaya tersebut.  
Contoh: biaya iklan dan biaya tenaga kerja (Mulyadi, 2016).

#### **4.4 Metode Penentuan Harga Pokok Produk**

Harga pokok produksi merupakan sekumpulan biaya yang dikeluarkan dan diproses yang terjadi dalam proses manufaktur ataupun memproduksi suatu barang yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik (Magfirah dan Syam, 2016). Harga pokok produk dapat didefinisikan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memproses suatu produk, biaya tersebut terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Penerapan harga pokok produksi bertujuan untuk menentukan harga pokok per satuan produk yang akan dijual, sehingga ketika produk tersebut di serahkan ke konsumen maka perusahaan dapat mengetahui biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga dapat memperhitungkan laba.

Metode penentuan harga pokok produk dapat dibagi menjadi dua yaitu metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses. Kedua metode itu dijelaskan sebagai berikut:

- a. Metode harga pokok pesanan (*Job Order Method*) merupakan metode pengumpulan biaya produksi untuk menetapkan harga pokok produksi yang dibuat oleh perusahaan berdasarkan pesanan. Pada metode harga pokok pesanan ini biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per unit ditetapkan dengan cara membagi total biaya produksi untuk pesanan dengan jumlah produk pesanan.
- b. Metode harga pokok proses (*Process Cost Method*) adalah metode pengumpulan biaya produksi melalui departemen/segmen produksi yang diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan produknya secara massa. Biaya produksi dikumpulkan untuk setiap proses selama jangka waktu tertentu, dan biaya produksi per satuan dihitung dengan cara membagi total biaya produksi dalam proses tertentu selama periode tertentu dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dari proses tersebut selama jangka waktu yang bersangkutan.

Karakteristik metode harga pokok proses, sebagai berikut :1) Produksi yang dihasilkan merupakan produksi produk standar; 2) Produksi yang dihasilkan dari bulan ke bulan adalah sama; 3) Kegiatan produksi dimulai dengan diterbitkannya perintah produksi yang berisi rencana produksi produk standar untuk jangka waktu tertentu (Mulyadi, 2016).

Dari penjelasan di atas dapat dilihat perbedaan metode harga pokok pesanan dan metode harga pokok proses seperti dalam Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Perbedaan Metode Harga Pokok Pesanan dan Metode Harga Pokok Proses

<b>Deskripsi</b>	<b>Metode Harga Pokok Pesanan</b>	<b>Metode Harga Pokok Proses</b>
Pengumpulan biaya produksi	Tiap pesanan	Tiap departemen/segmen setiap periode
Perhitungan harga pokok produksi per unit (satuan)	Total biaya produksi pesanan tertentu dibagi dengan jumlah produk pesanan	Total biaya produksi yang dikeluarkan tiap departemen selama periode tertentu dibagi dengan jumlah satuan produksi yang dihasilkan selama periode itu.
Penggolongan biaya produk	Biaya produksi dipisahkan menjadi biaya produksi langsung berdasarkan biaya yang sesungguhnya terjadi dan biaya produksi tidak langsung. Biaya produksi langsung dibebankan kepada produk berdasar biaya yang sesungguhnya terjadi, sedangkan biaya produksi tidak langsung dibebankan kepada produk berdasarkan tarif yang ditentukan di muka	Pembebanan biaya produksi langsung dan biaya produksi tidak langsung seringkali tidak diperlukan, terutama jika perusahaan hanya menghasilkan satu macam produk. Harga pokok persatuan produk dihitung setiap akhir bulan, dan biaya overhead pabrik dibebankan kepada produk atas dasar biaya sesungguhnya terjadi
Unsur yang digolongkan dalam biaya overhead pabrik	Biaya overhead pabrik terdiri dari biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung dan biaya produksi lain selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Dalam metode ini biaya overhead pabrik dibebankan kepada produk atas dasar tarif yang ditentukan di muka.	Biaya overhead pabrik terdiri dari biaya produksi selain biaya bahan baku dan bahan penolong dan biaya tenaga kerja (baik yang langsung maupun yang tidak langsung). Dalam metode ini biaya overhead pabrik dibebankan kepada produk sebesar biaya yang sesungguhnya terjadi selama periode akuntansi tertentu.

#### 4.5 Perhitungan Biaya Produksi Menurut Perusahaan

Informasi yang diperoleh tim PKM terkait biaya-biaya yang dibutuhkan dalam membuat kue kering khususnya kue nastar pada UMKM Mikkookies terdapat pada Tabel 4.3. Tabel 4.3 merupakan alat dan bahan-bahan yang digunakan serta rincian harga untuk membuat resep 1 kg kue nastar. Dari hasil resep tersebut dapat dihasilkan kue nastar sebanyak 7 toples dengan ukuran toples sebesar 500 gram. Perhitungan biaya produksi yang ditetapkan oleh UMKM hanya menghitung dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membuat kue nastar yang hanya terdiri dari biaya bahan baku, tanpa memperhitungkan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Dari Tabel 4.3 menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 275.625. Biaya produksi untuk setiap toples kue nastar dari perhitungan tersebut menunjukkan biaya produksi sebesar Rp. 39.375. Perhitungan biaya produksi menurut UMKM ini hanya berdasarkan kas yang dikeluarkan oleh pemilik UMKM.

Tabel 4.3 Perhitungan Biaya Produksi Menurut UMKM

No	Alat dan Bahan	Harga (Rp per satuan)	Biaya produksi
1	Tepung terigu	15.000 per kg	15.000
2	Wisman	220.000 per kg	55.000
3	Mentega	72.000 per kg	18.000
4	Gula halus	20.000 per kg	10.000
5	Susu bubuk	1.000 per sachet	4.000
6	Telur	29.000 per kg	14.500
7	Keju	140.000 per kg	35.000
8	Gas	20.000 per tabung 3 kg	20.000
9	Nanas	7.500 per buah	30.000
10	Gula pasir	13.250 per kg	6.625
11	Kayu manis	2.000 kantong kecil	2.000
12	Garam	5.000 per 250 gr	2.000
13	Cengkeh	2.000 kantong kecil	2.000
14	Toples (7 buah)	5.000 per toples	35.000
15	Pita	4.500 per rol 12 m	4.500
16	Kertas kue (1 kilo 270 pc)	22.000 (450 piecec)	22.000
<b>Total Biaya Produksi</b>			<b>275.625</b>
<b>Biaya Produksi per toples</b>			<b>39.375</b>

Sumber : data diolah

UMKM ini tidak memperhitungkan biaya tenaga kerja yang membuat kue nastar yaitu pemilik sendiri, karena menurutnya pemilik akan memperoleh keuntungan dari hasil penjualan kue yang diproduksi. Sementara itu alat-alat yang digunakan untuk membuat kue nastar yang ada

pada Tabel 4.4 menurut mereka itu sudah ada dari dulu, dan tidak diperhitungkan dalam biaya untuk menghitung biaya produksi karena tidak mengeluarkan kas. Hal ini yang membuat perhitungan biaya produksi untuk kue nastar terlalu rendah karena tidak memasukkan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik lainnya.

Tabel 4.4 Alat-Alat yang Digunakan Untuk Membuat Kue Nastar

No	Alat
1	Oven
2	Kompor
3	Wajan
4	mixer
5	Wadah
6	loyang
7	Sendok/spatula
8	Pisau
9	Nampan dan serbet
10	Parutan
11	Mangkok
12	Ayakan
13	Sodet
14	Tabung gas
15	Peralatan lain

Sumber : Data diolah

#### 4.6 Perhitungan Biaya Produksi Menurut Akuntansi Biaya

Perhitungan biaya produksi menurut akuntansi biaya terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Alat-alat dan bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kue nastar harus digolongkan ke dalam tiga komponen biaya untuk menghitung biaya produksi. Tabel 4.5 menunjukkan penggolongan biaya dan perilaku biaya untuk membuat kue nastar.

Tabel 4.5. Penggolongan Biaya Produksi Kue Nasar Keju

No	Alat dan Bahan	Penggolongan Biaya	Perilaku Biaya
1	Oven	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
2	Kompor	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
3	Wajan	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
4	mixer	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
5	Wadah	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
6	loyang	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
7	Sendok/spatula	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
8	Pisau	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
9	Nampan dan serbet	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
10	Parutan	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
11	Mangkok	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap

12	Ayakan	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
13	Sodet	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
14	Tabung gas	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
15	Peralatan lain	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
16	Toples	Biaya overhead pabrik	Biaya variabel
17	Pita	Biaya overhead pabrik	Biaya variabel
18	Kertas kue	Biaya overhead pabrik	Biaya variabel
19	Tepung terigu	Biaya bahan baku	Biaya variabel
20	Wisman	Biaya bahan baku	Biaya variabel
21	Mentega	Biaya bahan baku	Biaya variabel
22	Gula halus	Biaya bahan baku	Biaya variabel
23	Susu bubuk	Biaya bahan baku	Biaya variabel
24	Telur	Biaya bahan baku	Biaya variabel
25	Keju	Biaya bahan baku	Biaya variabel
26	Gas	Biaya bahan baku	Biaya variabel
27	Nanas	Biaya bahan baku	Biaya variabel
28	Gula pasir	Biaya bahan baku	Biaya variabel
29	Kayu manis	Biaya bahan baku	Biaya variabel
30	Garam	Biaya bahan baku	Biaya variabel
31	Cengkeh	Biaya bahan baku	Biaya variabel
32	Tenaga kerja	Biaya tenaga kerja langsung	Biaya variabel

Sumber : data diolah

Tabel 4.5 pada pembuatan kue nastar keju yang dibuat oleh UMKM ini digolongkan menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Selama ini UMKM Mikkookies hanya menggolongkan biaya berdasarkan bahan baku saja, tanpa menggolongkan biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja langsung yang membuat kue nastar yaitu pemilik sendiri.

Setelah penggolongan biaya dan perilaku biaya dibuat, maka perlu menghitung biaya depresiasi untuk setiap alat yang digunakan. Tabel 4.6 menunjukkan perhitungan biaya depresiasi yang menjadi bagian dari biaya overhead pabrik.

Tabel 4.6. Perhitungan Biaya Overhead Pabrik Per Hari

No	Alat	Harga Rp	Umur Ekonomis (bulan)	Biaya Depresiasi (Rp/hari)
1	Oven	1.500.000	48	1.042
2	Kompor	600.000	48	417
3	Wajan	50.000	48	35
4	Mixer	350.000	60	194
5	Wadah	60.000	48	42
6	loyang	200.000	60	111
7	Sendok/spatula	15.000	36	14
8	Pisau	50.000	36	46
9	Nampan dan serbet	40.000	36	37
10	Parutan	25.000	36	23

11	Mangkok	10.000	36	9
12	Ayakan	30.000	36	28
13	Sodet	50.000	36	46
	Tabung gas	300.000	60	83
15	Peralatan lain	90.000	36	83
<b>Biaya Tetap per hari</b>				<b>2.210</b>

Sumber : data diolah

Biaya depresiasi yang menjadi biaya overhead pabrik yang selama ini tidak dihitung dalam perhitungan biaya produksi untuk kue nastar pada Tabel 4.6 diketahui bahwa biaya overhead pabrik berupa biaya penyusutan/depresiasi sebesar Rp. 2.210. Perhitungan biaya depresiasi per hari ini dikarenakan UMKM ini tidak membuat kue kering yang dibuatnya untuk memenuhi kebutuhan publik, melainkan pembuatan kue dibuat berdasarkan pesanan. Tabel 4.6 yang menunjukkan biaya depresiasi dalam jumlah nominal tidak terlalu signifikan, tetapi dalam perhitungan biaya produksi tetap harus dihitung agar dapat diketahui berapa total biaya produksi yang terjadi dalam pembuatan kue nastar keju.

Perhitungan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sebagai biaya variabel dalam produksi kue nastar ada pada Tabel 4.7. Tabel 4.7 menunjukkan biaya bahan baku untuk pembuatan 1 kilogram nastar adalah sebesar Rp 158.000, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 150.000, dan biaya overhead pabrik variabel sebesar Rp. 52.700, Tenaga kerja langsung yang membuat kue nastar keju ini adalah pemilik sendiri yang pada saat perhitungan harga jual kue kering nastar ini, pemilik tidak memasukkannya sebagai biaya dalam perhitungan biaya produksi.

Tabel 4.7 Perhitungan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja

No	Alat dan Bahan, serta Takaran	Harga (Rp per satuan)	Biaya produksi
1	Tepung terigu (700 gr)	15.000 per kg	10.500
2	Wisman (250 gr)	220.000 per kg	55.000
3	Mentega (250 gr)	72.000 per kg	18.000
4	Gula halus (100 gr)	20.000 per kg	2.000
5	Susu bubuk (4 sendok teh)	1.000 per sachet	4.000
6	Telur (8 butir/0,5 kg)	29.000 per kg	14.500
7	Keju (100 gr)	140.000 per kg	14.000
8	Gas	20.000 per tabung 3 kg	5.000.
9	Nanas (4 buah)	7.500 per buah	30.000
10	Gula pasir (250gr)	13.250 per kg	3.500
11	Kayu manis (3 batang)	2.000 kantong kecil	500
12	Garam (1 sendok teh)	5.000 per 250 gr	500
13	Cengkeh ( 3 batang)	2.000 kantong kecil	500
14	Biaya upah harian UMR Jakarta	150.000 per hari	150.000
15	Toples (1 kilo dapat menjadi 7 toples ukuran 500 gr)	5.000 per toples	35.000

16	Pita	4.500 per rol 12 m	4.500
17	Kertas kue (1 kilo 270 pc)	22.000 (450 piecec)	13.200
<b>Total biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik</b>			<b>360.700</b>

Sumber : data diolah

Perhitungan biaya produksi untuk membuat 1 kilogram kue nastar keju seperti pada Tabel 4.8 adalah sebesar Rp 362.910 yang terdiri dari biaya bahan baku Rp 158.000, biaya tenaga kerja langsung Rp. 150.000, biaya overhead pabrik variabel Rp. 52.700, dan biaya overhead pabrik tetap sebesar Rp 2.210. Pembuatan 1 kilogram nastar keju tersebut akan dimasukkan ke dalam stoples ukuran 500 gram dengan terlebih dahulu nastar tersebut dialasi kertas kue sehingga diperoleh kue nastar keju sebanyak 7 toples. Perhitungan biaya produksi untuk setiap toples nastar keju seperti pada Tabel 4.8 adalah sebesar Rp.51.844.

Tabel 4.8 Biaya Produksi Pembuatan 1 kg Nastar Keju

Biaya Produksi	Jumlah (Rp)
Biaya Bahan Baku	158.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	150.000
Biaya Overhead Pabrik Variabel	57.700
Biaya Overhead Pabrik Tetap	2.210
<b>Total Biaya Produksi</b>	<b>362.910</b>
<b>Total biaya produksi per toples</b>	<b>51.844</b>

Sumber : data diolah

#### 4.7 Perhitungan Laba Rugi

Perhitungan biaya produksi untuk pembuatan kue nastar seperti pada Tabel 4.8 digunakan untuk menghitung jumlah keuntungan yang diperoleh. Keuntungan atau laba dihitung dengan mengurangi penjualan dengan harga pokok penjualan. Biaya produksi nastar sebesar Rp. 51.844 menjadi harga pokok penjualan kue nastar. Tabel 4.9 menunjukkan jumlah laba yang diperoleh oleh UMKM. UMKM menetapkan harga jual untuk setiap toples nastar yang dijual sebesar Rp. 120.000. Hasil penjualan yang diperoleh sebesar Rp. 840.000, dan harga pokok penjualan ditetapkan sebesar Rp. 362.910. Total keuntungan yang diperoleh adalah sebesar Rp. 477.090.

Tabel 4.9 Perhitungan Laba/Rugi Nastar Keju

Akun	Jumlah (Rp)
Penjualan ( 7xRp. 120.000)	840.000
Harga Pokok Penjualan	362.910
<b>Laba Kotor</b>	<b>477.090</b>

Sumber : data diolah

Tabel 4.10 menjelaskan perhitungan laba/rugi menurut akuntansi biaya dan menurut pemilik UMKM. Menurut pemilik UMKM, laba yang diperoleh adalah sebesar Rp. 564.375 (Rp.840.000-Rp275.625). Perbedaan perolehan laba tersebut karena pemilik UMKM tidak memasukkan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang berupa peralatan pembuat kue dalam biaya produksi. Perbedaan lainnya adalah karena pemilik menghitung semua biaya bahan baku atas dasar kas yang dikeluarkan, bukan atas dasar bahan baku yang dipakai menurut standar akuntansi. Perbedaan perhitungan laba tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.10. Pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa laba menurut pemilik UMKM lebih besar daripada laba yang dihitung menurut standar akuntansi. Terdapat selisih sebesar Rp. 87.285 pada laba yang diperoleh.

Tabel 4.10. Perbedaan Perhitungan Laba/Rugi Nastar Keju

Akun	Jumlah (Rp) Menurut Standar Akuntansi	Jumlah (Rp) Menurut pemilik UMKM
Penjualan ( 7xRp. 120.000)	840.000	840.000
Harga Pokok Penjualan	362.910	275.625
Laba Kotor	477.090	564.375

Sumber : data diolah

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Tim PKM Untar melakukan kegiatan PKM dengan mitra PKM yaitu UMKM Mikkookies yang beralamat di Kompleks Binamarga Blok F No 2 Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat dapat berjalan dengan baik, lancar dan sukses. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini dengan memberikan Pelatihan Penetapan Harga Pokok Produksi Kue Kering UMKM Mikkookies mendapatkan apresiasi dan tanggapan yang positif dari pemilik UMKM Mikkookies. Pemberian pelatihan Penetapan Harga Pokok Produksi Kue Kering yang dilakukan oleh tim PKM Untar, membuat pemilik UMKM Mikkookies dapat memahami perhitungan biaya produksi kue kering untuk menetapkan harga pokok penjualan dari kue kering yang diproduksinya.

UMKM Mikkookies saat ini dapat mengerti dan memahami komponen biaya yang menjadi biaya produksi dari suatu produk terutama biaya produksi kue kering yang dibuatnya yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Ketiga komponen biaya ini harus dihitung dalam menetapkan biaya produksi. Apabila salah satu dari komponen biaya ini tidak diperhitungkan dalam perhitungan biaya produksi, maka penetapan biaya produksi menjadi rendah. Biaya produksi yang dihitung akan terlalu rendah yang menyebabkan perhitungan harga pokok penjualan yang ditetapkan akan keliru. Perhitungan harga pokok penjualan pun akan dicatat terlalu rendah, yang mengakibatkan laba kotor yang diperoleh akan terlalu besar. Ini tidak mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Pemahaman mengenai komponen biaya produksi yang sudah mulai diterapkan dalam perhitungan biaya produksi kue nastar sebagai salah satu contoh untuk pelatihan perhitungan harga pokok produksi ini dapat dilaksanakan oleh pemilik UMKM untuk menghitung biaya produksi kue kering lainnya. Melalui pelatihan ini, pemilik dapat menghitung perbedaan laba yang diperoleh dari penjualan kue kering selama sehari sesuai konsep akuntansi biaya dan perhitungan laba menurut UMKM. Perhitungan laba yang

benar dengan menghitung harga pokok produksi yang tepat akan dapat membuat UMKM menyusun laporan keuangan laba rugi yang tepat dan dapat dipercaya.

Apabila UMKM Mikkookies dapat membuat laporan keuangan yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan akan memudahkan pemilik UMKM tersebut untuk mendapatkan pinjaman dari Bank. Bank mensyaratkan pemilik UMKM dapat memberikan laporan tentang kondisi keuangan UMKM yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan bank untuk memberikan pinjaman dan kelayakan UMKM dalam memenuhi kewajiban utangnya tepat waktu.

,

## Daftar Pustaka

- Hongren, C.T., Datar S., Datar S.M., Rajan M.V., & Rajan M. (2018). Cost accounting: a managerial emphasis (16th ed). Pearson.
- Magfirah, M., & Syam, B.Z., F. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Penerapan Metode Full Costing Pada UMKM Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(2), 59-70
- Mowen, M.M., Hansen, D.R., & Heitger, D.L. (2016). Cornerstones of managerial accounting 6th edition. Cengage Learning
- Mulyadi. (2016). Akuntansi biaya. Edisi kelima. Cetakan keempat belas. Yogyakarta UPP.STIM YKPN
- Suhendah, R., Christiawati N, I., Rangga, A., & Christie, T. (2022). Pelatihan Akuntansi Biaya Untuk Menghitung Harga Pokok Baju Tenun Pada UMKM Go Nads. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(3). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i3.13516>
- Sylvia, R. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing Pada Tahu Mama Kokom Kotabaru. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 12(1), 53–59.
- Wardi, J., & Putri, G. E. (2021). Bimtek Harga Pokok Penjualan Produk Bank Sampah Berkah Abadi Limbungan Rumbai Pekanbaru. *Jurnal Diklat Review*, 5(2), 130–133. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v5i2.622>
- Wardoyo, D. U. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual Atas Produk (Studi Kasus Pada Pt Dasa Windu Agung). *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 1(2), 183–190. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v1i2.23>
- Warren, C & Tayler W.B. (2019). Managerial accounting (15th Ed). Cengage Learning. <https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/04/094000265/sejarah-kue-kering-resep-resep-unik-yang-tercipta-secara-tak-sengaja>

**. LAMPIRAN 1**  
**BIODATA KETUA, ANGGOTA DAN MAHASISWA**

**Identitas Diri Ketua Pengusul**

1	Nama Lengkap	Rousilita Suhendah, SE., MSi., Ak., CA
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-----
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	10101017
5	NIDN	0302107101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Cirebon, 2 Oktober 1971
7	Alamat Rumah	Sukajaya I Gg. Buntu no 5 Jelambar Baru Jakarta Barat 11460
8	No Telpon/Faks/Hp	087781510826/08129986526
9	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jl. Tanjung Duren Utara no 1, Jakarta Barat 11470
10	No. Telpon /Faks	021-5655508 ext 1128
11	Alamat Email	<a href="mailto:Rousita12@gmail.com">Rousita12@gmail.com</a>
12	Lulusan yang telah Dihilangkan	S1 = orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Akuntansi I dan II 2. Akuntansi Keuangan Menengah I dan II 3. Akuntansi Manajemen 4. Metodologi Penelitian

**B. Riwayat Pendidikan**

	<b>S-1</b>	<b>S-2</b>	<b>S-3</b>
Nama Perguruan Tinggi	UGM Yogyakarta	Universitas Trisakti	
Bidang Ilmu	Ekonomi-Akuntansi	Ekonomi Akuntansi	
Tahun Masuk-Lulus	1992-1996	2006-2011	
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Analisis Empiris Pengumuman Dividen Terhadap Return Saham perusahaan Yang Go Publik di BEJ	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Market Value Terhadap Perusahaan Knowledge Based Yang terdaftar di BEI Tahun 2005-2008	
Nama Pembimbing/ Promotor	Mas'ud Maechfoedz, Phd	Alm. Prof. Sofyan Syafri Harahap, Phd. MSc. Dr. Indra Wijaya,MM.	

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah ( juta Rupiah)
1	2012	Pengaruh Asimetri Informasi, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Manajemen Laba ( Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	5
2	2012	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2006-2008( Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	3,758
3	2012	<i>Intellectual Capital</i> dan <i>Business Performance</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> dengan Model Diamond	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7,5
4	2012	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang <i>Go Public</i> di Indonesia pada Tahun 2005-2007	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	8
5	2013	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat di BEI Pada Tahun 2007-2010( Anggota Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	5

6	2013	Investigasi Model <i>Pecking Order Theory</i> dan <i>Static Order Trade Off</i> pada Perusahaan Property dan Real Estate (Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
7	2013	Investigasi Pengaruh Model Pengukuran <i>Earning Management</i> Terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> (Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (UNTAR	7,5
8	2013	Pengujian <i>Environmental Performance</i> Terhadap <i>Economic Performance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (Anggota Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
9	2014	Investigasi Pengaruh <i>Environmental Performance</i> dan <i>Political Visibility</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (Penelitian Bersama Melinda Haryanto)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (UNTAR	7
10	2014	Pengaruh Determinan Risiko Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Modal Bank (Ketua Penelitian)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
11	2015	Pengaruh Intellectual capital Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> Yang Terdaftar Di BEI (ketua peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	6

12	2015	Pengaruh Locus Of Control Terhadap Strategi Operasional dan Kinerja UMKM Di Kabupaten Muna Propinsi Sulawesi Tenggara dengan Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (anggota peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	12
13	2015	Pengaruh Budaya Organisasi dan Strategi Sumber daya Manusia Terhadap Orientasi Kewirausahaan Serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Menengah kota Kendari (anggota peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	8
14	2015	Pengaruh Elemen-Elemen Intellectual Capital Terhadap Kualitas Laba (ketua peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7,5
15	2015	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2010 ( Penelitian bersama Rini Tri Hastuti).	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	5
16	2016	Pengaruh Accounting Conservatism, Debt Contracts, Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Earnings Management (ketua peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	10
17	2017	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, <i>Cash Flow</i> dan <i>Growth</i>	Mandiri	

		<i>Opportunities terhadap Corporate Investment</i> (penelitian bersama Irena Estrella)		
18	2017	<i>What Do the Effect on Corporate Investment? Empirical Research in Indonesia</i>	Mandiri	
19	2017	<i>Analysis of Earnings and Corporate Responses: An Empirical Study for Indonesia</i>	Mandiri	
20	2018	Determinan <i>Earnings Quality</i> (penelitian bersama Nada)	Mandiri	
21	2018	<i>Analysis CSR And Environmental Performance Report On Financial Performance: An Empirical Study For PROPER Ranking Manufacturing In Indonesia</i> (penelitian bersama hendro Lukman dan Jesica)	Mandiri	
22	2019	Determinan <i>Risk Disclosure</i> pada Perbankan di Indonesia	DPPM	13
23	2019	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Organizational Performance at Indonesian Palm Oil Industries ( Proceeding TICASH Untar, 27-28 Juni 2019, Jakarta)	Mandiri	
24	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Investment Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi	Mandiri	

		A Budiono, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (3), 2019, hal.: 730-737		
25	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi corporate Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia I Kurniawan, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 408-415	Mandiri	
26	2019	Pengaruh Total Quality Management Dan Entrepreneurial Orientation Terhadap Organizational Performance Dimediasi Innovation MA Brigita, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (4),2019 hal.: 1380-1388	Mandiri	
27	2019	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei J Meilody, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 201-209	Mandiri	
28	2019	Determinan <i>Voluntary Disclosure</i>	LPPM	12

#### D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (juta Rupiah)
1	2012-2014	Pengawas Independen Ujian Akhir Nasional Tingkat SMA Wilayah Jakarta Barat	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	Tiap tahun rata-rata 1
2	2014	Program Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Batik Di Surakarta	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	8,283
3	2015	Pengembangan dan Pelatihan Akuntansi Serta Potensi Kewirausahaan Bagi UMKM di Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	20
4	2015	Manajemen Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan UMKM Sepatu di Jakarta Timur	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	7,5
5	2016	Iptek bagi Masyarakat (IbM) Penetapan harga Pokok Produk, Pengelolaan Usaha dan Keuangan	Lembaga Pengabdian Kepada	7

		Kerajinan Decoupage Bagi UMKM Adinka Sew & Craft di Tangerang	Masyarakat dan Ventura UNTAR	
6	2017	Penerapan Sistem Penetapan Harga Pokok Penjualan Tahu dan Manajemen Usaha Pabrik Tahu Barokah	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	7
7	2017	Perancangan Strategi untuk Pengembangan Usaha Mikro Kecil Tahu Barokah	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	9,1
8	2017	Strategi SWOT Untuk Pengembangan Usaha Sepatu dan Sandal UMKM Batik Sesawi	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	6,8
9	2018	Penetapan Harga Pokok Produksi Batik Tulis Usaha Batik Gumregah	DPPM Untar	8
10	2018	Strategi Pengembangan Usaha Pengrajin Aksesoris Wanita Yunikua by Miko	DPPM Untar	9
11	2019	Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan <i>Home Industries</i> <i>Decoupage</i> di Tangerang	DPPM Untar	8,5

13	2019	Aplikasi Excell untuk Akuntansi Sederhana Usaha Kerajinan Aksesoris Unikua By Miko	DPPM	10
14	2020	Aplikasi Akuntansi UKM Berbasis Android untuk Pabrik Tahu Barokah	LPPM	8,5
15	2020	Pelatihan Akuntansi Digital Melalui Aplikasi Keuangan Buku Kas Untuk UMKM Batik	LPPM	10
16	2020	Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Bagi Penenun Kain Ikat Lembata Sebagai Daya Tarik Wisata	LPPM	3
17	2020	Aplikasi Akuntansi Bagi UMKM	LPPM	3
18	2021	Strategi Pengembangan UMKM Kerajinan Perak Di Bandung dengan Matriks SWOT	LPPM	9
19	2021	Strategi Pengembangan Usaha Terpadu Bagi Penjual Batik Lawasan	LPPM	3
20	2021	Pelatihan Akuntansi Biaya Untuk Menghitung Harga Pokok Baju Tenun Pada UMKM Go Nads	LPPM	9
21	2021	Pelatihan Akuntansi Persediaan dan Piutang bagi Peserta Didik Kelas XII SMA Santo Kristoforus I	LPPM	8,5
22	2022	Pelatihan Sistem Penjualan Perusahaan Dagang Bagi Peserta Didik Kelas XI SMA Katolik Ricci	LPPM	8

23	2022	Pelatihan Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Umkm Modiste Dengan Matriks IFE-EFE	LPPM	8,5
24	2022	Pengembangan Usaha Kopikli dengan Metode Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)"	LPPM	8,5
24	2022	"Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Penilaian Persediaan untuk Siswa-Siswi SMA Tarisisius 1	LPPM	8,5

#### E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah ( juta Rupiah )
1	2012	Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari tahun 2006-2008(telah dipublikasi di Jurnal Akuntansi FE Untar, TH. XVI /02/ MEI / 2012 , ISSN: 1410-3591, hal 262-279 )	Mandiri	
2	2012	Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari tahun 2006-2008 ( <i>Proceeding</i> SNAB / Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis, Universitas Widyatama, 27 Maret 2012, Bandung, Jawa Barat, ISSN – SNAB 2252 3936, hal 212-221)	Mandiri	
3	2012	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2006-2008 ( <i>Proceeding</i> SNAB /	Mandiri	

		Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis, Universitas Widyatama, 27 Maret 2012, Bandung, Jawa Barat, ISSN – SNAB 2252 3936, Hal 222-233)		
4	2012	<i>Intellectual Capital</i> dan <i>Business Performance</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> dengan Model Diamond ( <i>Proceeding</i> SISAN / Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional 2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 4-5 Juni 2012)	Mandiri	
5	2012	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang <i>Go Public</i> di Indonesia pada Tahun 2005-2007 ( <i>Proceeding</i> SNA XV Banjarmasin 2012, di Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin Kalimantan Selatan, tgl 20-23 September 2012, hal 76).	Mandiri	
6	2013	Investigasi Model <i>Pecking Order Theory</i> dan <i>Static Order Trade Off</i> pada Perusahaan Property dan Real Estate (Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke-2 Politeknik Negeri Bali 17-18 Mei 2013, ISBN: 978-602-17955-0-7, hal 207-224)	Mandiri	
7	2013	Investigasi Pengaruh Model Pengukuran <i>Earning Management</i> Terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> (Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke 5 Pontianak, tgl 23-24 Oktober 2013, ISSN 2338 994X )	Mandiri	
8	2014	Investigasi Pengaruh <i>Environmental Performance</i> dan <i>Political Visibility</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (Prosiding 3rd Economics and Business Research Festival di UKSW Salatiga 13 November 2014)	Mandiri	

9	2015	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2010 ( Penelitian bersama Rini Tri Hastuti). Jurnal Ekonomi 20 (2), Juli 2015, hal. : 335-351	Mandiri	
10	2015	Pengujian <i>Environmental Performance</i> Terhadap <i>Economic Performance</i> Pada Perusahaan Manufaktur di BEI (penelitian bersama Melinda Haryanto, Prosiding 1st National Conference on Business, Management, and Accounting: Bridging the Gap between Theory and Practice, Universitas Pelita Harapan, Karawaci, Tangerang Banten pada tgl 19 Maret 2015)	Mandiri	
11	2016	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Earnings Quality</i> Prosiding pada Simposium Nasional Akuntansi Vokasi /SNAV ke 5 Di Poltek Ujung Pandang, Makasar pada tgl 12-14 Mei 2016.	Mandiri	
12	2017	Analysis of Earnings and Corporate Responses: An Empirical Study for Indonesia R SUHENDAH International Journal of Economic Perspectives 11 (4)	Mandiri	
13	2017	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, <i>Cash Flow</i> dan <i>Growth Opportunities</i> terhadap <i>Corporate Investment</i> (penelitian bersama Irena Estrella, Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi IV (KIA IV, Universitas Pancasila, 2-3 Maret 2017 )	Mandiri	
14	2017	<i>What Do the Effect on Corporate Investment? Empirical Research in Indonesia pada The 6th International Accounting Conference</i> , Hotel Tentrem 27-29 August 2017 Yogyakarta	Mandiri	

15	2018	Determinan <i>Earnings Quality</i> (penelitian bersama Nada), Kalbisocio Jurnal Bisnis dan komunikasi vol 5 no 2 Agustus 2018, ISSN 2356-4385	Mandiri	
16	2019	Determinan Kecurangan Laporan Keuangan Account : Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan: VOL 6 No 2, hal 1116-1129	FE Untar	
17	2019	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Organizational Performance at Indonesian Palm Oil Industries ( Proceeding TICASH Untar, 27-28 Juni 2019, Jakarta)	FE Untar	
18	2019	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei J Meilody, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 201-209	Mandiri	
19	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi corporate Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia I Kurniawan, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 408-415	Mandiri	
20	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Investment Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi A Budiono, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (3), 2019, hal.: 730-737	Mandiri	
21	2019	Pengaruh Total Quality Management Dan Entrepreneurial Orientation Terhadap Organizational Performance Dimediasi Innovation MA Brigita, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (4),2019 hal.: 1380-1388	Mandiri	

22	2020	<p>Analysis Corporate Social Responsibility and Environmental Performance Report Forward Financial Performance on Proper Ranking Companies in Indonesia</p> <p>H Lukman, R Suhendah, J Evan</p> <p>Proceedings of the International Conference on Management, Accounting, and Economy (ICMAE 2020) Advances in Economics, Business and Management Research, volume 151, pp.274-279 Atlantis Press</p>		
23	2020	<p>PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY TERHADAP CASH HOLDING</p> <p>Monica dan Suhendah : Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 , No.1 , Januari 2020 : 176 - 185</p>		
24	2020	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dividen dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan</p> <p>G Anggasta, R Suhendah - Jurnal Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi April 2020 : 586 - 593</p>		
25	2020	<p>FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISK DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI</p> <p>Sugandha dan Suhendah: Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi April 2020 : 658 - 666</p>		
26	2020	<p>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISK DISCLOSURE SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI</p> <p>Keziah Karfinto &amp; Rousilita Suhendah</p> <p>Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Juli 2020 : 1213 - 1221</p>		

27	2020	PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, FIRM AGE DAN SALES GROWTH TERHADAP KINERJA KEUANGAN Cahyana dan Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1791 - 1798		
28	2020	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI Irene & Rousilita Suhendah Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1818 - 1826		
29	2020	Investment Decision : The Case of Indonesian Manufacturing Companies Rousilita Suhendah1* , Nathania Nathania2 8th International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2019) UNTAR Advances in Economics, Business and Management Research, volume 145,pp.207-212 Atlantis Press 2020		
30	2021	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation, and Organizational Performance in Indonesian Palm-Oil Industry Rousilita Suhendah1* , Maria Angelica Brigita Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020) Advances in Economics, Business and Management Research, volume 174, pp. 484-493 Atlantis Press 2021		
31	2021	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur <i>Rohit, Rousilita Suhendah</i> Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 1/2021 Edisi Januari Hal: 146-154		

32	2021	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI Natanael dan Suhendah: Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 1/2021 Edisi Januari Hal: 331-338 332		
33	2021	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN KEUANGAN Catherine Amelia Wijaya dan Rousilita Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 2/2021 Edisi April Hal: 523-532 523		
34	2021	PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY, DAN NET WORKING CAPITAL TERHADAP CASH HOLDING Riska Ayu Agustya Putri dan Rousilita Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 3/2021 Edisi Juni Hal: 1158-1166		
35	2021	PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT Marcelius Setiawan dan Rousilita Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No.4/2021 Edisi Oktober Hal: 1709-1718		
36	2021	PENGARUH PROFITABILITY, FIRM SIZE, DAN EARNINGS PERSISTENCE TERHADAP EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT Nicholas Eri Saputra dan Rousilita Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi Volume III No. 4/2021 Edisi Oktober Hal: 1690-1698		

37	2021	<p>PELATIHAN AKUNTANSI BIAYA UNTUK MENGHITUNG HARGA POKOK BAJU TENUN PADA UMKM GO NADS</p> <p>Rousilita Suhendah, Irma Christiawati N, Adrianus Rangga, Tiara Christie , Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia Vol. 4, No. 3, November 2021, Hal. 643-649</p>		
38	2021	<p>Pengaruh Covid-19 Terhadap return Saham Perusahaan transportasi</p> <p>Book Chapter, Seri Publikasi Ilmiah Kontemporer Untar 2021-Aspek Akuntansi dan Pasar Modal di Masa Pandemi Covid-19, LPPI Untar,ISBN 978-623-6463-08-6</p>		
39	2022	<p>Perubahan Harga, Volume Saham, dan Kapitalisasi Pasar Selama COVID-19 pada Sektor Keuangan</p> <p>Joanna Yutanesy dan Rousilita Suhendah, Jurnal Ekonomi, Untar SPESIAL ISSUE. Maret 2022: 159-181</p>		
40	2022	<p>Faktor Yang Mempengaruhi Risk Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI</p> <p>Goutami Paxia* dan Rousilita Suhendah Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume IV No. 2/2022 Edisi April Hal: 750-759</p> <p><a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/19565">https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/19565</a></p>		
41	2022	<p>Faktor Yang Memengaruhi Manipulasi Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI ,</p> <p>Daniel Thaher dan Rousilita Suhendah</p> <p>Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume IV No. 2/2022 Edisi April Hal: 699-709</p> <p><a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/19545">https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/19545</a></p>		

42	2022	<p>MSME Business Management and Development with IFE-EFE Matrix</p> <p>Suhendah, R., Angelina, Ricardo, R., &amp; Stevansyah, N. (2022). MSME Business Management and Development Journal of Innovation and Community Engagement, 3(3), 175-188.</p> <p><a href="https://doi.org/10.28932/ice.v3i3.4786">https://doi.org/10.28932/ice.v3i3.4786</a></p>		
43	2022	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding perusahaan manufaktur pada tahun 2017-2019</p> <p>Angelica dan rousilita Suhendah</p> <p>Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume IV No. 3/2022</p> <p>Edisi juli Hal:1196-1204</p> <p><a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/19812">https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/19812</a></p>		
44	2022	<p>Pengaruh Pandemi covid-19 Terhadap Stock Return Pada Perusahaan Consumer goods</p> <p>Irvan dan Rousilita Suhendah</p> <p>Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume IV No.3/2022</p> <p>Edisi juli Hal: 1171-1178</p> <p><a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/19755">https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/19755</a></p>		
45	2022	<p>Pelatihan Sistem Penjurnalan Perusahaan dagang bagi peserta didik kelas XI SMA Ricci 1</p> <p>Rousilita suhendah, Angela Raisa, Imelda rani, Justine</p> <p>Jurnal Bakti masyarakat Indonesia Vol 5, No 1, mei 2022, hal 159-166, publish tgl 28</p> <p><a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/18419">https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/18419</a></p> <p>DOI: <a href="https://doi.org/10.24912/jbmi.v5i1.18419">https://doi.org/10.24912/jbmi.v5i1.18419</a></p>		
46	2022	<p>Pengaruh covid 19 dan Volume perdagangan terhadap return saham</p> <p>Rousilita Suhendah dan Andrew Yonanda</p>		

		Jurnal Akuntansi, Volume 14 Nomor 2, November 2022, hal 218-230 <a href="https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/4833">https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/4833</a>		
47	2022	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDINGS PERUSAHAAN Felicya Chindy Liunardi Rousilita Suhendah Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume IV No. 4/2022 Edisi Oktober Hal: 1687-1695 Publikasi tgl 18 oktober 2022 <a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/21403">https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/21403</a>		
48	2022	GOOD CORPORATE GOVERNANCE, AUDIT QUALITY, DAN EARNINGS QUALITY DI PERUSAHAAN MANUFaktur Angela Marchelia Santoso Rousilita Suhendah Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume IV No.4/2022 Edisi Oktober Hal: 1850-1858 Publikasi tgl 18 oktober 2022 <a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/21452">https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/21452</a>		
49	2022	PENGARUH COVID-19 TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS Christine Rosalee* dan Rousilita Suhendah Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume V No. 1/2023 Edisi Januari Hal: 2197-2206 <a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/22340">https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/22340</a>		

50	2022	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EARNINGS QUALITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDA Annah* dan Rousilita Suhendah FTAR DI BEI Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume V No. 1/2023 Edisi Januari Hal: 2313-2321 <a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/22389">https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/22389</a>		
----	------	---	--	--

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan /Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis (SNAB)	Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari tahun 2006-2008	27 Maret 2012, Universitas Widyatama, Bandung
2	Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis (SNAB)	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2006-2008	27 Maret 2012, Universitas Widyatama, Bandung

3	Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional (SISAN)	<i>Intellectual Capital</i> dan <i>Business Performance</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> dengan Model Diamond	4-5 Juni 2012 Universitas Muhammadiyah, Jogja
4	Seminar Nasional Akuntansi (SNA) XV	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang <i>Go Public</i> di Indonesia pada Tahun 2005-2007	20-23 September 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin
5	Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) ke-2	Investigasi Model <i>Pecking Order Theory</i> dan <i>Static Order Trade Off</i> pada Perusahaan Property dan Real Estate	17-18 Mei 2013 Politeknik Negeri Bali
6	Seminar Nasional & Call for Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke 5	Investigasi Pengaruh Model Pengukuran <i>Earning Management</i> Terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i>	23-24 Oktober 2013, Pontianak
7	3rd Economics and Business Research Festival	Investigasi Pengaruh <i>Environmental</i>	13 november 2014, UKSW Salatiga

		<i>Performance dan Political Visibility Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	
8	1st National Conference on Business, Management, and Accounting: Bridging the Gap between Theory and Practice	Pengujian <i>Environmental Performance Terhadap Economic Performance</i> Pada Perusahaan Manufaktur di BEI (penelitian bersama Melinda Haryanto)	Universitas Pelita Harapan, Karawaci, Tangerang Banten pada tgl 19 Maret 2015.
9	Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke 5 Di Makasar pada tgl 12-14 Mei 2016.	Pengaruh <i>Intellectual Capital Terhadap Earnings Quality</i>	Poltek Ujung Pandang, 12-14 Mei 2016
10	Konferensi Ilmiah Akuntansi IV	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, Cash Flow dan Growth Opportunities terhadap Corporate Investment (penelitian bersama Irena Estrella)	Universitas Pancasila, 2-3 Maret 2017 Jakarta
11	<i>The 6th International Accounting Conference</i>	<i>What Do the Effect on Corporate Investment?</i>	Hotel Tentrem Yogya, 27-29 Agustus 2017
12	Konferensi Ilmiah Akuntansi V	Determinan <i>Earnings Quality</i> (penelitian bersama Nada)	STEI Rawamangun tgl 1-2 Maret 2018

13	The 1 <sup>th</sup> International Conference and Call for Papers “Insuring Sustainable Business Strategy” (ISBS)	<i>Analysis CSR And Environmental Performance Report On Financial Performance: An Empirical Study For PROPER Ranking Manufacturing In Indonesia</i> (penelitian bersama Hendro Lukman dan Jesica)	Semarang 15 November 2018
14	SNAV ke 8 Polstri Palembang, 18-20 Juni 2019	Determinan Kecurangan Laporan Keuangan	
15	Ticash Jakarta Utara 27-28 Juni 2019	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Organizational Performance at Indonesian Palm Oil Industries ( Penelitian bersama Maria Brigita Angelia )	

#### G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

#### H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Pelatihan Akuntansi Digital Melalui Aplikasi Keuangan Buku Kas Untuk UMKM batik	2021	Poster	000261350
2	Strategi Pengembangan Usaha Terpadu Bagi Penjual Batik Lawasan	2021	Poster	000261357
3	Strategi Generik	2021	Kuliah	000259844

4	Aplikasi Akuntansi Bagi UMKM	2020	Poster	000230645
5	Akuntansi Persediaan dan Piutang	2021	Leaflet	000292477
6	Akuntansi Biaya Perhitungan Harga Pokok baju tenun	2021	leaflet	000292476

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul /Tema/ Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Jenis Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

**J. Pengalaman yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir ( dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Best Paper Award pada SISAN / Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2012

Jakarta, 15 Juni 2022



Rousilita Suhendah, SE.MSi.Ak.CA

## Identitas Diri Anggota Mahasiswa

Nama : Kelvin (125210191)



# Kelvin

A collaborative scholar from Faculty of Economics and Business Tarumanagara University who is majoring in Business Accounting. Capable in managing workloads and working under pressure.

### EDUCATIONAL HISTORY

- **Tarumanagara University**  
Majoring in Business Accounting  
August 2021 - Present
- **SMAS Kristen Kalam Kudus Selatpanjang**  
Majoring in Science  
July 2018 - April 2021

### HARD SKILLS

- Adept in English
- Proficient in Microsoft Office

### SOFT SKILLS

- Cooperative
- Time Management
- Adaptable to Changes

### WORK EXPERIENCE

- **July 2021 - July 2022**  
Everyone Education Center  
(English Tutor)

### ACHIEVEMENT

- Winning the regional qualification for National Schools Debating Championship (NSDC)  
April 2019

### CONTACT ME AT

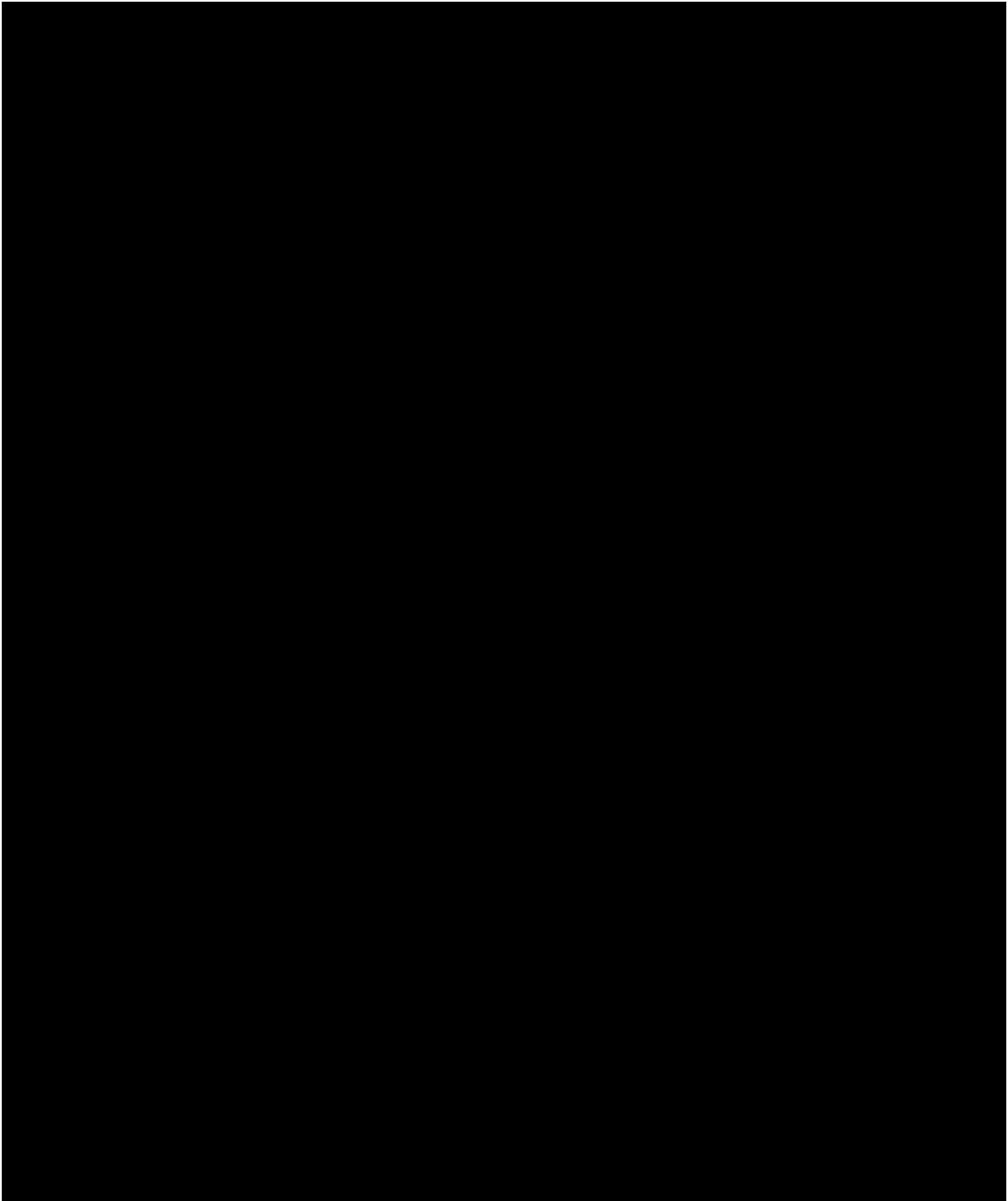
 0897-4716-388

 kelvinhuang77@gmail.com

 kajjie218

**Identitas Diri Anggota Mahasiswa**

Nama : Callista Vieoletta (125210062)



**LAMPIRAN 2**  
**LUARAN WAJIB**  
**ARTIKEL SERINA 2023**

**PELATIHAN PENETAPAN HARGA POKOK PRODUKSI KUE  
KERING UMKM MIKKOOKIES**

**Rousilita Suhendah<sup>1</sup>, Kelvin<sup>2</sup>, dan Callista Vieoletta<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: rousilitas@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: kelvin.125210191@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: callista.125210062@stu.untar.ac.id

**ABSTRACT**

*The home industry of pastries as part of micro, small, and medium enterprises is in more demand today because it can increase income for them because many people have liked pastry as a snack or dish for some time. However, many MSME owners do not understand the calculation and determination of the cost of production for each cookie they produce. They only set the manufacturing cost based on more money spent buying raw materials. This results in manufacturing costs and the cost of goods manufactured set to be lower than the calculation of production costs and cost of goods manufactured according to cost accounting. The imposition of a low cost of production can result in calculating profits that are too large. Some MSMEs may think they can earn large profits, but it is false. If this continues to happen, it could disrupt the continuity of themselves. The training on determining the cost of production carried out by the Community Service team found differences in the manufacturing costs according to MSME and cost accounting. MSMEs set the cost of production of pastries per jar at IDR 39,375, whereas according to accounting, the cost of production should have been IDR. 51,844. This difference occurs because the calculation of production costs does not include labor costs and factory overhead costs. After this training, MSME owners can calculate the cost of good manufacture so that our team of Community Service can carry out properly.*

**Keywords:** Manufacturing Costs, Cost of Goods Manufactured, Profit

**ABSTRAK**

*Home industry kue kering sebagai bagian dari usaha mikro kecil dan menengah banyak diminati saat ini karena usaha ini dapat meningkatkan pendapatan bagi pemilik usahanya karena banyak orang menyukai kue kering sebagai kudapan atau hidangan untuk saat-saat tertentu. Namun banyak pemilik UMKM ini yang belum memahami perhitungan dan penetapan harga pokok produksi untuk setiap kue kering yang diproduksi. Mereka hanya menetapkan harga pokok produksi berdasarkan jumlah uang yang dikeluarkan untuk membeli bahan baku kue. Ini mengakibatkan biaya produksi dan harga pokok produksi yang ditetapkan menjadi lebih rendah, daripada perhitungan biaya produksi dan harga pokok produksi*

menurut akuntansi biaya. Pembebanan harga pokok produksi yang rendah ini dapat mengakibatkan perhitungan laba yang terlalu besar. Sebagian UMKM mungkin beranggapan bahwa UMKM dapat memperoleh laba yang besar, namun kenyataannya berkebalikan dengan yang sebenarnya terjadi. Jika ini terus terjadi maka di masa depan dapat mengganggu kelangsungan UMKM itu sendiri. Pelatihan penetapan harga pokok produksi yang dilakukan oleh tim PKM menemukan ada perbedaan dalam perhitungan biaya produksi menurut akuntansi dan perhitungan UMKM. UMKM menetapkan harga pokok produksi kue kering per toples sebesar Rp.39.375, sedangkan menurut akuntansi seharusnya harga pokok produksi sebesar Rp. 51.844. Perbedaan ini terjadi karena perhitungan biaya produksi tidak memasukkan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Setelah dilakukannya pelatihan ini, maka pemilik UMKM dapat mengerti perhitungan harga pokok produksi yang benar sehingga tujuan pelaksanaan kegiatan PKM pun dapat terlaksana dengan baik.

**Kata kunci:** Biaya Produksi, Harga Pokok Produksi, Laba

## 1. PENDAHULUAN

Semua orang pasti mengenal istilah kue. Jika ditilik dari asal usul katanya kue berasal dari kata kueh (Bahasa Cina dengan dialek Hokkien). Kata kueh tersebut diserap ke dalam Bahasa Indonesia menjadi kue. Kue merupakan makanan ringan yang hampir sama dengan istilah kudapan yang terbuat dari beraneka ragam bahan makanan dengan bentuk dan jenis yang bermacam-macam. Kue sering dibedakan berdasarkan cita rasanya yaitu manis, gurih dan asin

Kue dapat digolongkan berdasarkan kadar airnya, yaitu ada kue basah dan kue kering. Kue basah merupakan satu istilah jenis kue yang memiliki tekstur lembut, empuk dan relatif basah. Kue basah pada umumnya memiliki umur penyimpanan yang pendek karena kue basah memiliki kadar air yang tinggi dibandingkan jenis kue lainnya. Kue basah biasanya ditujukan untuk menyebutkan kue tradisional yang terbuat dari tepung beras, gula, dan santan yang memiliki keawetan tidak tahan lama dan cepat basi. Kue kering adalah jenis kue yang memiliki tekstur keras, renyah, memiliki kandungan air lebih sedikit, dan memiliki keawetan yang lebih lama.

Kue kering juga disebut cookies atau kukis, koekje (Belanda) yang artinya kue kecil, atau keks atau plzchen (Jerman), amaretti atau biscotti (Italia) memiliki sejarah awal pada abad ketujuh yaitu pada saat gula pertama kali ditemukan di Asia Selatan, yang menyebar luas hingga ke Persia (<https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/04/094000265/sejarah-kue-kering-resep-resep-unik-yang-tercipta-secara-tak-sengaja>). Penemuan gula ini membuat ruang dapur kekaisaran pada waktu itu dapat membuat bermacam-macam sajian manis pastry dan kue-kue basah. Resep pastry ini kemudian menyebar cepat hingga ke Eropa.

Penemuan resep kue yang menyebar begitu cepat, dan dinikmati produknya oleh banyak orang, membuat banyak usaha kue yang bermunculan. Usaha kue tersebut dapat digolongkan menjadi usaha besar, sedang dan kecil. *Home industries* yang tergolong usaha kecil banyak didirikan dengan mengusung resep tradisional jaman dulu untuk menarik minat konsumen agar membeli produk kue yang dihasilkan.

Sebagai bagian dari usaha kecil dan menengah, hampir sebagian besar usaha kecil yang membuat kue kering ataupun kue basah masih menganut sistem tradisional dalam mengelola usaha kue yang diproduksinya. *Home industries* ini kebanyakan terdiri dari pengusaha kecil dan menengah yang berupa usaha keluarga dan rumahan. Sebagai usaha kecil dan menengah, *home industry* ini dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di sekitar di mana usaha itu berada, dan membuka lapangan usaha bagi tenaga kerja di sekitarnya. Usaha *home industry* ini memiliki

tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan yang tinggi dengan jumlah beban atau biaya yang lebih rendah. Untuk mendapatkan laba yang besar dengan biaya yang rendah ini, maka setiap usaha harus memiliki satu kebijakan dalam menetapkan harga pokok produksi dan penentuan harga jual.

*Home industries* kue kering atau basah yang merupakan bagian dari UMKM adalah jenis usaha yang digolongkan ke dalam usaha manufaktur. Menurut Warren dan Tayler (2019) jenis usaha manufaktur adalah suatu usaha yang mengolah bahan baku menjadi barang jadi melalui proses produksi. *Home industries* kue yang mengolah bahan baku berupa tepung terigu, telur, gula dan sebagainya yang melalui proses produksi menjadi kue basah atau kue kering merupakan usaha produksi yang berskala kecil, dan menengah.

Bila dilihat dari proses kegiatan produksi kue kering atau kue basah, maka penetapan harga pokok produksi kue kering atau kue basah adalah hal yang amat penting dalam usaha rumahan yang membuat kue. Penetapan harga pokok produksi kue kering ini dapat dikumpulkan atas dasar pesanan maupun atas dasar proses. Jika usaha rumahan yang membuat kue kering ataupun kue basah ini setiap hari membuat kue kering ataupun kue basah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan kue maka pengumpulan harga pokok produksi dapat berdasarkan atas proses. Namun jika pembuatan kue kering ataupun kue basah ini dilakukan hanya pada saat ada pesanan, maka pengumpulan harga pokok produksi menggunakan pesanan. Pesanan pelanggan yang satu akan berbeda dengan dengan pesanan pelanggan lainnya (Suhendah et al, 2021). Ini berarti perhitungan biaya produksi kue kering atau kue basah akan berbeda untuk setiap pesanan pelanggan.

Hongren et al (2018) menyatakan bahwa perhitungan harga pokok produksi dapat dibedakan menjadi dua yaitu harga pokok produksi atas dasar pesanan dan harga pokok produksi atas dasar proses. Harga pokok produksi atas dasar pesanan adalah suatu metode perhitungan harga pokok produksi yang mengumpulkan semua biaya produksi yang terjadi untuk setiap pesanan menghitung biaya produksi untuk setiap pesanan. Perhitungan harga pokok produksi per pesanan per unit dihitung dengan membagi semua biaya produksi untuk tiap-tiap pesanan, dengan jumlah unit produk yang dipesan. Harga pokok produksi atas dasar proses adalah suatu metode perhitungan harga pokok produksi yang mengumpulkan biaya produksi untuk setiap proses produksi dalam waktu tertentu. Perhitungan harga pokok produksi atas dasar proses ini dihitung dengan cara membagi semua biaya produksi selama waktu tertentu, dengan jumlah produk yang dihasilkan dalam jangka waktu tersebut (Mowen et al, 2016).

Perhitungan harga pokok produksi dalam UMKM dapat dibedakan menjadi beberapa pokok biaya yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik (Wardi & Putri, 2021). Harga pokok penjualan merupakan biaya yang diperlukan untuk proses pengolahan bahan mentah yang mengalami proses produksi menjadi barang jadi (Wardoyo, 2016). Perhitungan harga pokok penjualan yang benar dapat menghasilkan perhitungan laba yang benar. UMKM yang dapat menghitung harga pokok penjualan dengan benar, maka UMKM tersebut dapat menentukan harga jual, tingkat laba, pengendalian biaya, dan penentuan harga pokok produk (Sylvia, 2018).

Perhitungan harga pokok produksi dibuat dengan menentukan biaya produksi terlebih dahulu. Perhitungan biaya produksi adalah penggabungan semua elemen biaya produksi (Dariana, 2020). Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead

pabrik. Keakuratan dan ketepatan perhitungan biaya produksi harus dilaksanakan dengan benar. Perhitungan biaya overhead pabrik juga harus mencakup semua biaya kegiatan produksi baik yang dapat ditelusuri langsung maupun tidak dapat ditelusuri secara langsung kepada setiap produk yang dibuat. Perhitungan biaya overhead pabrik ini menjadi kendala bagi penerapan perhitungan harga pokok produksi yang terjadi di UMKM. Ini disebabkan karena biaya overhead pabrik dapat berbeda-beda karena produksi suatu produk yang dapat berbeda, pada saat dilaksanakan pada waktu dan tempat yang berbeda (Haryanto, 2018). Jika UMKM kurang memahami perhitungan dan penetapan biaya overhead maka UMKM menanggung risiko dalam menentukan harga jual.

Mikkookies adalah suatu usaha rumahan yang bergerak dalam usaha pembuatan pesanan kue kering dan bolu/cake yang meliputi nastar, kastangel, putri salju, sagu keju, semprit, bolu jadul coklat atau keju, bolu marmer chocochip, bolu kopi, dan beberapa kue lainnya. Mikkookies menempati usahanya di sebuah rumah yang berlokasi di Kompleks Binamarga Blok F No 2, Gunung Putri, Bogor. Selain membuat pesanan bolu dan kue kering, Mikkookies memiliki usaha lainnya yaitu membuat aksesoris dari batu-batuan dan manik-manik yang terdiri dari gelang, dan kalung. Usaha Mikkookies ini merupakan diversifikasi usaha aksesoris sebagai usaha sampingan yang dapat meningkatkan penghasilan dari usaha UMKM yang dikelolanya. Pemilik usaha UMKM ini piawai dalam seni fotografi, sehingga produk yang dibuatnya baik itu aksesoris maupun kue kering didokumentasikan lebih menarik. Ini membuat produk yang dibuatnya dapat terjual habis. Selain memiliki keunikan cita rasa dalam produk kue kering dan bolu yang dibuat dari resep jadul, kemasan produk pun memiliki kekhasan tersendiri. Kue kering dan bolu yang digemari oleh pelanggan Mikkookies adalah nastar, putri salju, dan bolu kopi. Isian kue kering yang terbuat dari bahan makanan dengan mutu terbaik, menjadikan sebuah kudapan yang menggugah selera konsumen. Berikut ini adalah beberapa foto kue kering yang dibuat oleh Mikkookies seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 Produk Kue kering dan Bolu Mikkookies

Pembuatan kue kering yang diproduksi oleh Mikkookies ini terdiri dari banyak biaya yang terjadi. Dalam konsep akuntansi biaya, dijabarkan bahwa biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Selama ini UMKM Mikkookies masih menghitung biaya dalam membuat kue kering yang terdiri dari biaya bahan baku, dan biaya tenaga kerja, dan biaya lain-lain. Biaya overhead pabrik belum dimasukkan sebagai komponen biaya dalam menentukan harga pokok produksi pada usaha Mikkookies ini.

Mikkookies belum menghitung dan mengklasifikasikan biaya overhead pabrik pada waktu menentukan harga dari kue kering yang dibuatnya. Biaya penyusutan aktiva tetap masih belum dimasukkan ke dalam komponen biaya produksi, demikian pula penggolongan biaya bahan baku dan biaya bahan penolong belum diklasifikasikan dengan tepat. UMKM Mikkookies belum menghitung biaya produksi kue kering dengan menambahkan biaya overhead pabrik. Tidak dimasukkannya biaya overhead pabrik ke dalam biaya produksi akan mempengaruhi penetapan harga jual produk kue kering dan penentuan laba UMKM.

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh tim PKM dengan pemilik *home industry* kue kering Mikkookies dan analisis situasi yang dilakukan oleh tim, maka tim PKM mengumpulkan beberapa gambaran permasalahan yang dihadapi oleh pemilik usaha kue kering Mikkookies yang dapat dirangkum sebagai berikut :

- a. Mikkookies belum dapat menghitung harga pokok produksi kue kering yang dibuatnya, penetapan harga pokok produksi dihitung atas dasar taksiran harga pasar produk kue sejenis di pasaran.
- b. Perhitungan harga jual produk kue dihitung atas dasar harga pasar kue
- c. Perhitungan harga pokok produksi dihitung dengan melihat kas yang dikeluarkan.
- d. Biaya overhead pabrik tidak dimasukkan dalam perhitungan biaya produksi dalam membuat kue. Perhitungan biaya produksi yang terjadi hanya mencakup biaya bahan baku dan biaya lain-lain yang dihitung dengan kas.
- e. Biaya penyusutan aktiva tetap sebagai biaya overhead pabrik belum dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi.
- f. Penggolongan biaya bahan baku dan biaya bahan penolong belum tepat digolongkan.

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

Tahapan kegiatan PKM ini dilakukan secara hybrid yaitu luring dan daring melalui media video whatsapp, zoom yang dilakukan secara sistematis dan terjadwal yang dibagi dalam dua kali pertemuan. Kegiatan PKM ini dilakukan dua kali, dimana pada pertemuan pertama akan dijelaskan terlebih dahulu tentang biaya produksi, pengumpulan biaya produksi dari kegiatan proses produksi beserta biaya yang dikeluarkan untuk membuat kue kering, dan cara menghitung harga pokok produksi. Pertemuan kedua akan dijelaskan perhitungan biaya produksi kue kering sampai dengan penetapan harga jual produk kue kering.

Setelah pemilik Mikkookies memahami materi yang diberikan, maka Tim PKM Untar akan membantu menghitung biaya produksi salah satu kue kering yang dibuat oleh UMKM ini. Diharapkan setelah pemilik UMKM ini mengetahui perhitungan harga pokok produksi dari salah satu kue kering yang dibuatnya, mereka dapat menghitung harga pokok produksi kue lainnya. .

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan penetapan harga pokok produksi kue kering yang dilakukan oleh Tim PKM dengan mitra PKM Mikkookies adalah dengan mentransfer pengetahuan mengenai pengenalan akan biaya produksi yang perlu dipahami oleh pemilik dalam menghitung biaya produksi dan penetapan harga jual produk. Perhitungan biaya produksi yang digunakan untuk menetapkan

harga jual akan mempermudah UMKM Mikkookies dalam menghitung laba atau keuntungan yang diperoleh dari setiap kue kering yang diproduksi.

Tahapan awal yang dilakukan oleh tim PKM adalah mengenalkan biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Berdasarkan penggolongan jenis biaya produksi tersebut, lalu dibedakan menjadi biaya yang bersifat variabel dan biaya tetap atas dasar perilaku biaya. Setelah pemilik UMKM memahami penggolongan biaya produksi dan perilaku biaya, maka tim PKM akan mengajak pemilik UMKM untuk menggolongkan jenis biaya yang terjadi pada saat UMKM membuat kue kering. Contoh kue kering yang akan diambil sebagai sampel untuk dalam mengidentifikasi biaya serta menghitung biaya produksi yang terjadi adalah nastar keju. Tim PKM berharap dengan mencontohkan langsung perhitungan biaya produksi kue kering nastar, pemilik UMKM dapat menghitung biaya produksi untuk kue kering yang lain. Berikut ini adalah contoh penggolongan biaya produksi (Tabel 1) dan perhitungan harga pokok produksi untuk pembuatan kue nastar 1 kg (Tabel 2).

Tabel 1. Penggolongan Biaya Produksi Kue Nasar Keju

No	Alat dan Bahan	Penggolongan Biaya	Perilaku Biaya
1	Oven	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
2	Kompor	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
3	Wajan	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
4	mixer	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
5	Wadah	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
6	loyang	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
7	Sendok/spatula	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
8	Pisau	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
9	Nampan dan serbet	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
10	Parutan	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
11	Mangkok	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
12	Ayakan	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
13	Sodet	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
14	Tabung gas	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
15	Peralatan lain	Biaya overhead pabrik	Biaya Tetap
16	Toples	Biaya overhead pabrik	Biaya variabel
17	Pita	Biaya overhead pabrik	Biaya variabel
18	Kertas kue	Biaya overhead pabrik	Biaya variabel
19	Tepung terigu	Biaya bahan baku	Biaya variabel
20	Wisman	Biaya bahan baku	Biaya variabel
21	Mentega	Biaya bahan baku	Biaya variabel
22	Gula halus	Biaya bahan baku	Biaya variabel
23	Susu bubuk	Biaya bahan baku	Biaya variabel
24	Telur	Biaya bahan baku	Biaya variabel
25	Keju	Biaya bahan baku	Biaya variabel
26	Gas	Biaya bahan baku	Biaya variabel
27	Nanas	Biaya bahan baku	Biaya variabel
28	Gula pasir	Biaya bahan baku	Biaya variabel
29	Kayu manis	Biaya bahan baku	Biaya variabel
30	Garam	Biaya bahan baku	Biaya variabel
31	Cengkeh	Biaya bahan baku	Biaya variabel

32	Tenaga kerja	Biaya tenaga kerja langsung	Biaya variabel
----	--------------	-----------------------------	----------------

Sumber : data diolah

Dari Tabel 1 pada pembuatan kue nastar keju yang dibuat oleh UMKM ini digolongkan menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Selama ini UMKM Mikkookies hanya menggolongkan biaya berdasarkan bahan baku saja, tanpa menggolongkan biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja langsung yang membuat kue nastar yaitu pemilik sendiri.

Setelah dibuat Tabel 1, tim PKM menghitung biaya overhead pabrik yang digolongkan sebagai biaya tetap yang ada pada Tabel 2.

Tabel 2. Perhitungan Biaya Overhead Pabrik Per Hari

No	Alat	Harga Rp	Umur Ekonomis (bulan)	Biaya Depresiasi (Rp/hari)
1	Oven	1.500.000	48	1.042
2	Kompor	600.000	48	417
3	Wajan	50.000	48	35
4	Mixer	350.000	60	194
5	Wadah	60.000	48	42
6	loyang	200.000	60	111
7	Sendok/spatula	15.000	36	14
8	Pisau	50.000	36	46
9	Nampan dan serbet	40.000	36	37
10	Parutan	25.000	36	23
11	Mangkok	10.000	36	9
12	Ayakan	30.000	36	28
13	Sodet	50.000	36	46
	Tabung gas	300.000	60	83
15	Peralatan lain	90.000	36	83
<b>Biaya Tetap per hari</b>				<b>2.210</b>

Sumber : data diolah

Biaya overhead pabrik yang selama ini tidak dihitung dalam perhitungan biaya produksi untuk kue nastar, dari Tabel 2 diperoleh biaya overhead pabrik berupa biaya penyusutan/depresiasi sebesar Rp. 2.210. Meskipun dalam jumlah nominal tidak terlalu signifikan, tetapi dalam perhitungan biaya produksi tetap harus dihitung agar dapat diketahui berapa total biaya produksi yang terjadi dalam pembuatan kue nastar keju.

Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik sebagai biaya variabel dalam produksi kue nastar ada pada Tabel 3. Tabel 3 menunjukkan biaya bahan baku untuk pembuatan 1 kilogram nastar adalah sebesar Rp 158.000, biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 150.000, dan biaya overhead pabrik variabel sebesar Rp. 52.700, Tenaga kerja langsung yang

membuat kue nastar keju ini adalah pemilik sendiri yang pada saat perhitungan harga jual kue kering nastar ini, pemilik tidak memasukkannya sebagai biaya dalam perhitungan biaya produksi.

Tabel 3. Perhitungan Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja

No	Alat dan Bahan, serta Takaran	Harga (Rp per satuan)	Biaya produksi
1	Tepung terigu (700 gr)	15.000 per kg	10.500
2	Wisman (250 gr)	220.000 per kg	55.000
3	Mentega (250 gr)	72.000 per kg	18.000
4	Gula halus (100 gr)	20.000 per kg	2.000
5	Susu bubuk (4 sendok teh)	1.000 per sachet	4.000
6	Telur (8 butir/0,5 kg)	29.000 per kg	14.500
7	Keju (100 gr)	140.000 per kg	14.000
8	Gas	20.000 per tabung 3 kg	5.000.
9	Nanas (4 buah)	7.500 per buah	30.000
10	Gula pasir (250gr)	13.250 per kg	3.500
11	Kayu manis (3 batang)	2.000 kantong kecil	500
12	Garam (1 sendok teh)	5.000 per 250 gr	500
13	Cengkeh ( 3 batang)	2.000 kantong kecil	500
14	Biaya upah harian UMR Jakarta	150.000 per hari	150.000
15	Toples (1 kilo dapat menjadi 7 toples ukuran 500 gr)	5.000 per toples	35.000
16	Pita	4.500 per rol 12 m	4.500
17	Kertas kue (1 kilo 270 pc)	22.000 (450 piecec)	13.200
<b>Total biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik</b>			<b>360.700</b>

Sumber : data diolah

Perhitungan biaya produksi untuk membuat 1 kilogram kue nastar keju seperti pada Tabel 4 adalah sebesar Rp 362.910 yang terdiri dari biaya bahan baku Rp 158.000, biaya tenaga kerja langsung Rp. 150.000, biaya overhead pabrik variabel Rp. 52.700, dan biaya overhead pabrik tetap sebesar Rp 2.210. Pembuatan 1 kilogram nastar keju tersebut akan dimasukkan ke dalam stoples ukuran 500 gram dengan terlebih dahulu nastar tersebut dialasi kertas kue sehingga diperoleh kue nastar keju sebanyak 7 toples. Perhitungan biaya produksi untuk setiap toples nastar keju seperti pada Tabel 4 adalah sebesar Rp.51.844.

Tabel 4. Biaya Produksi Pembuatan 1 kg Nastar Keju

Biaya Produksi	Jumlah (Rp)
Biaya Bahan Baku	158.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	150.000
Biaya Overhead Pabrik Variabel	57.700
Biaya Overhead Pabrik Tetap	2.210
Total Biaya Produksi	362.910
Total biaya produksi per toples	51.844

Sumber : data diolah

Setelah perhitungan biaya produksi untuk nastar diperoleh, maka dapat dihitung berapa keuntungan yang diperoleh oleh UMKM Mikkokies. Untuk menghitung laba atau keuntungan

yang diperoleh, maka total penjualan dari nastar keju tersebut akan dikurangi dengan harga pokok produksi yang menjadi harga pokok penjualan. Dari Tabel 4 di atas diketahui bahwa biaya produksi untuk nastar keju ini adalah sebesar Rp. 362.910. Pemilik UMKM Mikkookies menjual setiap 1 toples nastar keju berukuran toples 500 mg dengan harga sebesar Rp. 120.000. Total penjualan yang diperoleh adalah sebesar Rp. 840.000, setelah dikurangi harga pokok penjualan, maka diperoleh laba kotor sebesar Rp 477.090. (Tabel 5).

Tabel 5. Perhitungan Laba/Rugi Nastar Keju

Akun	Jumlah (Rp)
Penjualan ( 7xRp. 120.000)	840.000
Harga Pokok Penjualan	362.910
Laba Kotor	477.090

Sumber : data diolah

Perhitungan biaya produksi menurut pemilik UMKM pada Tabel 6 hanya memasukkan biaya bahan baku yang dikeluarkan atas dasar kas yang digunakan untuk membeli bahan-bahan tersebut, bukan atas dasar bahan baku yang digunakan. Total biaya produksi menurut pemilik UMKM adalah sebesar Rp.275.625 Harga pokok produksi untuk 1 toples nastar keju menurut pemilik adalah sebesar Rp.39.375. Sedangkan dari Tabel 4 di atas biaya produksi per unit adalah sebesar Rp. 51.844. Ini berarti UMKM Mikkookies menetapkan harga pokok produksi untuk nastar keju per toples lebih rendah, karena tidak memasukkan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik tetap.

Tabel 6. Perhitungan Biaya Produksi Menurut UMKM

No	Alat dan Bahan	Harga (Rp per satuan)	Biaya produksi
1	Tepung terigu	15.000 per kg	15.000
2	Wisman	220.000 per kg	55.000
3	Mentega	72.000 per kg	18.000
4	Gula halus	20.000 per kg	10.000
5	Susu bubuk	1.000 per sachet	4.000
6	Telur	29.000 per kg	14.500
7	Keju	140.000 per kg	35.000
8	Gas	20.000 per tabung 3 kg	20.000.
9	Nanas	7.500 per buah	30.000
10	Gula pasir	13.250 per kg	6.625
11	Kayu manis	2.000 kantong kecil	2.000
12	Garam	5.000 per 250 gr	2.000
13	Cengkeh	2.000 kantong kecil	2.000
14	Toples (7 buah)	5.000 per toples	35.000
15	Pita	4.500 per rol 12 m	4.500
16	Kertas kue (1 kilo 270 pc)	22.000 (450 piecec)	22.000
<b>Total Biaya Produksi</b>			<b>275.625</b>
<b>Biaya Produksi per toples</b>			<b>39.375</b>

Sumber : data diolah

Menurut pemilik UMKM, laba yang diperoleh adalah sebesar Rp. 564.375 (Rp.840.000-Rp275.625). Perbedaan perolehan laba tersebut karena pemilik UMKM tidak memasukkan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik yang berupa peralatan pembuat kue dalam biaya produksi. Perbedaan lainnya adalah karena pemilik menghitung semua biaya bahan baku atas dasar kas yang dikeluarkan, bukan atas dasar bahan baku yang dipakai menurut standar akuntansi. Perbedaan perhitungan laba tersebut dapat dilihat pada Tabel 7. Pada Tabel 7 menunjukkan bahwa laba menurut pemilik UMKM lebih besar daripada laba yang dihitung menurut standar akuntansi. Terdapat selisih sebesar Rp. 87.285 pada laba yang diperoleh..

Tabel 7. Perbedaan Perhitungan Laba/Rugi Nastar Keju

Akun	Jumlah (Rp) Menurut Standar Akuntansi	Jumlah (Rp) Menurut pemilik UMKM
Penjualan ( 7xRp. 120.000)	840.000	840.000
Harga Pokok Penjualan	362.910	275.625
Laba Kotor	477.090	564.375

Sumber : data diolah

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan penetapan harga pokok produksi untuk kue kering yang dilakukan oleh tim PKM di tempat mitra PKM membuat pemilik UMKM kue kering Mikkookies dapat memahami biaya produksi, menggolongkan biaya produksi dan menghitung biaya produksi yang menjadi harga pokok produksi. Dari hasil pelatihan tersebut pemilik UMKM dapat menghitung keuntungan yang diperoleh dari usahanya untuk satu produk kue kering yang dijual.

Setelah pelatihan dilakukan oleh tim PKM, maka dapat dihitung biaya produksi 1 kilogram nastar keju dengan total biaya produksi yang menjadi harga pokok produksi sebesar Rp. 362.910. Pemilik UMKM juga mengerti dan memahami bahwa perhitungan biaya produksi selama ini yang dihitung atas dasar estimasi harga pasar tidak memperhitungkan biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja. Pemilik UMKM yang tidak menggolongkan biaya overhead pabrik menyebabkan tidak dilakukannya biaya depresiasi, padahal peralatan produksi untuk membuat kue kering tersebut adalah aktiva tetap, yang digunakan dalam proses produksi yang akan habis masa manfaatnya jika digunakan. Pemilik juga menggolongkan biaya bahan penolong ke dalam biaya bahan baku dan belum mampu mengalokasikan biaya tenaga kerja. Akibat tidak dimasukkannya biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik, membuat adanya perbedaan perhitungan biaya produksi dan harga pokok produksi. Pemilik juga membebankan semua biaya bahan bakuyang terjadi berdsar kas yang digunakan untuk membeli bahan bahan untuk pembuat kue, bukan atas dasar bahan baku yang digunakan.

Melalui pelatihan ini , tim PKM menyarankan agar pemilik UMKM melakukan penggolongan biaya sesuai dengan konsep akuntansi biaya yang terdiri biaya bahan baku, biaya bahan penolong (termasuk dalam biaya overhead pabrik) dan biaya tenaga kerja. Ketiga biaya tersebut adalah biaya produksi yang akan digunakan untuk menghitung harga pokok produksi. Pemilik juga harus melakukan perhitungan biaya depresiasi atas peralatan kue yang digunakan untuk produksi kue kering, karena pada suatu saat peralatan tersebut akan habis umur manfaatnya.

## Ucapan Terima Kasih

Tim PKM berterimakasih atas kelancaran kegiatan PKM ini yang telah mendapatkan bantuan pendanaan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara. Ucapan terimakasih kami tujukan untuk Ketua LPPM dan Rektor Universitas Tarumanagara, serta Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, juga kepada Mitra UMKM Mikkoookies yang telah mengizinkan Tim PKM Untar untuk melakukan kegiatan ini serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya demi kelancaran pelaksanaan kegiatan ini

## REFERENSI

- Dariana, D. (2020). Penetapan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Kain Tenun Songket Melayu. *Jurnal Akuntansi Syariah (JAS)*, 4(2), 258–270. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.247>
- Haryanto, W. (2018). Analisis Pembebanan Biaya Overhead Terhadap Harga Jual Waroeng Ibu Noeng di Bekasi. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer (JITK)*, 4(1), Agustus, 137-142. Retrieved from <https://ejournal.nusamandiri.ac.id/index.php/jitk/article/view/594>
- Hongren, C.T., Datar S., Datar S.M., Rajan M.V., & Rajan M. (2018). *Cost accounting: a managerial Emphasis* (16th ed). Pearson.
- Mowen, M.M., Hansen, D.R., & Heitger, D.L.(2016). *Cornerstones of managerial accounting* (6th ed.). Cengage Learning.
- Suhendah, R., Christiawati N, I., Rangga, A., & Christie, T. (2022). Pelatihan Akuntansi Biaya Untuk Menghitung Harga Pokok Baju Tenun Pada UMKM Go Nads. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 4(3). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v4i3.13516>
- Sylvia, R. (2018). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing dan Variabel Costing Pada Tahu Mama Kokom Kotabaru. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 12(1), 53–59. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/JEM/article/view/72>
- Wardi, J., & Putri, G. E. (2021). Bimtek Harga Pokok Penjualan Produk Bank Sampah Berkah Abadi Limbungan Rumbai Pekanbaru. *Jurnal Diklat Review*, 5(2), 130–133. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v5i2.622>
- Wardoyo, D. U. (2016). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Penentuan Harga Jual Atas Produk (Studi Kasus Pada Pt Dasa Windu Agung). *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB)* Fakultas Ekonomi UNIAT, 1(2), 183–190. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v1i2.23>
- Warren, C& Tayler W.B.(2019). *Managerial Accounting* (15th Ed). Cengage Learning.
- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/05/04/094000265/sejarah-kue-kering-resep-resep-unik-yang-tercipta-secara-tak-sengaja>

### LAMPIRAN 3

## MATERI PELATIHAN



KEGIATAN PKM  
**PERHITUNGAN BIAYA  
PRODUKSI KUE KERING**

ROUSILITA SUHENDAH

**PELATIHAN**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA

## DEFINISI BIAYA

Pengeluaran atau nilai pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan untuk memperoleh suatu manfaat di masa depan dari suatu barang atau jasa.

Biaya atau cost dikeluarkan pada saat perolehan atau membuat barang atau jasa

Biaya-biaya ini terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, ongkos kirim, biaya pemasangan, dan sebagainya

# DEFINISI BEBAN

Penurunan nilai ekonomi yang berdampak pada menyusutnya nilai aktiva dan berkurangnya pendapatan. Beban atau expense mencerminkan kewajiban yang harus dikeluarkan perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha dan memperoleh pendapatan.

## PENGGOLONGAN BIAJA

Penggolongan biaya menurut jangka waktu manfaat



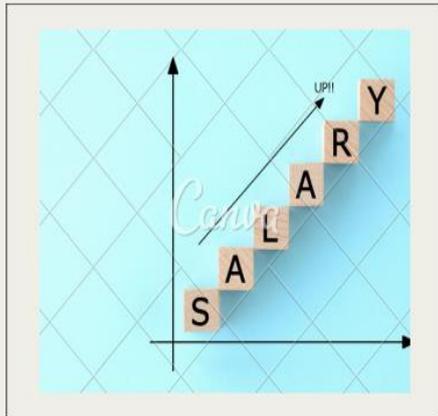
Penggolongan biaya menurut obyek pengeluaran

Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan

Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan

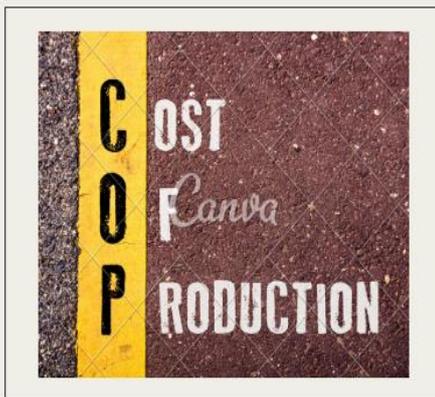
Penggolongan biaya menurut perilaku biaya yang berhubungan dengan perubahan volume kegiatan.

## PENGGOLONGAN BIAYA MENURUT OBYEK PENGELUARAN



Biaya dapat digolongkan berdasarkan obyek pengeluaran dan nama obyek pengeluaran menjadi dasar penggolongan. Apabila nama obyek pengeluaran adalah bahan bakar berarti semua pengeluaran yang berhubungan dengan bahan bakar disebut biaya bahan bakar. Contoh : biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, personalia, dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan, biaya fotokopi, dan sebagainya.

## PENGGOLONGAN BIAYA MENURUT FUNGSI POKOK DALAM PERUSAHAAN



Pada perusahaan manufaktur, biaya dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu:

- Biaya produksi adalah biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Contoh: biaya bahan baku; biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.
- Biaya pemasaran merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contoh: biaya iklan; biaya promosi
- Biaya administrasi dan umum merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh: biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi

## PENGGOLONGAN BIAYA MENURUT HUBUNGAN BIAYA



Berkaitan dengan sesuatu yang dibiayai, biaya digolongkan menjadi :

- a. Biaya langsung (direct cost) adalah biaya yang terjadi disebabkan adanya sesuatu yang dibiayai. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak terjadi. Contoh : biaya bahan baku dan tenaga kerja.
- a. Biaya tidak langsung (indirect cost) adalah biaya yang terjadinya tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungan dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya overhead pabrik (factory overhead costs).

## PENGGOLONGAN BIAYA MENURUT PERILAKU BIAYA



- a. Biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung.
- b. Biaya semivariabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semivariabel mengandung unsur biaya tetap dan unsur biaya variabel.
- c. Biaya tetap adalah biaya yang jumlah totalnya tetap dalam kisaran volume kegiatan tertentu. contoh biaya tetap adalah gaji direktur produksi.

## PENGGOLONGAN BIAYA MENURUT JANGKA WAKTU MANFAAT



a. Pengeluaran modal (capital expenditures) adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Pengeluaran ini pada saat terjadinya dibebankan sebagai Cost aktiva, dan dibebankan dalam tahun-tahun yang menikmati manfaatnya dengan cara didepresiasi, diamortisasi, atau didepleksi. Contoh: pengeluaran untuk membeli aktiva tetap, untuk reparasi besar terhadap aktiva tetap, untuk promosi besar-besaran dan pengeluaran untuk riset dan pengembangan suatu produk.

b. Pengeluaran pendapatan (revenue expenditures) adalah biaya yang hanya mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Pada saat terjadinya, pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai beban dan dipertemukan dengan pendapatan

### METODE PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK

#### JOB ORDER METHOD/METODE HARGA POKOK PESANAN

- Metode pengumpulan biaya produksi untuk menetapkan harga pokok produksi yang dibuat oleh perusahaan berdasarkan pesanan.
- Biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu
- Harga pokok produksi per unit ditetapkan dengan cara membagi total biaya produksi pesanan dengan jumlah produk pesanan.

#### PROCESS COST METHOD/METODE HARGA POKOK PROSES

- Metode pengumpulan biaya produksi melalui departemen / segmen/Divisi
- Menghasilkan produknya secara massa.
- Biaya produksi dikumpulkan untuk setiap proses selama jangka waktu tertentu
- harga pokok produksi per unit dihitung dengan membagi biaya produksi selama periode tertentu dengan jumlah produk yang dihasilkan dari proses tersebut

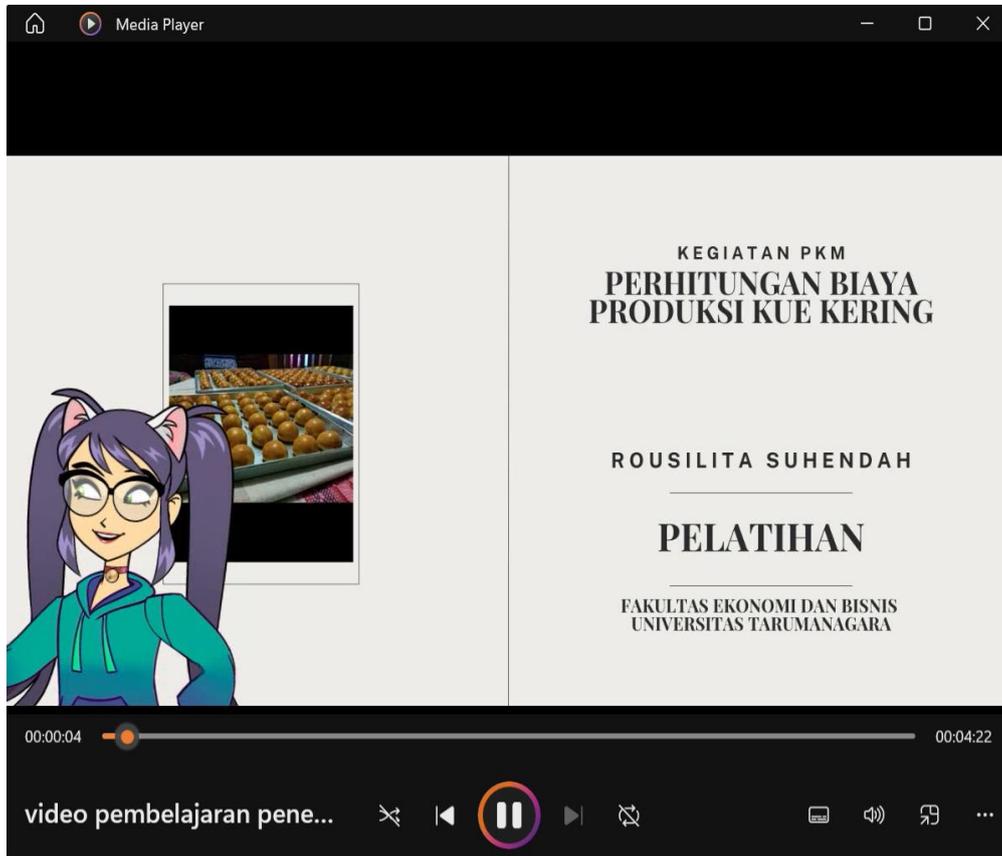
## CONTOH PERHITUNGAN BIAYA PRODUKSI KUE NASTAR

---



## LAMPIRAN 4

### LUARAN TAMBAHAN



Gambar Video Animasi Pembelajaran

Video Animasi Pembelajaran dari kegiatan PKM ini berjudul Perhitungan Biaya Produksi Kue Kering sedang diajukan untuk mendapatkan HKI oleh Sentra HKI Untar

**LAMPIRAN 5**  
**SERTIFIKAT HKI ATAS VIDEO**

  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

**SURAT PENCATATAN**  
**CIPTAAN**

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202354570, 12 Juli 2023

**Pencipta**

Nama : **Rousifita Suhendah**  
Alamat : Villa Taman Bandara Blok C-16 No 28 RT/RW. 007.010, Dadap, Tangerang, Banten, 15211  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara**  
Alamat : Jl. Letjen. S. Parman No. 1, Grogol, Jakarta Barat, DKI JAKARTA 11440  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Karya Rekaman Video**  
Judul Ciptaan : **Video Animasi Pembelajaran**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 22 Juni 2023, di Jakarta Barat  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.  
Nomor pencatatan : 000487505

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

  
Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002



Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN  
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA  
MASYARAKAT**



**JUDUL  
PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI JURNAL  
PENYESUAIAN UNTUK SISWA-SISWI KELAS X-XII**

Disusun oleh:

**Ketua Tim**

Rousilita Suhendah, SE.,M.Si.,Ak.,CA,0302107101/10101017

**Nama Mahasiswa:**

Irene Kim Lie /125210034

Karen Widjaja /125210086

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
TAHUN 2023**

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PKM

Periode II /Tahun 2023

1. Judul PKM : Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Akuntansi jurnal Penyesuaian untuk Siswa-Siswi Kelas X-XII
2. Nama Mitra PKM : SMA Katolik Santo Kristoforus 1
3. Dosen Pelaksana
  - A. Nama dan Gelar : Rousilita Suhendah,SE.,M.Si.,Ak.,CA
  - B. NIDN/NIK : 0302107101/10101017
  - C. Jabatan/Gol. : Manajer Pembelajaran/Lektor
  - D. Program Studi : Akuntansi
  - E. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
  - F. Bidang Keahlian : Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Manajemen
  - H. Nomor HP/Tlp : 085966206382
4. Mahasiswa yang Terlibat
  - A. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : 2 orang
  - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Irene Kim Lie dan 125210034
  - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Karen Widjaja dan 125210086
  - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : .....
  - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 : .....
5. Lokasi Kegiatan Mitra :
  - A. Wilayah Mitra : Jl. Rahayu No 10, RT 14/RW4, Jelambar Grogol Petamburan 11460
  - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Barat
  - C. Provinsi : DKI Jakarta
6. Metode Pelaksanaan : Luring/Daring (pilih)
7. Luaran yang dihasilkan
  - a. Luaran Wajib : Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia
  - b. Luaran tambahan : HKI Buku Saku Seri 1 Belajar Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Juli – Desember 2023
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp. 9.000.000,-

Jakarta, 2 Januari 2024  
Ketua Pelaksana

Menyetujui,  
Ketua LPPM



Ir. Jap Tji Beng, MMSI., M.Psi., Ph.D., P.E., M.ASCE Rousilita, Suhendah.,SE.,M.Si.,Ak.,CA  
NIK : 10381047 NIDN/NIK 0302107101/10101017

## RINGKASAN

Materi jurnal penyesuaian untuk perusahaan jasa dalam pelajaran akuntansi yang diajarkan di kelas X-XI SMA ini merupakan salah satu materi yang sukar bagi mereka. Materi jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa membutuhkan pemahaman yang tinggi dan ketelitian dari siswa-siswi SMA. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan angka-angka atau nilai nominal yang ada dalam akun-akun tertentu di neraca saldo yang telah dibuat oleh perusahaan, apabila pada akun-akun tersebut memiliki jumlah yang tidak sesuai dengan kondisi sesungguhnya di akhir periode. Tingkat pemahaman siswa-siswi yang berbeda terhadap jurnal penyesuaian membuat pembelajaran terhadap materi ini mengalami kesulitan. Pemahaman yang tinggi dituntut kepada siswa-siswi untuk menguasai materi ini karena pada materi selanjutnya yaitu pembuatan neraca lajur dan laporan keuangan terkait dengan materi ini. Materi jurnal penyesuaian ini terkait dengan materi yang lainnya sehingga jika pemahaman terhadap materi jurnal penyesuaian kurang baik, maka pembuatan neraca lajur dan laporan keuangan akan mengalami kesalahan dalam mencantumkan angkanya.

Siswa -siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 yang menjadi mitra kegiatan PKM merasakan perlunya pelatihan tentang jurnal penyesuaian perusahaan jasa yang dilakukan oleh tim PKM Untar pada kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar ini dilaksanakan setelah berakhirnya kegiatan pembelajaran utama. Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan dapat menambahkan tingkat pemahaman siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus I terhadap materi jurnal penyesuaian. Tim PKM Untar akan memberikan pelatihan materi jurnal penyesuaian dengan metode pembelajaran *drill*. Metode pembelajaran *drill* ini akan terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahap pertama adalah pemberian *pre-test*, dimana siswa-siswi kelas X-XII akan mendapatkan *pre-test* untuk melihat pemahaman awal kepada materi yang diajarkan. Langkah selanjutnya adalah memberikan pengajaran materi jurnal penyesuaian kepada siswa-siswi kelas X-XII, dan diakhiri dengan pemberian post test. Ini dilakukan agar tim PKM Untar dapat melihat sampai sejauh mana pemahaman siswa-siswi kelas X-XII dalam materi jurnal penyesuaian. Dari hasil akhir kegiatan PKM ini terdapat rata-rata hasil skor pretest sebesar dan posttest sebesar . Ini berarti ada peningkatan hasil belajar siswa setelah siswa mendapatkan materi pengajaran dengan metode drill. Dengan kata lain bahwa metode drill dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa yang mempelajari akuntansi khususnya jurnal penyesuaian Perusahaan jasa.

**Kata Kunci** : Jurnal Penyesuaian, Metode Drill, Pretest, Posttest.

## **PRAKATA**

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang sudah memberikan Kasih, Rahmat dan Karunia-Nya buat kami semua sehingga kami diberikan kemampuan, dan kemudahan untuk dapat membuat laporan akhir kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan mitra Kerjasama SMA Katolik Santo Kristoforus 1 yang beralamat di Jalan Rahayu No RT 14/RW 4, Jelambar, Grogol Petamburan Jakarta Barat dengan judul “Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Akuntansi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa-Siswi Kelas X-XII”. Pada kesempatan ini, kami sebagai tim PKM menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Kepala Sekolah SMA Santo Kristoforus 1 yaitu Bapak Wahyu. Tim PKM menyadari bahwa dalam pembuatan Laporan Kemajuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini masih belum sempurna dan masih ada kekurangannya, sehingga kami sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar pembuatan proposal kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menjadi lebih baik.

Jakarta, 1 Desember 2023

Tim Penulis PKM

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Ringkasan.....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi .....	v
Daftar Tabel.....	vi
Daftar Gambar.....	vii
Daftar Lampiran.....	viii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan Mitra.....	5
1.3 Uraian Hasil PKM.....	6
1.4 Uraian keterkaitan topik dengan Peta Jalan PKM yang ada di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar).....	7
<b>BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....</b>	<b>8</b>
2.1 Solusi Permasalahan.....	8
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	8
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>10</b>
3.1 Langkah-Langkah/Tahapan Pelaksanaan.....	10
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	13
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	14
<b>BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....</b>	<b>15</b>
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>24</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>26</b>
<b>Lampiran</b>	
1. Biodata Ketua, Anggota dan Mahasiswa.....	28
2. Materi PKM Jurnal Penyesuaian (PPT).....	50
3. Foto-Foto Kegiatan PKM.....	54
4. Luaran Wajib Publikasi JBMI.....	57
5. Luaran Tambahan Hak Cipta Buku Saku Seri 1 Belajar Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa .....	65
6. Poster.....	66
Jasa	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rencana Luaran Kegiatan PKM .....	8
Tabel 3.1 Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM.....	11
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Peserta Pelatihan .....	16
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Post- test dan Post-test Siswa-Siswi SMA Santo Kristoforus 1.....	17
Tabel 4.3 Deskripsi Efek Metode Drill dalam Kegiatan PKM.....	18
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest.....	18
Tabel 4.5 Hasil Uji Wilcoxon Rank.....	19
Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis.....	19

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Hasil Belajar Pretest dan Posttest .....	16
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Biodata Ketua, Anggota dan Mahasiswa.....	28
2. Materi PKM Jurnal Penyesuaian (PPT).....	50
3. Foto-Foto Kegiatan PKM.....	54
4. Luaran Wajib Publikasi SERINA.....	57
5. Luaran Tambahan Hak Cipta Buku Saku Seri 1 Belajar Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa dan sertifikat HKI.....	64

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Analisis Situasi**

Suatu usaha secara sadar yang dilakukan oleh manusia dan menumbuhkembangkan potensi yang ada pada setiap orang untuk kepentingan masa depan suatu bangsa adalah pendidikan. Pendidikan juga mempunyai fungsi untuk pengembangan diri setiap siswa secara optimal dan positif. Melalui Pendidikan, pengetahuan, kecakapan, ketrampilan, dan potensi siswa diasah.

Pendidikan diukur keberhasilannya lewat proses pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran yang baik akan meningkatkan aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan siswa. Proses pembelajaran merupakan suatu upaya agar siswa yang berada dalam ketidaktahuannya menjadi seorang siswa yang memiliki kualitas dan pemahaman akan pengetahuan akan semua hal. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru. Proses pembelajaran yang baik dapat terjadi jika ada komunikasi yang baik dan edukatif antara siswa dan guru, atau antar siswa.

Pembelajaran di sekolah dapat membantu siswa meningkatkan keahlian dan kemampuan sesuai dengan tujuan. Hasil dari proses pembelajaran merupakan ukuran untuk mengetahui tingkat pemahaman seorang terhadap materi yang diajarkan. Guru sebagai sumber belajar di sekolah memiliki berbagai metode pembelajaran yang mampu untuk memotivasi dan mempertinggi kemampuan siswa dalam belajar.

Proses pembelajaran menunjukkan adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa secara timbal balik. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat pada saat mengajarkan materi kepada siswanya. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Nasution, 2018). Ini berarti bahwa metode merupakan prosedur yang dipilih untuk membantu siswa dapat mencapai tujuan atau sasaran atau mampu memahami isi/pesan yang akan disampaikan.

Seorang guru dituntut memiliki penguasaan terhadap materi yang diajarkan dengan berbagai pembelajaran yang efektif sesuai target tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan bagian dari proses pembelajaran yang menjadi satu-kesatuan yang tidak dapat dipisah dari kegiatan pembelajaran. Mukrimah (2014) menjelaskan bahwa penentuan metode pembelajaran dapat menyesuaikan dengan karakteristik materi

yang akan diajarkan karena masing-masing metode memiliki keunggulan dan kelemahan.

Hasil dari proses pembelajaran adalah adanya perubahan perilaku siswa atau yang diajar yang diperoleh selama sekolah melalui kegiatan belajar. Hasil dari proses pembelajaran ini digunakan oleh guru untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan melalui aktivitas belajar. Apabila masih ada siswa yang belum berhasil dalam proses pembelajaran maka akan diadakan perbaikan atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Siswa yang dapat menuntaskan dan memiliki kemajuan atau peningkatan hasil belajar berarti siswa tersebut berhasil dalam belajar. Hasil belajar siswa tersebut adalah baik karena dapat menuntaskan setiap materi yang diajarkan dan sesuai dengan proses pembelajaran yang telah direncanakan semula. Hasil belajar dari seorang siswa dapat ditunjukkan dari hasil penilaian terhadap evaluasi setiap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru berupa ulangan harian, tugas tugas mandiri/kelompok dan ujian tengah semester maupun ujian akhir semester.

Mata pelajaran akuntansi yang diajarkan di SMA maupun SMK merupakan bagian dari mata pelajaran ekonomi yang diberikan kepada siswa-siswa mulai dari kelas X-XII pada tingkat Pendidikan SMA/SMK. Pelajaran akuntansi ini diberikan dengan tujuan agar siswa-siswi kelas X-XII mampu membuat laporan keuangan. Laporan keuangan itu disusun mulai dari transaksi ekonomi yang terjadi dan dicatat sebagai jurnal, buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian sampai pada laporan keuangan. Pembuatan laporan keuangan dapat berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan yang dibuat bukan hanya untuk laporan Perusahaan jasa saja, namun juga laporan keuangan untuk Perusahaan dagang.

Siswa siswi SMA/SMK yang mendapatkan pelajaran akuntansi dibekali pengetahuan tentang akuntansi yang digunakan untuk kepentingan meneruskan studi pada perguruan tinggi atau terjun pada Masyarakat. Dengan pemahaman yang baik tentang pembuatan laporan keuangan tersebut, maka siswa-siswi dapat menyediakan informasi yang berharga dalam laporan keuangan. Namun, sampai saat ini banyak siswa yang mengeluhkan tentang sukarnya pelajaran akuntansi sehingga mereka pesimis dapat berhasil dalam mata pelajaran ini. Mereka mengatakan bahwa mereka mengalami

kesulitan untuk memahami setiap transaksi yang terjadi untuk dibuatkan jurnalnya, apalagi untuk membuat laporan keuangan. Oleh karena itu kami tim PKM Untar mencoba melakukan pelatihan dalam pelajaran akuntansi di SMA Katolik Santo Kristoforus 1 khususnya yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian pada Perusahaan jasa dengan metode pembelajaran yang baru yang dikenal dengan metode *drill*.

Metode *drill* adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan latihan secara berulang-ulang dan terus menerus agar memiliki kemampuan untuk menguasai suatu keterampilan tertentu (Halawati & Ranti, 2020). Metode *drill* adalah pembelajaran yang melakukan kegiatan secara berulang-ulang, yang bertujuan untuk memperkuat keterampilan agar menjadi permanen. Metode Pembelajaran ini merupakan cara pengajaran yang memiliki metode pemberian soal secara berulang untuk mendapatkan keterampilan dan daya ingat matematis (Purba, Drajat & Mahardika, 2021).

SMA Katolik Santo Kristoforus I adalah salah satu SMA swasta yang ada di Jakarta Barat, tepatnya di jalan Rahayu no 1A, Jelambar, Grogol Jakarta Barat. Pada tahun ajaran ini menerapkan kurikulum 2013, dan mempunyai beberapa jurusan yaitu IPA dan IPS. Pada kegiatan pelatihan pembuatan jurnal penyesuaian ini, peserta siswa-siswi kelas X-XII baik IPA maupun IPS mengikuti pelatihan yang diajarkan oleh tim PKM.

Pemahaman yang sulit untuk materi akuntansi dan praktik jurnal penyesuaian yang tidak mudah, merupakan kesan pertama yang diperoleh tim PKM pada saat survey di lapangan. Mereka awalnya ragu-ragu untuk mengikuti kegiatan pelatihan ini. Materi mengenai jurnal penyesuaian ini adalah materi yang agak sukar karena dituntut adanya pemahaman yang baik dan mendalam dari siswa-siswi SMA Kristoforus 1. Tim PKM Untar akan mengajarkan mereka materi jurnal penyesuaian dengan metode pembelajaran *drill*. Diharapkan dengan metode pembelajaran ini mereka dapat memahami materi jurnal penyesuaian dengan lebih mudah, padat dan ringkas. Pada pelatihan ini tim PKM akan memberikan latihan-latihan yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian.

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan angka-angka yang ada pada akun-akun di dalam neraca saldo. Apabila pada akhir periode akuntansi masih terdapat akun-akun yang jumlahnya tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, maka perlu dibuat ayat jurnal penyesuaian. Materi jurnal penyesuaian ini harus benar-benar dipahami karena berkaitan dengan materi selanjutnya yang

berhubungan dengan pembuatan laporan keuangan. Keduanya saling berkaitan satu sama lain.

Siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1 sesungguhnya telah mendapatkan materi akuntansi pada saat proses pembelajaran intrakurikuler di sekolah. Namun jumlah ekuivalen jam pengajaran yang terbatas, sering membuat siswa-siswinya merasa tidak cukup waktu untuk mempelajari materi akuntansi ini. Oleh karena itu tim PKM Untar melakukan pelatihan tentang materi ini pada saat jam ekstrakurikuler, sehingga mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam khususnya tentang jurnal penyesuaian.

Seperti kebanyakan di sekolah-sekolah, metode pembelajaran yang berlaku selama ini di SMA Santo Kristoforus 1 adalah metode ceramah. Metode ceramah ini menjelaskan tentang aktivitas seorang guru yang memberikan ceramah tentang materi pelajaran yang ada di buku paket atau LKS siswa, dan setelah selesai mengajar, maka siswa-siswi diberikan beberapa latihan soal/ kuis atau tugas. Pada saat itu siswa yang mendengarkan akan menuliskan materi tersebut di buku masing-masing dan mengerjakan tugas yang ada pada lembar LKS siswa. Kegiatan tersebut dilakukan oleh semua siswa SMA Santo Kristoforus 1. Bagi siswa yang belum memahami akan materi yang diberikan, mereka akan bertanya pada guru, sementara yang lain ada juga yang bersikap pasif. Metode ceramah dirasakan saat ini tidak cukup dapat meningkatkan pemahaman seseorang terhadap materi yang diajarkan.

Tim PKM untar yang akan memberikan pelatihan tentang jurnal penyesuaian bagi siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 ini akan mengajarkan materi pelajaran ini menjadi lebih mudah dipahami dan memotivasi minat siswa agar lebih rajin dan tekun dalam belajar. Salah satu cara atau teknik metode pembelajaran yang dapat memahami permasalahan tentang jurnal penyesuaian ini adalah dengan metode *drill*. Metode ini membiasakan siswa-siswi untuk latihan tentang materi yang diberikan sehingga akan tercipta ketrampilan dan ketangkasan terhadap materi yang diajarkan.

Metode *Drill* merupakan metode pembelajaran yang disusun agar siswa-siswi diberikan latihan lebih banyak dan mereka dapat memiliki keahlian tertentu. Menurut Saman (2018) penerapan metode pembelajaran drill di sekolah dapat meningkatkan keaktifan, keterampilan serta hasil belajar siswa dalam suatu materi. Hamid (2018) menjelaskan bahwa metode pembelajaran *drill* atau latihan adalah cara mengajar untuk mendapatkan ketrampilan khusus bagi para siswa dengan cara terus-menerus

latihan sehingga berada pada suatu tingkat kemahiran tertentu. Metode pembelajaran *drill* ini memiliki karakteristik yang unik yaitu kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Nawi, Kurniasari, & Iswadi (2019) menjelaskan bahwa metode *drill* adalah suatu metode /teknik mengajar yang memiliki kemampuan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan latihan supaya memperoleh ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Teknik *drill* (latihan) pada proses kegiatan pembelajaran akan mengajarkan siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1 secara bertahap yang akan terbagi dalam dua kegiatan. Ini dilakukan agar materi yang diajarkan dapat melekat dan tertanam dalam pikiran mereka. Melalui metode *drill* yang digunakan dalam kegiatan PKM Untar di SMA Katolik Santo Kristoforus 1 untuk materi jurnal penyesuaian ini, siswa-siswi dapat memahami materi dengan lebih mudah.

Siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 dapat lebih percaya diri bahwasanya mereka mampu dan memahami materi jurnal penyesuaian. Karena metode *drill* ini adalah metode pembelajaran dengan konsep pengulangan sehingga terdapat penguasaan konsep jurnal penyesuaian yang lebih tinggi. Pengulangan terhadap materi jurnal penyesuaian ini menunjukkan adanya frekuensi terhadap Latihan yang terus dan teratur sehingga siswa-siswi dapat mengalami ketuntasan dalam belajar.

Metode pembelajaran *drill* dalam pelatihan akuntansi yang dilakukan oleh tim PKM adalah sesuai untuk materi yang berhubungan dengan akuntansi. Ini karena dalam pembelajaran akuntansi, siswa-siswi harus melakukan banyak latihan yang berulang-ulang sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi akuntansi.

## **1.2 Permasalahan Mitra dan Tujuan Kegiatan PKM**

Hasil survey yang dilakukan oleh Tim PKM Untar di SMA Katolik Santo Kristoforus 1 dapat dirangkum beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Rata-rata siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 kurang dapat memahami dan mempraktikkan jurnal penyesuaian. Ini membuat hasil belajar akuntansi khususnya materi jurnal penyesuaian kurang maksimal.
2. Waktu pembelajaran kegiatan intrakurikuler di sekolah untuk pelajaran akuntansi dirasakan masih kurang, sehingga perlu ada penambahan jam belajar setelah kegiatan intrakurikuler di sekolah berakhir untuk pelajaran akuntansi.

3. Materi jurnal penyesuaian merupakan materi yang memerlukan pemahaman yang lebih mendalam dari pada materi yang lain, sehingga perlu penambahan jam belajar untuk materi jurnal penyesuaian sehingga dapat meningkatkan kemampuan belajar dan hasil belajar bagi siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1.
4. Banyak siswa yang kurang memahami materi jurnal penyesuaian sehingga menyebabkan hasil belajar siswa tidak memuaskan dan tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah

Tujuan kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar adalah meningkatkan kemampuan dan hasil belajar bagi siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1 khususnya untuk materi jurnal penyesuaian pada pelajaran akuntansi. Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh siswa-siswi yang duduk di kelas X-XII SMA Santo Kristoforus I setelah kegiatan belajar berakhir, yaitu pada waktu jam ekstrakurikuler.

Kegiatan PKM ini akan diawali dengan memberikan *pre-test* materi jurnal penyesuaian untuk memperoleh pemahaman awal siswa-siswi terhadap materi jurnal penyesuaian yang akan diajarkan. Setelah itu siswa-siswi akan diberikan pelatihan tentang jurnal penyesuaian dengan metode *drill* sebagai *treatment* selama dua kali. Pada akhir kegiatan kedua akan dilakukan kembali *post-test*. Post test digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana pelatihan pembuatan jurnal penyesuaian dengan metode ini dapat meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 terhadap materi jurnal penyesuaian.

### **1.3. Uraian Hasil PKM**

Hasil kegiatan PKM ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang semakin tinggi terhadap materi jurnal penyesuaian yang diajarkan oleh tim PKM untuk siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 dengan melihat hasil pre test dan hasil post test dari kegiatan PKM yang dilakukan. Hasil PKM ini nanti akan dibuat artikel atau karya ilmiah yang akan diseminasikan pada kegiatan SENAPENMAS 2023 atau dipublikasikan pada jurnal ilmiah dan akan dibuatkan HAKI untuk karya cipta berupa video materi jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa.

#### **1.4 Uraian Keterkaitan Topik dengan Peta Jalan PKM di Rencana Induk Penelitian dan PKM Untar**

Keterkaitan topik kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Untar dengan Rencana Induk Penelitian /PKM Untar adalah sesuai dengan Tema Penelitian dan PKM Unggulan 5 yaitu Penerapan Psikologi Positif untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat. Dalam hal ini kesesuaian judul PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar lebih ke arah pendidikan, dimana mengusung isu strategis yaitu rendahnya mutu Pendidikan, dan konsep pemikiran bahwa psikologi positif dapat diterapkan dalam dunia Pendidikan. Ini berkaitan dengan masalah yang dialami oleh mitra PKM yaitu SMA Katolik Santo Kristoforus 1 dimana pemahaman siswa-siswi kelas X-XII terhadap materi jurnal penyesuaian masih kurang dan perlunya perubahan metode pengajaran yang tepat agar mampu meningkatkan hasil belajar siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 terutama dalam pelajaran akuntansi.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra PKM ini harus dipecahkan dengan mengoptimalkan potensi yang ada pada siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 dalam bidang kemampuan kognitif yaitu kemampuan berpikir yang akan menumbuhkan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bagi siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 pada materi yang akan diajarkan dan dilatih oleh tim PKM Untar yaitu jurnal penyesuaian.

Selain itu keterkaitan topik kegiatan PKM ini adalah sebagai kegiatan promosi yang dilakukan untuk menjaring siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 untuk mendaftarkan dirinya pada saat mereka lulus ke Universitas Tarumanagara.

## BAB II

### SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

#### 2.1 Solusi Permasalahan

Hasil pemetaan permasalahan yang ada pada mitra PKM yaitu SMA Katolik Santo Kristoforus 1 yang telah disusun oleh tim PKM Untar, maka tim PKM membuat solusi pemecahan masalah sebagai berikut:

1. Tim PKM Untar akan memberikan pelatihan tentang jurnal penyesuaian dengan metode drill bagi siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1.
2. Tim PKM Untar akan memberikan pre-test tentang jurnal penyesuaian kepada siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 guna melihat pemahaman mereka sebelum pelatihan diadakan.
3. Tim PKM Untar akan memberikan post- test tentang jurnal penyesuaian kepada siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 setelah pelatihan diadakan.

#### 2.2 Luaran Kegiatan

Setiap kegiatan PKM harus memiliki target yang ingin dicapai oleh setiap Tim yang melakukan kegiatan PKM, demikian pula halnya pada Tim PKM Untar. Tim PKM Untar memiliki target tertentu yang harus dapat dilakukan oleh semua anggota yang ada dalam Tim PKM Untar ini. Target kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini adalah Mitra PKM yaitu satuan pendidikan yaitu SMA Katolik Santo Kristoforus 1 khususnya siswa-siswa kelas X-XII memiliki kemampuan dan pemahaman yang meningkat tentang jurnal penyesuaian. Selain itu tim PKM Untar juga dapat mengukur keefektifan metode drill dalam pelatihan yang dilakukan oleh Tim PKM.

Luaran kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim Untar kali ini adalah luaran wajib berupa JURNAL SERINA atau jurnal publikasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat, dan luaran tambahan berupa HKI Buku Saku Seri 1 Belajar Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa yang sedang diajukan pendaftarannya oleh Sentra HKI Untar. Luaran kegiatan PKM ini dapat ditunjukkan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Rencana Luaran Kegiatan

No.	Jenis Luaran	Keterangan
<b>Luaran Wajib</b>		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN atau	V
2	Prosiding dalam temu ilmiah	

<b>Luaran Tambahan (wajib ada)</b>		
1	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atau	V
2	Teknologi Tepat Guna (TTG) atau	
3	Model/Purwarupa (Prototip)/Karya Desain/Seni atau	
4	Buku ber ISBN atau	
5	Produk Terstandarisasi	

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Langkah-langkah/Tahapan Pelaksanaan**

Bentuk Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar adalah berupa pendidikan kepada masyarakat. Dalam konteks ini yang dimaksud masyarakat adalah siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1. Pendidikan kepada masyarakat adalah pendidikan di luar sekolah yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya pengembangan, penyebarluasan, dan penerapan IPTEKS untuk pembangunan, melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam menangani dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Pada kegiatan PKM ini tim PKM Untar melakukan pelatihan materi jurnal penyesuaian dengan metode *drill* untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh mitra PKM yaitu SMA Santo Kristoforus 1 untuk kegiatan dan proses pembelajaran. Diharapkan dari kegiatan PKM ini ada peningkatan pemahaman yang signifikan dari siswa-siswi SMA Santo Kristoforus terhadap materi jurnal penyesuaian sebelum dan setelah dilakukan pelatihan.

Jenis kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar pada siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 adalah dengan menyelenggarakan penyuluhan tentang materi jurnal penyesuaian. Kegiatan PKM ini dilakukan secara offline yaitu berupa tatap muka secara sistematis, dan terjadwal yang dibagi dalam dua kali sesi pertemuan. Rencana kegiatan PKM akan dilakukan pada hari Rabu dan Jumat. Tiap sesi terdiri dari 1200 menit. Kegiatan PKM ini memiliki target agar tujuan kegiatan PKM tercapai yaitu agar siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Santo Kristoforus 1 dapat mengerti dan memahami materi akuntansi khususnya jurnal penyesuaian perusahaan jasa dengan metode pembelajaran drill.

Kegiatan PKM yang dilakukan di SMA Katolik Santo Kristoforus 1 ini dengan tema penyuluhan mengenai materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa dilakukan secara luring di ruangan kelas XII IPA di SMA Santo Katolik Santo Kristofors 1. Kegiatan ini terbagi dalam 2 kali pertemuan, yang dilakukan pada hari Rabu dan Jumat. Setiap sesi kegiatan dilakukan dengan waktu kurang lebih selama 2 jam. Setiap sesinya akan dilakukan pembagian sebagai berikut yaitu setengah jam pertama akan dilakukan pre test kepada siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 untuk kelas X sampai kelas XII

untuk mengetahui pemahaman awal mereka terhadap materi yang akan diajarkan. Kelas X-XII terpilih untuk melakukan pre-test karena mereka pernah mendapatkan materi tersebut di kelas sebelumnya namun kurang mendalam. Empat puluh lima menit berikutnya kami tim PKM akan melakukan kegiatan pelatihan tentang materi jurnal penyesuaian dengan metode drill yang dilengkapi dengan pembahasan lebih mendalam. Setengah jam sampai 45 menit berikutnya akan dilakukan post test untuk melihat kemampuan mereka setelah mereka mendapatkan penjelasan tentang materi jurnal penyesuaian. Pada pertemuan yang kedua kami akan melakukan hal yang sama untuk siswa-siswi Kelas X, namun kami tidak melakukan pre test di awal karena mereka belum mendapatkan materi tersebut.

Kegiatan pelatihan tentang jurnal penyesuaian yang dilakukan oleh tim PKM tersebut akan terbagi dengan tahapan-tahapan sebagai berikut : tahap pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tim Untar akan memberikan modul sederhana materi tentang jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Pemberian modul ini dilakukan agar siswa-siswi dapat membacanya terlebih dahulu sehingga tidak terjadi gap yang terlalu lebar antara tim PKM yang memberikan penyuluhan dengan siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus. Pemberian modul ini akan diberikan lewat email kepada salah satu siswa atau melalui WhatsApp untuk disebarkan kepada teman-temannya. Tahapan berikutnya adalah pada tahap kedua tim PKM akan memberikan pengajaran atau penyuluhan dengan metode drill seperti yang telah dijelaskan pembagian waktunya pada bagian ini.

Diharapkan pemberian pelatihan PKM ini kepada siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengertian mengenai jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa, dan dapat membuat jurnal penyesuaian yang diperlukan dalam rangka membuat laporan keuangan Perusahaan jasa.

Langkah-langkah tahapan pelaksanaan kegiatan PKM berupa Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Akuntansi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa-Siswi Kelas X-XII SMA Katolik Santo Kristoforus I dapat dijelaskan pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1 Tahapan-Tahapan Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Justifikasi Pengusul	Metode Pendekatan	Prosedur Kerja	Partisipasi Mitra	Jenis Luaran
----	----------------------	-------------------	----------------	-------------------	--------------

1	Melakukan survey awal observasi terhadap mitra sekolah yaitu SMA Santo Kristoforus 1	Wawancara lisan dan tertulis dengan mitra PKM (kepala sekolah dan guru akuntansi)	Membuat ringkasan catatan tentang masalah yang dihadapi oleh mitra PKM yaitu Sekolah SMA Katolik Santo Kristoforus 1	Menjawab setiap pertanyaan lisan tentang kondisi dan masalah yang dihadapi yang ditanyakan oleh TIM PKM Untar	Catatan
2	Membuat Proposal Kegiatan PKM Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Akuntansi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa-Siswi Kelas X-XII SMA Katolik Santo Kristoforus 1	Membuat proposal kegiatan PKM yaitu Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Akuntansi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa-Siswi Kelas X-XII SMA Katolik Santo Kristoforus 1.	Membuat dan menyerahkan proposal Kegiatan PKM kepada LPPM Untar	Guru SMA SMA Katolik Santo Kristoforus 1 mengumumkan siswa-siswi kelas X-XII agar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berupa pelatihan jurnal penyesuaian yang akan dilakukan oleh tim PKM Untar.	Proposal
3	Membuat materijurnal penyesuaian perusahaan jasa..	Menulis draft modul atau buku sederhana tentang materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa .	Mengumpulkan, dan menulis materi yang akan diajarkan yaitu jurnal penyesuaian perusahaan jasa .	Guru SMA Katolik Santo Kristoforus 1 memberi jawaban lisan mengenai batasan materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa . yang akan diajarkan oleh Tim PKM Untar.	Draft modul jurnal penyesuaian perusahaan jasa.
4	Membuat ppt tentang materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa, soal pre-test dan pos test yang akan diberikan pada saat kegiatan pelatihan berlangsung.	Membuat materi untuk pelatihan jurnal penyesuaian perusahaan jasa dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Santo Kristoforus 1	Membuat presentasi materi perhitungan harga pokok penjualan dan penilaian persediaan yang akan diajarkan untuk siswa-siswi kelas X-XII.	Guru SMA Tarsisius 1 memberitahukan jadwal waktu pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk siswa-siswa kelas X-XII	Materi presentasi (ppt)
5	Memberikan pre-test terhadap materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa	Memberikan soal pre test tentang jurnal penyesuaian	Memberikan soal pre test tentang jurnal penyesuaian perusahaan jasa kepada siswa-	Siswa-siswi kelas X-XII SMA Tarsisius 1 mengerjakan soal-soal pre-test	soal pre test dalam google form

	kepada siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Santo Kristoforus 1	perusahaan jasa kepada siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Santo Kristoforus 1	siswi kelas X-XII SMA Katolik Santo Kristoforus 1	jurnal penyesuaian perusahaan jasa	
6	Memberikan pelatihan mengenai materi harga pokok penjualan dan penilaian persediaan kepada sisw-siswi kelas X-XII SMA Tarsisius 1.	Memberikan pelatihan perhitungan harga pokok penjualan dan penilaian persediaan	Memberikan transfer ilmu tentang jurnal penyesuaian perusahaan jasa.	Siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Santo Kristoforus 1 belajar tentang materi jurnal penyesuaian perusahaan jasa . yang diberikan oleh Tim PKM Untar	Modul, Ppt,
7	Memberikan post test jurnal penyesuaian perusahaan jasa kepada siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1	Memberikan soal post test jurnal penyesuaian perusahaan jasa kepada siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1	Memberik post test jurnal penyesuaian perusahaan jasa kepada siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1	Siswa-siswi kelas X-II SMA Tarsisius 1 mengerjakan soal post test jurnal penyesuaian perusahaan jasa	soal post test dalam google form
8	Membuat laporan kegiatan PKM, luaran wajib jurnal atau prosiding SENAPENMAS dan luaran tambahan Haki	Membuat laporan PKM, publikasi, modul dan Haki	Membuat laporan akhir kegiatan PKM, publikasi SENAPENMAS Untar, dan HAKI	Memberikan respon atas kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar	Laporan Akhir PKM, Prosiding/Jurnal, sertifikat Haki

### 3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Partisipasi Mitra PKM yaitu siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Santo Kristoforus 1 yang berlokasi di Jl. Jl. Jl. Rahayu No.10, RT.14/RW.4, Jelambar,. Grogol Petamburan 11460 Jakarta Barat pada kegiatan PKM Tim Untar dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Mitra PKM yaitu siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Santo Kristoforus 1 dapat memahami dan belajar lebih dalam tentang materi jurnal penyesuaian Perusahaan jasa yang diberikan oleh tim PKM Untar.
- b. Siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Santo Kristoforus 1 dapat memahami pentingnya perhitungan harga pokok penjualan dan penilaian persediaan agar dapat membuat laporan laba rugi perusahaan dagang.

### **3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM**

Tim pengusul mempunyai kualifikasi sesuai dengan bidang yang menunjang keberhasilan sesuai target luaran, yaitu:

- a. Rousilita Suhendah, SE. MSi.Ak..CA mempunyai keahlian Akuntansi Keuangan, Akuntansi Manajemen, dan Manajemen Keuangan. Lulus S-1 Akuntansi Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta dan S-2 Magister Akuntansi Universitas Trisakti Jakarta. Mempunyai pengalaman penelitian dalam bidang akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dan aktif call paper di setiap seminar akuntansi yang diadakan Nasional maupun Internasional. Dalam PKM ini Ibu Rousilita Suhendah bertugas sebagai Ketua PKM yang memiliki tugas untuk mengkoordinasi kegiatan PKM, survey lapangan dan membuat proposal, sebagai narasumber dalam kegiatan PKM, membuat modul, ppt dan soal-soal Bersama dengan anggota PKM lainnya . serta membuat laporan PKM.
- b. Irene Kim Lie (125210034) seorang mahasiswa yang sedang menempuh studi S1 akuntansi angkatan 2021 yang membantu ketua panitia dalam mempersiapkan keperluan ketua tim dalam pelaksanaan kegiatan PKM secara luring, dan menjadi narasumber kegiatan pelatihan.
- c. Karen Widjaja (125210086) seorang mahasiswa yang sedang menempuh studi S1 akuntansi angkatan 2021 yang membantu ketua panitia dalam mempersiapkan keperluan ketua tim dalam pelaksanaan kegiatan PKM secara luring, dan menjadi narasumber kegiatan pelatihan

## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI**

#### **4.1 Hasil Pelaksanaan PKM**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim PKM Untar dengan mitra SMA Santo Kristoforus 1 yang beralamat di Jalan Rahayu No 10, Jelambar Grogol Petamburan Jakarta Barat telah dilakukan sebanyak 2 kali. Siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1 mengikuti kegiatan PKM yang dilaksanakan oleh tim PKM Untar dengan sangat antusias. Kegiatan pelatihan Jurnal Penyesuaian yang diikuti oleh siswa-siswi kelas X-XII SMA Santo Kristoforus 1 ini dilakukan pada hari Jumat tgl 1 September 2023 dan hari Rabu tgl 6 September 2023 dengan waktu pelaksanaan jam 14.30-16.30 dengan lokasi pelatihan di tempat mitra PKM yaitu SMA Santo Kristoforus 1.

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim Untar dengan mengambil judul Penerapan Drill dalam Pembelajaran Akuntansi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa-Siswi Kelas X-XII diawali dengan tahapan-tahapan. Tahap pertama adalah tahap persiapan. Dalam tahap persiapan ini, tim PKM Untar melakukan survey ke tempat mitra PKM untuk mendapatkan informasi tentang mitra PKM khususnya dalam hal pembelajaran akuntansi untuk siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1. Langkah selanjutnya adalah melakukan Kerjasama dan meminta izin kepada mitra PKM yaitu SMA Santo Kristoforus 1 untuk mengadakan pelatihan di tempat mitra tersebut. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Sekolah SMA Santo Kristoforus 1 untuk kegiatan PKM, maka tim PKM membuat materi pelatihan yang akan diajarkan yaitu materi jurnal penyesuaian untuk siswa-siswi kelas X-XII SMA Santo Kristoforus 1. Setelah materi pelatihan dibuat, maka tim PKM berkordinasi untuk pelaksanaan kegiatan PKM di tempat mitra.

Tahap pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan sebanyak 2 kali selama bulan September tepatnya tgl 1 dan 6 September 2023, dengan peserta berjumlah 22 yang terdiri dari siswa-siswi kelas X-XII SMA Santo Kristoforus 1 seperti tampak pada Tabel 4.1. Tabel 4.1 menunjukkan sebagian besar siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah 22 orang dengan rincian sebanyak laki-laki berjumlah 13(59%) dan wanita sebanyak 9 orang (41%).

Tabel 4.1 Jenis Kelamin Peserta

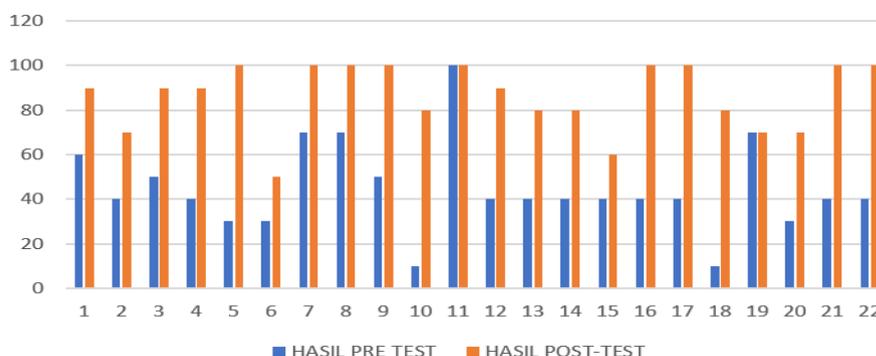
<i>Jenis kelamin</i>	<i>Jumlah</i>	<i>%</i>
Laki-Laki	1	59 %
Perempuan	9	41 %
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>100 %</b>

Sumber : data diolah

#### 4.2 Hasil Belajar Siswa-Siswi *Pretest* dan *Posttest*.

Kegiatan PKM Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Akuntansi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa-Siswi Kelas X-XII SMA ini dilakukan dengan pendekatan *capacity building*. *Capacity Building* yang dimaksud adalah tim PKM melakukan pengajaran dan penyampaian materi mengenai jurnal penyesuaian. Sebelum tim PKM menyampaikan materi jurnal penyesuaian, tim PKM memberikan soal-soal yang berkaitan dengan materi jurnal penyesuaian untuk mendapatkan pemahaman awal mengenai kemampuan siswa-siswi terhadap materi yang akan disampaikan. Pada tahapan ini akan diperoleh hasil belajar awal *pretest* mengenai materi jurnal penyesuaian untuk siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1.

Pada saat tim PKM menyampaikan materi yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian, setelah dilakukan *pretest* awal, siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 dapat bertanya dan diskusi dengan tim PKM. Pada tahapan ini juga akan dipraktikkan langsung metode *drill* dan *practice* dalam materi jurnal penyesuaian, siswa-siswi akan dipandu untuk menyelesaikan transaksi yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian. Setelah sesi penyampaian materi tentang jurnal penyesuaian telah selesai, maka dilanjutkan kembali dengan pemberian soal tentang jurnal penyesuaian (*post test*). Dari kegiatan tersebut akan diperoleh hasil belajar setelah dilakukan penyampaian materi (*post test*). Hasil *pre test* dan *post test* hasil belajar siswa-siswi sebelum pelatihan dan setelah pelatihan ada pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Hasil Belajar Pre-test dan Post-Test

Pada Gambar 4. 1 dapat dilihat bahwa rata-rata terjadi kenaikan hasil belajar siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1 setelah dilakukan penyampaian materi jurnal penyesuaian pada kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh tim PKM Untar. Pada tahap awal diperoleh nilai pretest yaitu nilai sebelum diterapkannya metode pendrillan dalam belajar akuntansi jurnal penyesuaian di kelas X- XII. Setelah itu tim PKM akan memberikan pelatihan PKM dengan menerapkan metode drill dalam belajar akuntansi jurnal penyesuaian. Setelah pelatihan selesai, dilakukan post test dimana siswa-siswi harus menjawab setiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner untuk kemudian diukur hasil belajar. Pengukuran nilai belajar siswa-siswi ini dinamakan nilai post test. Rekapitulasi Hasil belajar siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1 terhadap materi yang disampaikan oleh oleh tim PKM ada pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Belajar Pre- test dan Post-test  
Siswa-Siswi SMA Santo Kristoforus 1

Deskripsi	Jumlah siswa	Rata-Rata	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase Jumlah siswa yang tuntas	Persentase Jumlah siswa yang belum tuntas
Hasil Belajar Pre-test	22	44,54	4	18	18%	82%
Hasil Belajar Post-test	22	86,36	20	2	91%	9%

Sumber: data diolah

Pada Tabel 4.2 Rekapitulasi hasil belajar pre-test dan post test tampak ada kenaikan yang signifikan. Dari 22 siswa diperoleh rata-rata hasil belajar pre-test sebesar 44,54 dan post test sebesar 86,36. Dari Hasil belajar pre-test diperoleh hanya 4 siswa yang tuntas sedangkan sisanya sebesar 18 siswa belum tuntas. Namun pada hasil belajar post test menunjukkan terdapat 20 siswa yang tuntas dan 2 siswa yang tidak tuntas. Ini menunjukkan bahwa pada kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar, metode drill dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa-siswi dalam mempelajari akuntansi terutama pada materi jurnal penyesuaian.

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM untuk mitra PKM SMA Katolik Santo Kristoforus 1 dengan menggunakan metode drill dalam penyampaian materi

akuntansi jurnal penyesuaian menunjukkan ada peningkatan hasil belajar rata-rata pada pretest dengan post test dalam Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi Efek Metode Drill dalam Kegiatan PKM1

Rata-Rata Hasil Belajar Pretest	Perlakuan	Rata-Rata Hasil Belajar Posttest
44,54	Metode <i>drill</i> (latihan)	86,36

Sumber : data diolah

### 4.3 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Pretest dan Posttest

Hasil uji normalitas data nilai pre-test dan post test dengan menggunakan uji Shapiro Wilk menunjukkan bahwa data tidak normal seperti pada Tabel 4.4. Pada Tabel 4.4 diperoleh nilai signifikansi nilai pretest adalah 0,015 dan posttest sebesar 0,003. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 maka data nilai pretest dan posttest tidak berdistribusi normal, sehingga untuk melihat pengaruh metode drill pada pembelajaran akuntansi jurnal penyesuaian digunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Ranked Test*.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	.271	22	.000	.885	22	.015
POSTTEST	.228	22	.004	.846	22	.003

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : data diolah

### 4.4 Hasil Uji *Wilcoxon Ranked Test* pada Nilai Pretest dan Posttest

Uji *Wilcoxon Ranked Test* adalah uji non parametrik yang digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data yaitu nilai pretest dan posttest apakah terdapat perbedaan atau tidak. Uji *Wilcoxon Ranked Test* ini merupakan alternatif pengganti dari Uji Paired Sampel T-test jika data tidak berdistribusi normal. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa data tidak berdistribusi normal dan sehingga uji *Wilcoxon ranked test* yang paling sesuai.

Tabel 4.5 Hasil Uji *Wilcoxon Rank* menunjukkan bahwa *negative ranks* atau selisih negative antara hasil belajar jurnal penyesuaian untuk *pretest* dan *posttest* adalah 0, baik itu pada nilai N, *mean rank*, maupun *sum rank*. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya

penurunan /pengurangan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. *Positive rank* atau selisih positif antara hasil belajar jurnal penyesuaian untuk *pretest* dan *posttest*. Ada 20 data positif (N) yg berarti 20 siswa mengalami peningkatan hasil belajar jurnal penyesuaian dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. *Mean rank* atau rata-rata peningkatan tsb adalah sebesar 10,50. Sedangkan jumlah ranking positif atau sum of rank adalah sebesar 210. Ties adalah kesamaan nilai *pretest* dan *posttest*, ada nilai ties sebesar 2, berarti ada 2 siswa yg mendapatkan nilai hasil belajar jurnal penyelesaian *pretest* dan *posttest*- nya sama.

Tabel 4.5 Hasil Uji Wilcoxon Rank

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
POSTTEST - PRETEST	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	20 <sup>b</sup>	10.50	210.00
	Ties	2 <sup>c</sup>		
	Total	22		

a. POSTTEST < PRETEST

b. POSTTEST > PRETEST

c. POSTTEST = PRETEST

Pada Uji hipotesis Wilcoxon, dasar pengambilan keputusan adalah : a) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima, b) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dr 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Pada Tabel 4.6 nilai Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Ini berarti lebih kecil dr 0,05, maka  $H_a$  diterima. Ini berarti ada perbedaan antara hasil belajar jurnal penyesuaian untuk pretest dan posttest, dan disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap hasil belajar jurnal penyesuaian siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1.

Tabel 4. 6 Hasil Uji Hipotesis

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	POSTTEST - PRETEST
Z	-3.933 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

#### 4.5 Metode Drill dalam Pembelajaran Akuntansi

Metode *drill* adalah suatu metode atau teknik penyampaian materi/bahan ajar dimana pada saat kegiatan dilakukan tentang hal yang sama dan berulang-ulang yang bertujuan untuk memperkuat suatu ketrampilan agar menjadi sifat permanen (Wulandari, 2020). Metode drill atau berulang-ulang adalah suatu kegiatan yang rutin dilakukan untuk memperoleh suatu hasil yang lebih dibandingkan dengan orang lain. Ini dilakukan agar diperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan sebelum melakukan suatu rutinitas atau latihan (Natalita dkk., 2019), Metode ini berlandaskan bahwa pekerjaan yang dilakukan secara berulang-ulang menghasilkan kinerja yang lebih jauh maksimal jika dibandingkan dengan suatu pekerjaan yang dilakukan sekali-sekali (Lisnarwati, 2017). Hal ini dilakukan karena pendekatan *drill* merupakan pembelajaran secara berulang, sehingga proses pembelajaran akan terlaksana secara maksimal dan tujuan pembelajaran akan tercapai (Taslim, 2020).

Menurut Ubaidillah (2021), Tujuan metode *drill* adalah untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan, tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang dipelajari anak itu. Oleh karena itu metode drill digunakan agar siswa; (1) Memiliki keterampilan motoris atau gerak seperti kemampuan menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat atau membuat suatu benda, melaksanakan gerak dalam olah raga; (2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, dan lain sebagainya; (3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain seperti sebab akibat, penggunaan lambang atau simbol di dalam peta dan lain-lain.

Kelebihan metode drill adalah siswa dapat menguasai keterampilan yang diharapkan sehingga siswa mempunyai pengetahuan siap guna dan akan tertanam kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin (Nurhasanah, 2020). Halawati & Ranti (2020) menyatakan bahwa Metode drill juga dapat membuat siswa menjadi lebih berani dan percaya diri dalam pembelajaran. Selain memiliki kelebihan, metode ini juga memiliki beberapa kekurangan. Metode drill dianggap menghambat perkembangan kemampuan inisiatif peserta didik, akibatnya siswa tidak dapat berkembang karena selalu diarahkan agar melakukan kegiatan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran guru. Beberapa penelitian yang mendukung yaitu penelitian oleh Nurhasanah (2020) yang mengatakan bahwa kelemahan metode ini di antaranya menghambat perkembangan daya inisiatif siswa. Afrianti (2017) juga mengatakan bahwa kelemahan metode drill yaitu menghambat bakat dan inisiatif siswa, karena siswa lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.

Metode *drill* dapat diterapkan untuk materi yang bertujuan membekali siswa dengan pengetahuan dan keterampilan. Prastowo & Fatimah (2022) menjelaskan bahwa metode *Drill*

adalah salah satu metode yang diterapkan pada siswa karena dengan adanya drill atau latihan, siswa akan melakukan suatu kegiatan secara berulang ulang dan dengan adanya pengulangan tersebut, siswa dapat mudah untuk pengerjaan soal atau menyelesaikan persoalan dengan cepat dan tepat (Rahmawati, 2018). Kelebihan pada metode drill ini adalah siswa akan memiliki kemampuan berpikir yang baik berbentuk pemahaman serta penguatan atas konsep karena dengan pengajaran dalam metode ini siswa akan lebih terarahkan serta cermat dalam melaksanakan latihan-latihan (Prastowo & Fatimah, 2022).

Implementasi metode drill dalam pemberian pelatihan akuntansi di SMA Katolik Santo Kristoforus 1 dimulai dengan menyampaikan dan memberikan pengertian dasar mengenai jurnal penyesuaian. Setelah siswa memahami tentang jurnal penyesuaian maka dilanjutkan dengan memberikan latihan dengan waktu yang singkat, agar siswa-siswi tidak jenuh (Prastowo & Fatimah, 2022). Pada awal pembelajaran, diberikan materi jurnal penyesuaian, kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan soal secara terurut dan sistematis sehingga menjadi mahir dan terampil (Halawati & Ranti, 2020).

#### **4.6 Jurnal Penyesuaian**

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang disusun dengan tujuan untuk menyesuaikan saldo di buku besar guna kepentingan pelaporan keuangan di akhir periode. Jurnal penyesuaian dijadikan sebagai sarana untuk menyesuaikan saldo di akhir tahun. Ada dua faktor utama yang mendasari harus dilakukannya penyusunan jurnal penyesuaian, yaitu: a) adanya transaksi yang sudah terjadi, tetapi belum tercatat, dan 2) ada transaksi sudah tercatat, tetapi penulisan saldo pengeluaran belum disesuaikan dengan saldo perkiraan

Jurnal penyesuaian sangat penting supaya tidak terjadi salah hitung saldo akun-akun yang nanti dapat berakibat pada pelaporan pajak dan pertanggungjawaban pada pimpinan perusahaan. Hal ini dikarenakan didalamnya memiliki ayat jurnal penyesuaian yang dibuat untuk menyesuaikan saldo-saldo rekening yang ada di neraca saldo sehingga nanti menjadi saldo yang sebenarnya sampai akhir periode akuntansi.

Tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang pendapatan dan beban perusahaan di pelaporan keuangan di akhir periode. Tujuan jurnal penyesuaian lainnya adalah: 1) Menyeleksi berbagai akun yang tadinya masih bercampur sehingga terpilah menjadi akun riil dan akun nominal. Akun riil jenis utang dan aktiva dalam neraca bisa menunjukkan jumlah pasti., 2) Memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai pendapatan di berbagai akun nominal di akhir

periode. Jadi, gambaran terkait jumlah beban serta jumlah pendapatan akan tampil secara valid, 3) Meminimalisir potensi kesalahan karena adanya pos antisipasi, 4) Menunjukkan konsistensi akuntansi perusahaan sesuai SOP.

Penyusunan jurnal penyesuaian memiliki fungsi sebagai berikut : 1) mengetahui kondisi sebenarnya dari suatu akun nominal dalam suatu periode tertentu; 2) Memperkirakan nominal pendapatan dan beban di suatu periode tertentu sehingga diketahui kondisi sebenarnya; 3) Menentukan saldo catatan dalam buku besar sehingga dapat memperkirakan saldo dan harta dalam jumlah sebenarnya di akhir periode; 4) Mengetahui situasi dari akun riil, seperti harta, kewajiban, dan modal di akhir periode.

#### **4.7 Jenis-Jenis Jurnal Penyesuaian**

Ada beberapa jurnal penyesuaian yang harus dipahami dalam membuat jurnal penyesuaian, yang terbagi seperti berikut ini,

- a. Beban Perlengkapan. Perlengkapan adalah kelompok harta lancar atau *current assets* . Perlengkapan ini harus ditulis dengan memperhatikan nominal perlengkapan yang digunakan yaitu dengan mengurangi saldo awal akun perlengkapan dengan saldo akun perlengkapan yang tersisa.
- b. Beban Dibayar di Muka menunjukkan bahwa perusahaan sudah membayarkan sejumlah nominal yang sekaligus menunjukkan suatu pembayaran di periode mendatang. Beban dibayar di muka adalah pengeluaran yang sekaligus dibayar untuk beberapa periode di masa depan.
- c. Penyusutan Aktiva Tetap. Perusahaan harus menghitung penyusutan asset tetap untuk setiap periode.
- d. Pendapatan Diterima di Muka. Pada saat pendapatan diterima perusahaan, nominal pendapatan tidak langsung dicatat karena masih harus menyesuaikan pada pencatatan di periode berikutnya dan masih dianggap sebagai utang.
- e. Pendapatan yang Masih Harus Diterima. Pendapatan yang masih harus diterima juga disebut sebagai piutang pendapatan. Ini mirip dengan pendapatan diterima di muka karena belum tercatat dalam laporan keuangan. Perbedaannya adalah bahwa nominal pendapatan benar-benar belum diterima perusahaan dan baru diterima Perusahaan pada periode berikutnya.

- f. Beban yang masih harus dibayar. Perusahaan akan mencatat beban yang harus dibayar untuk setiap periode.
- g. Persediaan Barang Dagang. Perusahaan harus membuat jurnal penyesuaian untuk persediaan barang dagang jika jenis perusahaan adalah perusahaan dagang. Ada dua metode untuk mencatat penyesuaian terhadap barang dagang yaitu metode ikhtisar laba dan rugi (L/R) dan metode HPP atau harga pokok penjualan. Metode Pendapatan Ikhtisar L/R adalah memasukkan pendapatan ikhtisar laba dan rugi ke dalam jurnal penyesuaian dikarenakan pada waktu dilakukan perhitungan laba dan rugi, persediaan awal akan mempengaruhi harga pokok penjualan atau harga pokok barang yang laku terjual. Maka dari itu, harus dilakukan pencatatan ulang untuk menyesuaikan saldo yang sebenarnya. Metode Pendapatan HPP adalah metode untuk membuat jurnal penyesuaian memperhatikan persediaan barang dagang (awal), pembelian barang dagang, biaya angkut pembelian, retur pembelian, potongan pembelian, dan persediaan barang dagang (akhir).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Tim PKM Untar melakukan kegiatan PKM dengan mitra PKM yaitu SMA Katolik Santo Kristoforus 1 yang beralamat di di Rahayu No 10, RT 14/RW 4, Jelambar, Grogol Petamburan 11460 dapat berjalan dengan baik, lancar dan sukses. Pelaksanaan kegiatan PKM dengan judul “Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Akuntansi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa-Siswi Kelas X-XII” dapat diketahui bahwa pemahaman awal siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 terhadap materi jurnal penyesuaian masih sangat terbatas. Oleh karena itu tim PKM Untar merasa sangat penting kegiatan PKM ini untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 terhadap materi jurnal penyesuaian. Peserta pelatihan yaitu siswa-siswi SMA kelas X\_XII diharapkan dapat mengaplikasikan materi dan praktek penyusunan jurnal penyesuaian yang telah diberikan selama pelatihan sebagai bahan dalam membuat laporan keuangan.

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini dengan memberikan Pelatihan Jurnal Penyesuaian dengan metode Drill untuk siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Santo Kristoforus 1 menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman siswa-siswi peserta pelatihan sebelum dan setelah dilakukan pemberian materi jurnal penyesuaian. Pada kegiatan PKM ini terlihat peningkatan kemampuan peserta siswa-siswi SMA Santo Kristoforus terhadap materi akuntansi yang diberikan yaitu jurnal penyesuaian. Peningkatan kemampuan siswa-siswi tersebut dapat dilihat dari skor *posttest* yang meningkat dibandingkan dengan skor *pretest*.

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM ada beberapa peningkatan yang dapat disimpulkan setelah penerapan metode drill dalam pembelajaran akuntansi jurnal penyesuaian sebagai berikut:

- a. Mata pelajaran akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit karena mata pelajaran ini merupakan suatu siklus yang berkaitan antara satu materi dengan materi lainnya. Ini berarti perlu strategi dan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan dalam memberikan materi akuntansi kepada siswa. Pada kegiatan PKM ini memfokuskan pada penerapan metode drill pada pembelajaran akuntansi jurnal penyesuaian kepada siswa.
- b. Metode drill adalah metode mengajar dengan mengadakan latihan-latihan secara berulang-ulang dan fokus intensif.

- c. Dengan menggunakan Metode Drill dalam pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Jurnal penyesuaian dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1

Untuk Kegiatan PKM lainnya yang berkaitan dengan pelatihan atau pemberian materi akuntansi tema lainnya dapat menggunakan metode pengajaran lain seperti *problem based learning*, *flipped class room* sehingga dapat dipilih metode pengajaran yang tepat dalam pemberian materi akuntansi yang dirasa sulit. Kegiatan PKM yang berkaitan dengan pemahaman mengenai materi akuntansi lainnya juga dapat dilaksanakan dengan membuat grup belajar yang berjumlah kecil untuk saling berdiskusi dan melengkapi antar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Menyampaikan Isi Berita Di Surat Kabar Melalui Metode Drill Siswa Kelas Vi Sd Negeri 011 Pagaran Tapah Darussalam. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 98–105. <https://doi.org/10.33578>
- Halawati, H., & Ranti, M. G. (2020). Peningkatan kemampuan menyelesaikan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan pecahan siswa kelas VB SDN Indrasari 2 Martapura melalui latihan berjenjang. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 65-74. <https://doi.org/10.33654/math.v6i1.911>
- Hamid, A. (2018). Penerapan Drill dan Resitasi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matriks Matematika Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMKN 1 Penajam Paser Utara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Eksakta Vol. IV (3)*. Diunduh dari : <http://www.publikasiilmiah.com/wp-content/uploads/2018/10/8.-ABDUL-HAMID-364-378.pdf>
- Lisnarwati. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deduktif Melalui Metode Drill Siswa Kelas Iii C Sd Negeri 006 Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 441–460. <https://doi.org/10.33578>
- Mukrimah, S.S. (2014). 53 Metode Belajar dan Pembelajaran (Plus Aplikasinya). <https://www.hmimipaum.web.id/2019/02/53-metode-belajar-dan-pembelajaran.html>
- Nasution, M. K. (2018). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9–16. Retrieved from <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515>
- Natalita, R. K., Situngkir, N., & Rabbani, S. (2019). Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa Kelas 1 Sd. *Jurnal Collase (Creative Of Learning Students Elementary Education)*, 02(01), 18–25. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase>
- Nawi, A. R., Kurniasari, N. R., & Iswadi. (2019). Metode Drill Dan Resitasi Pada Materi Bangun Datar Segitiga. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika Vol.9 (1)*, 13–18. <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v9i1.1978>
- Nurhasanah. (2020). Metode Drill Dalam Perencanaan Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Edarxiv*. <https://doi.org/10.35542/Osf.Io/Ub49j>
- Prastowo & Fatimah (2022) Prastowo, A., & Fatimah, S. (2022). Pembelajaran Berbasis Teknologi Model Drill And Practice Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *Jiip-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 11–17. <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Purba, H. S., Drajat, M., & Mahardika, A. I. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Materi Fungsi Kuadrat Kelas Ix Dengan Metode Drill And Practice. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 9(2), 131–146. <https://doi.org/10.20527/Edumat.V9i2.11785>
- Rahmawati, T. A. (2018). Analisis Metode Drill Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas 3 Di Sdn 1 Moyoketen Kecamatan Boyolangu. *Pena Sd (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar)*, 04(2), 87–96. <https://doi.org/10.33578>
- Saman (2018). Penerapan Metode Drill and Practice untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Spreadsheet. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 3 (1). Diunduh dari : <https://www.ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/view/77>

- Taslim, Z. (2020). Meningkatkan Keterampilan Servis Atas Dalam Permainan Bola Voli Dengan Pendekatan Pembelajaran Drill. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(2), 140–145
- Ubaidillah, A. (2021). Aplikasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa. *Al-Ibtida'*, 09(02), 1– 14. [Http://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Mataraman/Index.Php/Alibtida](http://Ejournal.Kopertais4.Or.Id/Mataraman/Index.Php/Alibtida)
- Wulandari, S. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Drill Terhadap Kemampuan Menggali Informasi dari Dongeng Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Research*, 1(1), 01-06. <https://doi.org/10.37251/jber.v1i1.6>

**. LAMPIRAN 1**

**BIODATA KETUA, ANGGOTA DAN MAHASISWA**

**Identitas Diri Ketua Pengusul**

1	Nama Lengkap	Rousilita Suhendah, SE., MSi., Ak., CA
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-----
4	NIP/NIK/Identitas Lainnya	10101017
5	NIDN	0302107101
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Cirebon, 2 Oktober 1971
7	Alamat Rumah	Sukajaya I Gg. Buntu no 5 Jelambar Baru Jakarta Barat 11460
8	No Telpon/Faks/Hp	087781510826/08129986526
9	Alamat Kantor	Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jl. Tanjung Duren Utara no 1, Jakarta Barat 11470
10	No. Telpon /Faks	021-5655508 ext 1128
11	Alamat Email	<a href="mailto:Rousita12@gmail.com">Rousita12@gmail.com</a>
12	Lulusan yang telah Dihasilkan	S1 = orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Akuntansi I dan II 2. Akuntansi Keuangan Menengah I dan II 3. Akuntansi Manajemen 4. Metodologi Penelitian

**B. Riwayat Pendidikan**

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UGM Yogyakarta	Universitas Trisakti	
Bidang Ilmu	Ekonomi-Akuntansi	Ekonomi Akuntansi	
Tahun Masuk-Lulus	1992-1996	2006-2011	
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi	Analisis Empiris Pengumuman Dividen Terhadap Return Saham perusahaan Yang Go Publik di BEJ	Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Market Value Terhadap Perusahaan Knowledge Based Yang terdaftar di BEI Tahun 2005-2008	
Nama Pembimbing/ Promotor	Mas'ud Maechfoedz, Phd	Alm. Prof. Sofyan Syafri Harahap, Phd. MSc. Dr. Indra Wijaya,MM.	

**C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah ( juta Rupiah)

1	2012	Pengaruh Asimetri Informasi, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Manajemen Laba ( Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	5
2	2012	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2006-2008( Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	3,758
3	2012	<i>Intellectual Capital</i> dan <i>Business Performance</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> dengan Model Diamond	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7,5
4	2012	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang <i>Go Public</i> di Indonesia pada Tahun 2005-2007	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	8
5	2013	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat di BEI Pada Tahun 2007-2010( Anggota Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	5
6	2013	Investigasi Model <i>Pecking Order Theory</i> dan <i>Static Order Trade Off</i> pada Perusahaan Property dan Real Estate ( Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
7	2013	Investigasi Pengaruh Model Pengukuran <i>Earning Management</i> Terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> ( Ketua Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7,5

8	2013	Pengujian <i>Environmental Performance</i> Terhadap <i>Economic Performance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI (Anggota Peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
9	2014	Investigasi Pengaruh <i>Environmental Performance</i> dan <i>Political Visibility</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (Penelitian Bersama Melinda Haryanto)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah (UNTAR	7
10	2014	Pengaruh Determinan Risiko Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Modal Bank (Ketua Penelitian)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7
11	2015	Pengaruh Intellectual capital Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Knowledge Based Yang Terdaftar Di BEI (ketua peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	6
12	2015	Pengaruh Locus Of Control Terhadap Strategi Operasional dan Kinerja UMKM Di Kabupaten Muna Propinsi Sulawesi Tenggara dengan Lingkungan Sebagai Variabel Moderator (anggota peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	12
13	2015	Pengaruh Budaya Organisasi dan Strategi Sumber daya Manusia Terhadap Orientasi Kewirausahaan Serta Dampaknya Terhadap Keunggulan Bersaing Usaha Mikro Kecil Menengah kota Kendari (anggota peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	8

14	2015	Pengaruh Elemen-Elemen Intellectual Capital Terhadap Kualitas Laba (ketua peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	7,5
15	2015	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2010 ( Penelitian bersama Rini Tri Hastuti).	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	5
16	2016	Pengaruh Accounting Conservatism, Debt Contracts, Firm Size dan Profitabilitas Terhadap Earnings Management (ketua peneliti)	Lembaga Penelitian dan Publikasi Ilmiah UNTAR	10
17	2017	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, <i>Cash Flow</i> dan <i>Growth Opportunities</i> terhadap <i>Corporate Investment</i> (penelitian bersama Irena Estrella)	Mandiri	
18	2017	<i>What Do the Effect on Corporate Investment? Empirical Research in Indonesia</i>	Mandiri	
19	2017	<i>Analysis of Earnings and Corporate Responses: An Empirical Study for Indonesia</i>	Mandiri	
20	2018	Determinan <i>Earnings Quality</i> (penelitian bersama Nada)	Mandiri	
21	2018	<i>Analysis CSR And Environmental Performance Report On Financial Performance: An Empirical Study For PROPER Ranking Manufacturing In</i>	Mandiri	

		<i>Indonesia</i> (penelitian bersama hendro Lukman dan Jesica)		
22	2019	Determinan <i>Risk Disclosure</i> pada Perbankan di Indonesia	DPPM	13
23	2019	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Organizational Performance at Indonesian Palm Oil Industries ( Proceeding TICASH Untar, 27-28 Juni 2019, Jakarta)	Mandiri	
24	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Investment Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi A Budiono, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (3), 2019, hal.: 730-737	Mandiri	
25	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi corporate Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia I Kurniawan, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 408-415	Mandiri	
26	2019	Pengaruh Total Quality Management Dan Entrepreneurial Orientation Terhadap Organizational Performance Dimediasi Innovation MA Brigita, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (4),2019 hal.: 1380-1388	Mandiri	
27	2019	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei	Mandiri	

		J Meilody, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 201-209		
28	2019	Determinan <i>Voluntary Disclosure</i>	LPPM	12

#### D. Pengalaman Pengabdian Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah (juta Rupiah)
1	2012-2014	Pengawas Independen Ujian Akhir Nasional Tingkat SMA Wilayah Jakarta Barat	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	Tiap tahun rata-rata 1
2	2014	Program Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi UMKM Batik Di Surakarta	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	8,283
3	2015	Pengembangan dan Pelatihan Akuntansi Serta Potensi Kewirausahaan Bagi UMKM di Kota Kendari Propinsi Sulawesi Tenggara	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	20
4	2015	Manajemen Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan UMKM Sepatu di Jakarta Timur	Lembaga Pengabdian Kepada	7,5

			Masyarakat dan Ventura UNTAR	
5	2016	Iptek bagi Masyarakat (IbM) Penetapan harga Pokok Produk, Pengelolaan Usaha dan Keuangan Kerajinan Decoupage Bagi UMKM Adinka Sew & Craft di Tangerang	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat dan Ventura UNTAR	7
6	2017	Penerapan Sistem Penetapan Harga Pokok Penjualan Tahu dan Manajemen Usaha Pabrik Tahu Barokah	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	7
7	2017	Perancangan Strategi untuk Pengembangan Usaha Mikro Kecil Tahu Barokah	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	9,1
8	2017	Strategi SWOT Untuk Pengembangan Usaha Sepatu dan Sandal UMKM Batik Sesawi	Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (DPPM) Untar	6,8
9	2018	Penetapan Harga Pokok Produksi Batik Tulis Usaha Batik Gumregah	DPPM Untar	8
10	2018	Strategi Pengembangan Usaha Pengrajin Aksesoris Wanita Yunikua by Miko	DPPM Untar	9
11	2019	Strategi Pengembangan Usaha Kerajinan <i>Home Industries</i> <i>Decoupage</i> di Tangerang	DPPM Untar	8,5

13	2019	Aplikasi Excell untuk Akuntansi Sederhana Usaha Kerajinan Aksesoris Yunikua By Miko	DPPM	10
14	2020	Aplikasi Akuntansi UKM Berbasis Android untuk Pabrik Tahu Barokah	LPPM	8,5
15	2020	Pelatihan Akuntansi Digital Melalui Aplikasi Keuangan Buku Kas Untuk UMKM Batik	LPPM	10
16	2020	Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Bagi Penenun Kain Ikat Lembata Sebagai Daya Tarik Wisata	LPPM	3
17	2020	Aplikasi Akuntansi Bagi UMKM	LPPM	3
18	2021	Strategi Pengembangan UMKM Kerajinan Perak Di Bandung dengan Matriks SWOT	LPPM	9
19	2021	Strategi Pengembangan Usaha Terpadu Bagi Penjual Batik Lawasan	LPPM	3
20	2021	Pelatihan Akuntansi Biaya Untuk Menghitung Harga Pokok Baju Tenun Pada UMKM Go Nads	LPPM	9
21	2021	Pelatihan Akuntansi Persediaan dan Piutang bagi Peserta Didik Kelas XII SMA Santo Kristoforus I	LPPM	8,5
22	2022	Pelatihan Sistem Penjualan Perusahaan Dagang Bagi Peserta Didik Kelas XI SMA Katolik Ricci	LPPM	8
23	2022	Pelatihan Pengelolaan Dan Pengembangan Usaha Umkm Modiste Dengan Matriks IFE-EFE	LPPM	8,5
24	2022	Pengembangan Usaha Kopikli dengan Metode Quantitative Strategic Planning Matrix (QSPM)"	LPPM	8,5

24	2022	"Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Penjualan dan Penilaian Persediaan untuk Siswa-Siswi SMA Tarisisius 1	LPPM	8,5
----	------	--	------	-----

#### E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber*	Jumlah ( juta Rupiah )
1	2012	Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari tahun 2006-2008(telah dipublikasi di Jurnal Akuntansi FE Untar, TH. XVI /02/ MEI / 2012 , ISSN: 1410-3591, hal 262-279 )	Mandiri	
2	2012	Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari tahun 2006-2008 ( <i>Proceeding</i> SNAB / Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis, Universitas Widyatama, 27 Maret 2012, Bandung, Jawa Barat, ISSN – SNAB 2252 3936, hal 212-221)	Mandiri	
3	2012	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2006-2008 ( <i>Proceeding</i> SNAB / Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis, Universitas Widyatama, 27 Maret 2012, Bandung, Jawa Barat, ISSN – SNAB 2252 3936, Hal 222-233)	Mandiri	
4	2012	<i>Intellectual Capital</i> dan <i>Business Performance</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> dengan Model Diamond ( <i>Proceeding</i> SISAN / Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional 2012 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 4-5 Juni 2012)	Mandiri	
5	2012	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang <i>Go Public</i> di Indonesia pada Tahun 2005-2007	Mandiri	

		( <i>Proceeding SNA XV Banjarmasin 2012</i> , di Kampus Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin Kalimantan Selatan, tgl 20-23 September 2012, hal 76).		
6	2013	Investigasi Model <i>Pecking Order Theory</i> dan <i>Static Order Trade Off</i> pada Perusahaan Property dan Real Estate (Prosiding Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke-2 Politeknik Negeri Bali 17-18 Mei 2013, ISBN: 978-602-17955-0-7, hal 207-224)	Mandiri	
7	2013	Investigasi Pengaruh Model Pengukuran <i>Earning Management</i> Terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i> (Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke 5 Pontianak, tgl 23-24 Oktober 2013, ISSN 2338 994X )	Mandiri	
8	2014	Investigasi Pengaruh <i>Environmental Performance</i> dan <i>Political Visibility</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> (Prosiding 3rd Economics and Business Research Festival di UKSW Salatiga 13 November 2014)	Mandiri	
9	2015	Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Sektor Keuangan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2007-2010 ( Penelitian bersama Rini Tri Hastuti). Jurnal Ekonomi 20 (2), Juli 2015, hal. : 335-351	Mandiri	
10	2015	Pengujian <i>Environmental Performance</i> Terhadap <i>Economic Performance</i> Pada Perusahaan Manufaktur di BEI (penelitian bersama Melinda Haryanto, Prosiding 1st National Conference on Business, Management, and Accounting: Bridging the Gap between Theory and Practice, Universitas Pelita Harapan, Karawaci, Tangerang Banten pada tgl 19 Maret 2015)	Mandiri	
11	2016	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Earnings Quality</i> Prosiding pada Simposium Nasional Akuntansi Vokasi /SNAV ke 5 Di Poltek Ujung Pandang, Makasar pada tgl 12-14 Mei 2016.	Mandiri	
12	2017	Analysis of Earnings and Corporate Responses: An Empirical Study for Indonesia	Mandiri	

		R SUHENDAH International Journal of Economic Perspectives 11 (4)		
13	2017	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, <i>Cash Flow</i> dan <i>Growth Opportunities</i> terhadap <i>Corporate Investment</i> (penelitian bersama Irena Estrella, Prosiding Konferensi Ilmiah Akuntansi IV (KIA IV, Universitas Pancasila, 2-3 Maret 2017 )	Mandiri	
14	2017	<i>What Do the Effect on Corporate Investment? Empirical Research in Indonesia pada The 6th International Accounting Conference</i> , Hotel Tentrem 27-29 August 2017 Yogyakarta	Mandiri	
15	2018	Determinan <i>Earnings Quality</i> (penelitian bersama Nada), Kalbisocio Jurnal Bisnis dan komunikasi vol 5 no 2 Agustus 2018, ISSN 2356-4385	Mandiri	
16	2019	Determinan Kecurangan Laporan Keuangan Account : Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan: VOI 6 No 2, hal 1116-1129	FE Untar	
17	2019	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Organizational Performance at Indonesian Palm Oil Industries ( Proceeding TICASH Untar, 27-28 Juni 2019, Jakarta)	FE Untar	
18	2019	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei J Meilody, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 201-209	Mandiri	
19	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi corporate Cash Holding Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia I Kurniawan, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (2),2019, hal.: 408-415	Mandiri	
20	2019	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Firm Investment Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi A Budiono, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (3), 2019, hal.: 730-737	Mandiri	

21	2019	Pengaruh Total Quality Management Dan Entrepreneurial Orientation Terhadap Organizational Performance Dimediasi Innovation MA Brigita, R Suhendah Jurnal Paradigma Akuntansi 1 (4),2019 hal.: 1380-1388	Mandiri	
22	2020	Analysis Corporate Social Responsibility and Environmental Performance Report Forward Financial Performance on Proper Ranking Companies in Indonesia H Lukman, R Suhendah, J Evan Proceedings of the International Conference on Management, Accounting, and Economy (ICMAE 2020) Advances in Economics, Business and Management Research, volume 151, pp.274-279 Atlantis Press		
23	2020	PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, DAN INVESTMENT OPPORTUNITY TERHADAP CASH HOLDING Monica dan Suhendah : Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 , No.1 , Januari 2020 : 176 - 185		
24	2020	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dividen dan Umur Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan G Anggasta, R Suhendah - Jurnal Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi April 2020 : 586 - 593		
25	2020	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISK DISCLOSURE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI Sugandha dan Suhendah: Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi April 2020 : 658 - 666		
26	2020	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RISK DISCLOSURE SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI Keziah Karfinto & Rousilita Suhendah Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Juli 2020 : 1213 - 1221		

27	2020	PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, FIRM AGE DAN SALES GROWTH TERHADAP KINERJA KEUANGAN Cahyana dan Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1791 - 1798		
28	2020	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI Irene & Rousilita Suhendah Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1818 - 1826		
29	2020	Investment Decision : The Case of Indonesian Manufacturing Companies Rousilita Suhendah <sup>1*</sup> , Nathania Nathania <sup>2</sup> 8th International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2019) UNTAR Advances in Economics, Business and Management Research, volume 145, pp.207-212 Atlantis Press 2020		
30	2021	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation, and Organizational Performance in Indonesian Palm-Oil Industry Rousilita Suhendah <sup>1*</sup> , Maria Angelica Brigita Proceedings of the Ninth International Conference on Entrepreneurship and Business Management (ICEBM 2020) Advances in Economics, Business and Management Research, volume 174, pp. 484-493 Atlantis Press 2021		
31	2021	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur <i>Rohit, Rousilita Suhendah</i> Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 1/2021 Edisi Januari Hal: 146-154		
32	2021	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FIRM VALUE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI Natanael dan Suhendah: Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 1/2021 Edisi Januari Hal: 331-338 332		
33	2021	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERINGKAT OBLIGASI PADA PERUSAHAAN KEUANGAN		

		Catherine Amelia Wijaya dan Rousilita Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 2/2021 Edisi April Hal: 523-532 523		
34	2021	PENGARUH FIRM SIZE, LEVERAGE, PROFITABILITY, DAN NET WORKING CAPITAL TERHADAP CASH HOLDING Riska Ayu Agustya Putri dan Rousilita Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No. 3/2021 Edisi Juni Hal: 1158-1166		
35	2021	PENGARUH LEVERAGE, FIRM SIZE, DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT Marcelius Setiawan dan Rousilita Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume III No.4/2021 Edisi Oktober Hal: 1709-1718		
36	2021	PENGARUH PROFITABILITY, FIRM SIZE, DAN EARNINGS PERSISTENCE TERHADAP EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT Nicholas Eri Saputra dan Rousilita Suhendah, Jurnal Multiparadigma Akuntansi Volume III No. 4/2021 Edisi Oktober Hal: 1690-1698		
37	2021	PELATIHAN AKUNTANSI BIAYA UNTUK MENGHITUNG HARGA POKOK BAJU TENUN PADA UMKM GO NADS Rousilita Suhendah, Irma Christiawati N, Adrianus Rangga, Tiara Christie , Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia Vol. 4, No. 3, November 2021, Hal. 643-649		
38	2021	Pengaruh Covid-19 Terhadap return Saham Perusahaan transportasi Book Chapter, Seri Publikasi Ilmiah Kontemporer Untar 2021-Aspek Akuntansi dan Pasar Modal di Masa Pandemi Covid-19, LPPI Untar, ISBN 978-623-6463-08-6		
39	2022	Perubahan Harga, Volume Saham, dan Kapitalisasi Pasar Selama COVID-19 pada Sektor Keuangan		

		Joanna Yutanesy dan Rousilita Suhendah, Jurnal Ekonomi, Untar SPESIAL ISSUE. Maret 2022: 159-181		
40	2022	Faktor Yang Mempengaruhi Risk Disclosure Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Goutami Paxia* dan Rousilita Suhendah Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume IV No. 2/2022 Edisi April Hal: 750-759 <a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/19565">https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/19565</a>		
41	2022	Faktor Yang Memengaruhi Manipulasi Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI , Daniel Thaher dan Rousilita Suhendah Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume IV No. 2/2022 Edisi April Hal: 699-709 <a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/19545">https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/19545</a>		
42	2022	MSME Business Management and Development with IFE-EFE Matrix Suhendah, R., Angelina, Ricardo, R., & Stevansyah, N. (2022). MSME Business Management and Development Journal of Innovation and Community Engagement, 3(3), 175-188. <a href="https://doi.org/10.28932/ice.v3i3.4786">https://doi.org/10.28932/ice.v3i3.4786</a>		
43	2022	Faktor-faktor yang mempengaruhi cash holding perusahaan manufaktur pada tahun 2017-2019 Angelica dan rousilita Suhendah Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume IV No. 3/2022 Edisi juli Hal:1196-1204 <a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/19812">https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/19812</a>		
44	2022	Pengaruh Pandemi covid-19 Terhadap Stock Return Pada Perusahaan Consumer goods Irvan dan Rousilita Suhendah Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume IV No.3/2022 Edisi juli Hal: 1171-1178 <a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/19755">https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/19755</a>		

45	2022	<p>Pelatihan Sistem Penjurnalan Perusahaan dagang bagi peserta didik kelas XI SMA Ricci 1</p> <p>Rousilita suhendah, Angela Raisa, Imelda rani, Justine</p> <p>Jurnal Bakti masyarakat Indonesia Vol 5, No 1, mei 2022, hal 159-166, publish tgl 28</p> <p><a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/18419">https://journal.untar.ac.id/index.php/baktimas/article/view/18419</a></p> <p>DOI: <a href="https://doi.org/10.24912/jbmi.v5i1.18419">https://doi.org/10.24912/jbmi.v5i1.18419</a></p>		
46	2022	<p>Pengaruh covid 19 dan Volume perdagangan terhadap return saham</p> <p>Rousilita Suhendah dan Andrew Yonanda</p> <p>Jurnal Akuntansi, Volume 14 Nomor 2, November 2022, hal 218-230</p> <p><a href="https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/4833">https://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/4833</a></p>		
47	2022	<p>FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CASH HOLDINGS PERUSAHAAN</p> <p>Felicya Chindy Liunardi</p> <p>Rousilita Suhendah</p> <p>Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume IV No. 4/2022 Edisi Oktober Hal: 1687-1695</p> <p>Publikasi tgl 18 oktober 2022</p> <p><a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/21403">https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/21403</a></p>		
48	2022	<p>GOOD CORPORATE GOVERNANCE, AUDIT QUALITY, DAN EARNINGS QUALITY DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR</p> <p>Angela Marchelia Santoso</p> <p>Rousilita Suhendah</p> <p>Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume IV No.4/2022 Edisi Oktober Hal: 1850-1858</p> <p>Publikasi tgl 18 oktober 2022</p> <p><a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/21452">https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/21452</a></p>		
49	2022	<p>PENGARUH COVID-19 TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN CONSUMER GOODS</p> <p>Christine Rosalee* dan Rousilita Suhendah</p>		

		Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume V No. 1/2023 Edisi Januari Hal: 2197-2206 <a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/22340">https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/22340</a>		
50	2022	FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EARNINGS QUALITY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDA Annah* dan Rousilita Suhendah FTAR DI BEI Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume V No. 1/2023 Edisi Januari Hal: 2313-2321 <a href="https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/22389">https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/22389</a>		

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan /Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah /Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis (SNAB)	Pengaruh Informasi Asimetri, Kinerja Masa Kini Dan Kinerja Masa Depan Terhadap Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Public dari tahun 2006-2008	27 Maret 2012, Universitas Widyatama, Bandung
2	Seminar Nasional Akuntansi & Bisnis (SNAB)	Pengaruh Pengungkapan Laporan Keuangan dan Asimetri Informasi terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Perusahaan Go Public di BEI Tahun 2006-2008	27 Maret 2012, Universitas Widyatama, Bandung
3	Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional (SISAN)	<i>Intellectual Capital</i> dan <i>Business Performance</i> Pada Perusahaan	4-5 Juni 2012 Universitas Muhammadiyah, Jogja

		<i>Knowledge Based</i> dengan Model Diamond	
4	Seminar Nasional Akuntansi (SNA) XV	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Penilaian Pasar pada Perusahaan yang <i>Go Public</i> di Indonesia pada Tahun 2005-2007	20-23 September 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin
5	Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) ke-2	Investigasi Model <i>Pecking Order Theory</i> dan <i>Static Order Trade Off</i> pada Perusahaan Property dan Real Estate	17-18 Mei 2013 Politeknik Negeri Bali
6	Seminar Nasional & Call for Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke 5	Investigasi Pengaruh Model Pengukuran <i>Earning Management</i> Terhadap <i>Cost of Equity Capital</i> Pada Perusahaan <i>Knowledge Based</i>	23-24 Oktober 2013, Pontianak
7	3rd Economics and Business Research Festival	Investigasi Pengaruh <i>Environmental Performance</i> dan <i>Political Visibility</i> Terhadap <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i>	13 november 2014, UKSW Salatiga
8	1st National Conference on Business, Management, and	Pengujian <i>Environmental Performance</i> Terhadap <i>Economic Performance</i>	Universitas Pelita Harapan, Karawaci,

	Accounting: Bridging the Gap between Theory and Practice	Pada Perusahaan Manufaktur di BEI (penelitian bersama Melinda Haryanto)	Tangerang Banten pada tgl 19 Maret 2015.
9	Simposium Nasional Akuntansi Vokasi ke 5 Di Makasar pada tgl 12-14 Mei 2016.	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap <i>Earnings Quality</i>	Poltek Ujung Pandang, 12-14 Mei 2016
10	Konferensi Ilmiah Akuntansi IV	Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Leverage, Cash Flow dan Growth Opportunities terhadap Corporate Investment (penelitian bersama Irena Estrella)	Universitas Pancasila, 2-3 Maret 2017 Jakarta
11	<i>The 6th International Accounting Conference</i>	<i>What Do the Effect on Corporate Investment?</i>	Hotel Tentrem Yogya, 27-29 Agustus 2017
12	Konferensi Ilmiah Akuntansi V	Determinan <i>Earnings Quality</i> (penelitian bersama Nada)	STEI Rawamangun tgl 1-2 Maret 2018
13	The 1 <sup>th</sup> International Conference and Call for Papers “Insuring Sustainable Business Strategy” (ISBS)	<i>Analysis CSR And Environmental Performance Report On Financial Performance: An Empirical Study For PROPER Ranking Manufacturing In Indonesia</i> (penelitian bersama Hendro Lukman dan Jesica)	Semarang 15 November 2018
14	SNAV ke 8 Polstri Palembang, 18-20 Juni 2019	Determinan Kecurangan Laporan Keuangan	

15	Ticash Jakarta Utara 27-28 Juni 2019	TQM, Entrepreneurial Orientation, Innovation and Organizational Performance at Indonesian Palm Oil Industries ( Penelitian bersama Maria Brigita Angelia )	
----	--------------------------------------	--	--

**G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

**H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir**

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	Pelatihan Akuntansi Digital Melalui Aplikasi Keuangan Buku Kas Untuk UMKM batik	2021	Poster	000261350
2	Strategi Pengembangan Usaha Terpadu Bagi Penjual Batik Lawasan	2021	Poster	000261357
3	Strategi Generik	2021	Kuliah	000259844
4	Aplikasi Akuntansi Bagi UMKM	2020	Poster	000230645
5	Akuntansi Persediaan dan Piutang	2021	Leaflet	000292477
6	Akuntansi Biaya Perhitungan Harga Pokok baju tenun	2021	leaflet	000292476

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/ Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5Tahun Terakhir**

No	Judul /Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

**J. Pengalaman yang pernah diraih dalam 10 tahun terakhir ( dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Best Paper Award pada SISAN / Seminar Internasional dan Simposium Akuntansi Nasional	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	2012

Jakarta, 29 November 2023



Rousilita Suhendah, SE.MSi.Ak.CA

## Identitas Diri Mahasiswa

<b>Nama</b>		Irene Kim Lie
<b>NIM</b>		125210034
<b>No</b>	<b>Pengalaman Kerja</b>	<b>Tahun</b>
1	Social Media Admin / Valorant Express	1 April 2022- Sekarang
2	Kol & Brand Partnership Manager / Brand Skincare Multifungsi Skin Comma	1 Juli 2022- Sekarang
3	Admisi & PMB Marketing / Tarumanagara Foundation	1 Juni 2023
4	Finance & Accounting Intern / Tarumanagara Foundation	1 Juli 2023- Sekarang
<b>Pengalaman Kepanitiaan &amp; Asistensi</b>		<b>Tahun</b>
1	Asistensi Relawan Pajak / Universitas Tarumanagara	Maret 2023
2	Bendahara I / Panitia Ret-Ret SMAN 33 Jakarta	Maret-Oktober 2019
3	Koordinator Seksi Dana / Panitia Natal SMAN 33 Jakarta	Oktober-Desember 2018
<b>Pendidikan</b>		
1	FEB Universitas Tarumanagara	2021-....
2	SMAN 33 JAKARTA / Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	2018-2021

Jakarta, 29 November 2023



Irene Kim Lie

## Identitas Diri Mahasiswa

<b>Nama</b>		Karen Widjaja
<b>NIM</b>		125210086
<b>Pengalaman Organisasi</b>		<b>Tahun</b>
1	IMAKTA	September 2021-Sekarang
<b>Riwayat Pendidikan</b>		
1	FEB Universitas Tarumanagara	2021-.....
2	SMAK 4 Penabur	2018-2021
<b>Kemampuan Komputer</b>		Microsoft Office
<b>Bahasa</b>		Indonesia, Inggris
<b>Kepribadian</b>		Disiplin, jujur, bertanggung jawab, taat, komunikatif, kreatif dan inovatif

Jakarta, 29 November 2023



Karen Widjaja

## LAMPIRAN 2

### MATERI PKM JURNAL PENYESUAIAN

# AYAT JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA

## Jurnal Penyesuaian



Jurnal penyesuaian diperlukan untuk menyesuaikan akun yang belum menunjukkan saldo yang sebenarnya agar menjadi *up to date*.

## Macam-macam Penyesuaian

1. Penyusutan/depresiasi aset tetap
2. Beban dibayar di muka
3. Perlengkapan
4. Beban yang masih harus dibayar
5. Pendapatan diterima di muka
6. Piutang Pendapatan

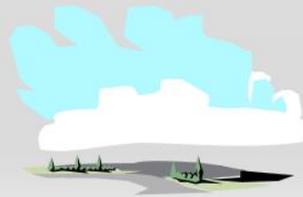
## 1. Penyusutan/ Depresiasi Aset Tetap

## MENGGUNAKAN ASSET TETAP

Apa itu Asset tetap ?

ASSET TETAP = HARTA YANG DIPEROLEH UNTUK DIGUNAKAN DALAM OPERASIONAL DAN DAPAT DIGUNAKAN BERULANG-ULANG SERTA UMURNYA LEBIH DARI SATU TAHUN

## Tanah



Tanah memiliki masa manfaat yang tidak terbatas; oleh karena itu, tanah tidak disusutkan.

## Bangunan



Bangunan memiliki masa manfaat yang terbatas, jadi bangunan harus disusutkan. Akun kontra yang digunakan dalam ayat jurnal penyesuaian adalah *Akumulasi Penyusutan Bangunan*

## Peralatan



Karena peralatan memiliki masa manfaat yang terbatas, maka peralatan disusutkan. Akun kontra yang digunakan adalah *Akumulasi Penyusutan Peralatan*

## Kendaraan



Karena kendaraan memiliki masa manfaat yang terbatas, maka kendaraan disusutkan. Akun kontra yang digunakan adalah *Akumulasi Penyusutan kendaraan*

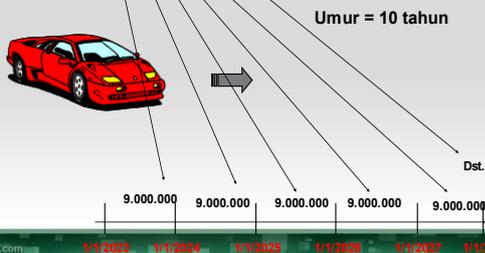
JIKA ASSET DAPAT DIGUNAKAN LEBIH DARI SETAHUN

ASSET TERSEBUT DAPAT DIGUNAKAN UNTUK MEMPEROLEH PENDAPATAN LEBIH DARI SETAHUN

HARGA BELINYA DILAPORKAN SEBAGAI BIAYA UNTUK BEBERAPA TAHUN

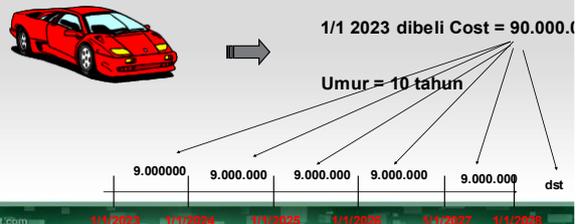
### CONTOH 1

1 Januari 2023 membeli mobil dengan harga Rp.90.000.000, umur mobil ditaksir 10 tahun



### Menyusutkan asset tetap

Mengalokasikan cost asset tetap sebagai beban pada tahun-tahun penggunaan



Sebuah mobil seharga Rp90.000.000, - diperkirakan umur ekonomisnya adalah 10 tahun, disusutkan menggunakan metode garis lurus.

$$\text{Penyusutan per tahun} = \frac{\text{Rp.90.000.000}}{10} = \text{Rp.9.000.000}$$

Pengaruhnya ?

1. Terjadi biaya penyusutan 9.000.000
2. Jumlah penyusutan yang pernah dilakukan bertambah Rp. 9.000.000

Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
31 Des 2023	Beban penyusutan kendaraan		9.000.000	
	Ak. penyusutan kendaraan			9.000.000

### CONTOH 2:



Peralatan Salon penyusutannya ditetapkan 12% per tahun. Peralatan Salon saldonya adalah Rp 2.200.000. Sehingga penyusutan peralatan salon bulan ini =  $(12\% / 12) \times \text{Rp } 2.200.000 = \text{Rp } 22.000.$

## Jurnal Penyesuaian

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Januari 31	Beban Penyusutan Peralatan Salon		22.000	--
	Akumulasi Penyusutan Peralatan Salon		--	22.000
	(Mencatat penyesuaian)			

## 2. Beban/ Biaya dibayar di muka

### Biaya Sewa dibayar di muka:

1 Oktober 2022 menyewa gedung Rp12.000.000 untuk satu tahun – biaya sewa dibayar di muka (01 Okt 2022).

01 Okt '07 31 Des '07 30 Sept '08

Biaya sewa gedung 2022:  $(3/12) \times 12.000.000 = 3.000.000$

Biaya sewa gedung 2023:  $(9/12) \times 12.000.000 = 9.000.000$

### PENYELESAIAN (Pendekatan Harta)

#### Jurnal Penyesuaian:

1/10 Sewa Gedung dibayar dimuka Rp12.000.000  
Kas Rp12.000.000

31/12 Beban sewa gedung Rp3.000.000  
Sewa gedung dibayar dimuka Rp3.000.000  
(Pencatatan biaya sewa gedung untuk 3 bulan)

### PENYELESAIAN (Pendekatan Beban)

#### Jurnal Penyesuaian:

1/10 Beban Sewa gedung Rp12.000.000  
Kas Rp12.000.000

31/12 Sewa Gedung dibayar dimuka Rp9.000.000  
Beban Sewa gedung Rp9.000.000  
(Pencatatan biaya sewa gedung untuk 3 bulan)

## 3. PERLENGKAPAN

### CONTOH 3:

NetSolutions  
Neraca Saldo  
31 Desember 2023

Kas	2.065,00		
Piutang Usaha	2.220,00		
Perengkapan	2.000,00		
Asuransi Dibayar di M			
Tanah			
Peralatan Kantor			
Utang Usaha			
Sewa Diterima di Mu			
Modal, Chris Clark			
Penarikan, Chr			
Pendapatan Ja			16.340,00
Beban Upah	4.275,00		
Beban Sewa	1.600,00		
Beban Utiliti	985,00		
Beban Perl	800,00		
Beba	455,00		
	42.600,00	42.600,00	

Pada tanggal 31 Desember, perhitungan fisik menunjukkan bahwa perlengkapan yang tersisa adalah sebesar \$760.

### Penyelesaian:

Perlengkapan (saldo di neraca saldo) \$2.000  
Perlengkapan yang tersisa, 31 Desember – 760  
Perlengkapan yang digunakan \$1.240

1	Des. 31	Beban Perlengkapan		1.240		
2		Perlengkapan			1.240	
3						
4						

## 4. Biaya yang masih harus dibayar

## BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

- Beban yang masih harus dibayar merupakan sejumlah beban yang menurut waktunya harus diakui (ditanggung) sebagai beban pada periode akuntansi yang bersangkutan. Namun, karena alasan-alasan tertentu pembayaran beban tersebut belum dilakukan.
- Beban tersebut merupakan utang bagi perusahaan.

### CONTOH:

Diketahui perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember belum membayar gaji sebesar Rp 90.000.

Jurnal Penyesuaian:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
Januari 31	Beban Gaji Utang Gaji (Mencatat penyesuaian)		90.000	—
			—	90.000

## 5. Pendapatan diterima di muka

### CONTOH (dicatat dengan pendekatan utang)

Tgl 27 Desember 2023 hotel telah menerima pembayaran terlebih dahulu dari tamu hotel sebesar Rp 750.000 untuk 5 hari di tahun 2023

27 Des	Kas	750.000	
	Pendapatan diterima dimuka		750.000
31 Des	Pendapatan diterima dimuka	750.000	
	Pendapatan		750.000

### CONTOH (dicatat dengan pendekatan utang)

Tgl 1 Desember 2023 telah menerima pembayaran sewa Gedung sebesar Rp 12.000.000 untuk 1 tahun

1 Des	Kas	12.000.000	
	Pendapatan Sewa diterima dimuka		12.000.000
31 Des	Pendapatan sewa diterima dimuka	1.000.000	
	Pendapatan sewa		1.000.000

### CONTOH (dicatat dengan pendekatan pendapatan)

Tgl 1 Desember 2023 telah menerima pembayaran sewa Gedung sebesar Rp 12.000.000 untuk 1 tahun

1 Des	Kas	12.000.000	
	Pendapatan Sewa		12.000.000
31 Des	Pendapatan sewa	11.000.000	
	Pendapatan sewa diterima dimuka		11.000.000

## 6. Piutang Pendapatan

### CONTOH 1:

Tanggal 31 Desember 2002 sebuah hotel belum menerima pembayaran sewa kamar sebesar Rp 500.000; karena pembayaran baru dilakukan pada saat check out

- Sudah timbul Piutang pendapatan sewa kamar Rp.500.000
- Sudah timbul pendapatan sewa kamar Rp.500.000



Tgl	Akun	Ref	Debit	Kredit
Des 31	Piutang pendapatan		500.000	
	Pendapatan			500.000

**LAMPIRAN 3**  
**FOTO-FOTO KEGIATAN PKM**



**LAMPIRAN 4**  
**LUARAN WAJIB PUBLIKASI JBMI**  
**DRILL DALAM PEMBELAJARAN AKUNTANSI JURNAL**  
**PENYESUAIAN**

**Rousilita Suhendah<sup>1</sup>, Irene Kim Lie<sup>2</sup>, Karen Widjaja<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: rousilitas@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: irenekimlie12@gmail.com

<sup>3</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: karen.125210086@stu.untar.ac.id

**ABSTRACT**

*Adjusting entries is the more hardly accounting materials. High school students need a high level of understanding mastering this material. Adjusting entries is related to preparing work balance sheets and financial reports. Therefore, the team carried out training activities regarding adjusting entries. This training can increase high school students' understanding of adjustment journal material, so high school students are be able to apply this material to make financial reports. The team will provide training on adjusted journal materials using the drill learning method. This drill learning method will divided into several stages. The first stage is giving a pretest, where high school students will get a pretest to see their initial understanding of adjusting journals. The next step is to provide teach on adjustment journal material, and ends with giving a posttest. The average pretest score was 44.54, and the posttest was 86.36. It means that the Adjustment Journal training using the Drill method shows that there is an increase in the understanding and abilities of the students participating in the training before and after learning to use the drill method. Accounting is very difficult subject because this subject is a cycle that relates one material to another. It means that teaching strategies and methods are needed that are appropriate to the circumstances in providing accounting material to students. This activity focuses on applying the drill learning method and adjusting journal accounting to students. The drill method is a teaching method that involves conducting repeated exercises with intensive focus.*

**Keywords:** Adjusting Entries, Drill Method, Pretest, Posttest

**ABSTRAK, 10 pt**

*Jurnal penyesuaian adalah materi akuntansi yang tersulit. Siswa-siswi SMA memerlukan tingkat pemahaman yang tinggi dalam menguasai materi ini. Jurnal penyesuaian berkaitan dengan penyusunan neraca kerja dan laporan keuangan. Oleh karena itu, tim PKM melakukan kegiatan pelatihan mengenai jurnal penyesuaian. Pelatihan ini dapat meningkatkan pemahaman siswa SMA terhadap materi jurnal penyesuaian, sehingga siswa SMA mampu menerapkan materi tersebut untuk membuat laporan keuangan. Tim PKM akan memberikan pelatihan materi jurnal penyesuaian dengan metode pembelajaran drill. Metode pembelajaran drill ini akan dibagi menjadi beberapa tahap. Tahap pertama adalah pemberian pretest, dimana siswa SMA akan mendapatkan pretest untuk melihat pemahaman awal mengenai jurnal penyesuaian. Langkah selanjutnya adalah memberikan pengajaran materi jurnal penyesuaian, dan diakhiri dengan pemberian posttest. Rata-rata nilai pretest sebesar 44,54 dan posttest sebesar 86,36. Ini berarti bahwa pada pelatihan Jurnal Penyesuaian dengan metode Drill menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan siswa yang mengikuti pelatihan sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode Drill. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sangat sulit karena mata pelajaran ini merupakan suatu siklus yang menghubungkan materi yang satu dengan materi yang lain. Artinya diperlukan strategi dan metode pengajaran yang sesuai dengan keadaan dalam memberikan materi akuntansi kepada siswa. Kegiatan ini fokus pada penerapan metode pembelajaran bor dan penyesuaian akuntansi jurnal kepada siswa. Metode latihan adalah metode pengajaran yang melibatkan pelaksanaan latihan berulang-ulang dengan fokus yang intensif.*

**Kata kunci:** Jurnal Penyesuaian, Metode Drill, Pretest, Posttest

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai fungsi untuk pengembangan diri siswa secara optimal dan positif. Melalui pendidikan, pengetahuan, kecakapan, ketrampilan, dan potensi siswa diasah. Keberhasilan pendidikan diukur melalui proses pembelajaran yang efektif. Proses pembelajaran yang baik dapat meningkatkan aspek pengetahuan, sikap dan ketrampilan siswa. Proses pembelajaran merupakan suatu upaya agar siswa yang berada dalam ketidaktahuannya menjadi seorang siswa yang memiliki kualitas dan pemahaman terhadap pengetahuan semua hal. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara siswa dengan guru. Proses pembelajaran yang baik dapat terjadi jika ada komunikasi yang baik dan edukatif antara siswa dan guru, atau antar siswa.

Proses pembelajaran menunjukkan adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat pada saat mengajarkan materi kepada siswanya. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (Nasution, 2018). Ini berarti bahwa metode pembelajaran merupakan prosedur yang dipilih untuk membantu siswa dapat mencapai tujuan atau sasaran untuk memahami isi materi yang disampaikan.

Metode pembelajaran merupakan bagian dari proses pembelajaran yang menjadi satu-kesatuan yang tidak dapat dipisah dari kegiatan pembelajaran. Mukrimah, S.S (2014) menjelaskan bahwa penentuan metode pembelajaran dapat menyesuaikan dengan karakteristik materi yang akan diajarkan karena masing-masing metode memiliki keunggulan dan kelemahan.

Mata pelajaran akuntansi yang diajarkan di SMA ini diberikan dengan tujuan agar siswa-siswi kelas X-XII mampu membuat laporan keuangan seperti laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan perubahan ekuitas. Namun, sampai saat ini banyak siswa yang mengeluhkan tentang sukarnya pelajaran akuntansi sehingga mereka beranggapan bahwa mereka tidak dapat memahami dan mengerti pelajaran akuntansi. Oleh karena itu tim PKM Untar mencoba melakukan pelatihan dalam pelajaran akuntansi di SMA Katolik Santo Kristoforus 1 khususnya yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian perusahaan jasa dengan metode *drill*.

Metode *drill* adalah metode pembelajaran yang mendorong siswa untuk melakukan kegiatan latihan secara berulang-ulang dan terus menerus agar memiliki kemampuan untuk menguasai suatu keterampilan tertentu (Halawati & Ranti, 2020). Metode *drill* adalah pembelajaran yang melakukan kegiatan secara berulang-ulang, yang bertujuan untuk memperkuat keterampilan secara permanen. Metode *drill* juga merupakan cara pengajaran yang bertujuan untuk mendapatkan keterampilan dan daya ingat matematis (Purba, Drajat & Mahardika, 2021).

Pemahaman yang sulit untuk materi akuntansi terutama jurnal penyesuaian menjadi informasi awal yang diperoleh oleh Tim PKM Untar pada saat survey langsung. Materi mengenai jurnal penyesuaian ini adalah materi yang agak sukar karena dituntut adanya pemahaman yang baik dan mendalam dari siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1. Oleh karena itu Tim PKM Untar akan mengajarkan materi jurnal penyesuaian dengan metode pembelajaran *drill*. Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan angka-angka yang ada pada akun-akun di dalam neraca saldo. Apabila pada akhir periode akuntansi masih terdapat akun-akun yang jumlahnya tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, maka dibuat ayat jurnal penyesuaian.

Seperti kebanyakan di sekolah-sekolah, metode pembelajaran yang berlaku selama ini di mitra PKM yaitu SMA Santo Kristoforus 1 adalah metode ceramah. Metode ceramah ini menjelaskan tentang aktivitas pemberian materi oleh seorang guru yang ada di buku paket atau LKS siswa, dan setelah selesai mengajar, siswa-siswi diberikan beberapa latihan soal/ kuis atau tugas. Bagi siswa-siswi yang belum memahami materi yang diberikan, mereka akan bertanya pada guru,

dan yang lainnya bersikap pasif. Metode ceramah dirasakan saat ini tidak cukup dapat meningkatkan pemahaman seseorang terhadap materi yang diajarkan.

Metode *drill* membiasakan siswa-siswi untuk latihan tentang materi yang diberikan sehingga akan tercipta ketrampilan dan ketangkasan terhadap materi yang diajarkan. Menurut Saman (2018) penerapan metode pembelajaran *drill* di sekolah dapat meningkatkan keaktifan, keterampilan serta hasil belajar siswa dalam suatu materi. Hamid (2018) menjelaskan bahwa metode pembelajaran *drill* adalah cara latihan sehingga berada pada suatu tingkat kemahiran tertentu. Metode pembelajaran *drill* ini memiliki karakteristik yang unik yaitu kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Nawi, Kurniasari & Iswadi (2019) menjelaskan bahwa metode *drill* adalah suatu metode/teknik mengajar yang memiliki kemampuan untuk mendorong melakukan kegiatan latihan supaya memperoleh ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Teknik *drill* (latihan) pada proses kegiatan pembelajaran akan mengajarkan siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1 secara bertahap yang akan terbagi dalam dua kegiatan. Ini dilakukan agar materi yang diajarkan dapat melekat dan tertanam dalam pikiran mereka. Hasil survey yang dilakukan oleh Tim PKM Untar di SMA Katolik Santo Kristoforus 1 dapat dirangkum beberapa permasalahan sebagai berikut :

- a. Rata-rata siswa-siswi SMA kurang dapat memahami dan mempraktikkan jurnal penyesuaian. Ini membuat hasil belajar akuntansi khususnya materi jurnal penyesuaian kurang maksimal.
- b. Waktu pembelajaran kegiatan intrakurikuler di sekolah untuk pelajaran akuntansi dirasakan masih kurang, sehingga perlu ada penambahan jam belajar setelah kegiatan intrakurikuler di sekolah berakhir untuk pelajaran akuntansi.
- c. Banyak siswa yang kurang memahami materi jurnal penyesuaian sehingga menyebabkan hasil belajar siswa tidak memuaskan dan tidak sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah

Tujuan kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar adalah meningkatkan kemampuan dan hasil belajar bagi siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 khususnya untuk materi jurnal penyesuaian. Kegiatan PKM diawali dengan memberikan *pre-test* materi jurnal penyesuaian untuk memperoleh pemahaman awal siswa-siswi terhadap materi jurnal penyesuaian yang akan diajarkan. Setelah itu siswa-siswi akan diberikan pelatihan tentang jurnal penyesuaian dengan metode *drill* sebagai *treatment* selama dua kali. Pada akhir kegiatan kedua akan dilakukan kembali *post-test*. *Post test* digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana pelatihan pembuatan jurnal penyesuaian dengan metode ini dapat meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 terhadap materi jurnal penyesuaian

## **2. METODE PELAKSANAAN PKM**

Bentuk Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar adalah berupa pendidikan kepada masyarakat. Dalam konteks ini yang dimaksud masyarakat adalah siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1. Pendidikan kepada masyarakat adalah pendidikan di luar sekolah yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya pengembangan, penyebarluasan, dan penerapan IPTEKS untuk pembangunan, melalui peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam menangani dan memecahkan berbagai masalah yang dihadapinya. Pada kegiatan PKM ini tim PKM Untar melakukan pelatihan materi jurnal penyesuaian dengan metode *drill* untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh mitra PKM yaitu SMA Katolik Santo Kristoforus 1 untuk kegiatan dan proses pembelajaran. Diharapkan dari kegiatan PKM ini ada peningkatan pemahaman yang signifikan dari siswa-siswi SMA Santo Kristoforus terhadap materi jurnal penyesuaian sebelum dan setelah dilakukan pelatihan.

Jenis kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar pada siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 adalah dengan menyelenggarakan penyuluhan tentang materi jurnal penyesuaian. Kegiatan PKM ini dilakukan secara offline yaitu berupa tatap muka secara sistematis, dan terjadwal yang dibagi dalam dua kali sesi pertemuan. Kegiatan PKM ini telah dilakukan pada hari Jumat dan Rabu tgl 1 dan 6 September 2023. Tiap sesi terdiri dari 120 menit. Setiap sesinya akan dilakukan pembagian sebagai berikut yaitu setengah jam pertama akan dilakukan pre test kepada siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 untuk kelas X sampai kelas XII untuk mengetahui pemahaman awal terhadap materi yang akan diajarkan. Empat puluh lima menit berikutnya kami tim PKM akan melakukan kegiatan pelatihan tentang materi jurnal penyesuaian dengan metode *drill* yang dilengkapi dengan pembahasan lebih mendalam. Setengah jam sampai 45 menit berikutnya akan dilakukan post test untuk melihat kemampuan mereka setelah mereka mendapatkan penjelasan tentang materi jurnal penyesuaian. Pada pertemuan yang kedua kami akan melakukan hal yang sama.

Kegiatan pelatihan tentang jurnal penyesuaian yang dilakukan oleh tim PKM tersebut akan terbagi dengan tahapan-tahapan sebagai berikut : tahap pertama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah tim Untar akan memberikan modul sederhana materi tentang jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Pemberian modul ini dilakukan agar siswa-siswi dapat membacanya terlebih dahulu sehingga tidak terjadi gap yang terlalu lebar antara tim PKM yang memberikan penyuluhan dengan siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1. Pemberian modul ini akan diberikan lewat email kepada salah satu siswa atau melalui WhatsApp untuk disebarkan kepada teman-temannya. Tahapan berikutnya adalah pada tahap kedua tim PKM akan memberikan pengajaran atau penyuluhan dengan metode *drill* seperti yang telah dijelaskan pembagian waktunya.

Diharapkan pemberian pelatihan PKM ini kepada siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 ini dapat meningkatkan pemahaman dan pengertian mengenai jurnal penyesuaian pada perusahaan jasa, dan dapat membuat jurnal penyesuaian yang diperlukan dalam rangka membuat laporan keuangan Perusahaan jasa. Berikut ini adalah foto kegiatan pelaksanaan PKM pada Gambar 1



Gambar 1 Foto Kegiatan PKM

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

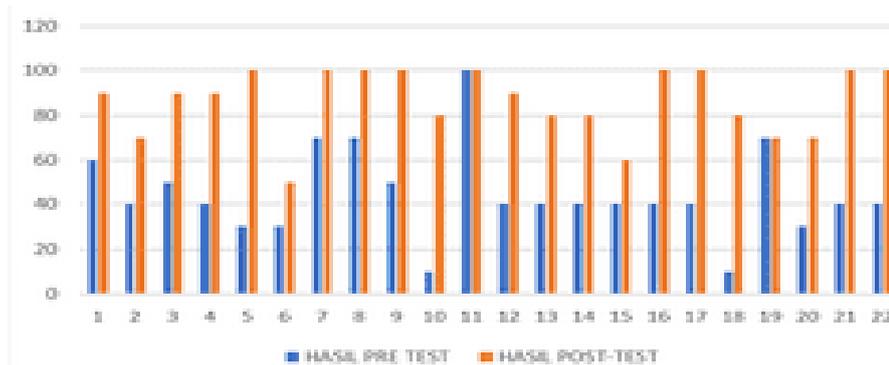
Kegiatan PKM Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Akuntansi Jurnal Penyesuaian untuk Siswa-Siswi Kelas X-XII SMA ini dilakukan dengan pendekatan *capacity building*. *Capacity Building* yang dimaksud adalah tim PKM melakukan pengajaran dan penyampaian materi mengenai jurnal penyesuaian. Sebelum tim PKM menyampaikan materi jurnal penyesuaian, tim PKM memberikan soal-soal yang berkaitan dengan materi jurnal penyesuaian untuk mendapatkan pemahaman awal mengenai kemampuan siswa-siswi terhadap materi yang akan disampaikan. Pada tahapan ini akan diperoleh hasil belajar awal *pretest* mengenai materi jurnal penyesuaian untuk siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1. Kegiatan PKM ini dihadiri peserta berjumlah 22 yang terdiri dari siswa-siswi kelas X-XII SMA Santo Kristoforus 1 seperti tampak pada Tabel 1. Tabel 1 menunjukkan sebagian besar siswa yang mengikuti kegiatan ini adalah 22 orang dengan rincian sebanyak laki-laki berjumlah 13(59%) dan wanita sebanyak 9 orang (41%).

Tabel 1 Jenis Kelamin Peserta

<i>Jenis kelamin</i>	<i>Jumlah</i>	<i>%</i>
Laki-Laki	13	59 %
Perempuan	9	41 %
<b>Total</b>	<b>22</b>	<b>100 %</b>

Sumber : data diolah

Setelah dilakukan *pretest* awal, maka tim PKM menyampaikan materi yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian kepada siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1. Pada bagian ini siswa-siswi dapat bertanya dan diskusi dengan tim PKM. Pada tahapan ini juga akan dipraktikkan langsung metode *drill* dan *practice* dalam materi jurnal penyesuaian, siswa-siswi akan dipandu untuk menyelesaikan transaksi yang berkaitan dengan jurnal penyesuaian. Setelah sesi penyampaian materi tentang jurnal penyesuaian berakhir, maka dilanjutkan kembali dengan pemberian soal tentang jurnal penyesuaian (*post test*). Dari kegiatan tersebut akan diperoleh hasil belajar setelah dilakukan penyampaian materi (*post test*). Hasil *pre test* dan *post test* hasil belajar siswa-siswi sebelum pelatihan dan setelah pelatihan ada pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Belajar Pre-test dan Post-Test

Gambar 2 menunjukkan bahwa rata-rata terjadi kenaikan hasil belajar siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1 setelah dilakukan penyampaian materi jurnal penyesuaian. Dari gambar dapat dilihat bahwa nilai *posttest* lebih besar daripada nilai *pretest*. Nilai *pretest* adalah nilai siswa-siswi sebelum mereka diberikan pelatihan jurnal penyesuaian. Setelah tim PKM memberikan pelatihan PKM dengan menerapkan metode *drill* dalam belajar akuntansi jurnal penyesuaian, maka akan dilakukan *posttest* untuk mendapatkan nilai *posttest*.

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari jumlah peserta sebanyak 22 siswa diperoleh rata-rata hasil belajar *pretest* sebesar 44,54 dan *posttest* sebesar 86,36. Dari tabel tersebut hanya ada 4 siswa yang tuntas dengan mendapatkan nilai 70, sedangkan 18 siswa lainnya masih mendapatkan nilai kurang dari 70. Pada hasil belajar *posttest* menunjukkan terdapat 20 siswa yang tuntas dan mendapatkan nilai lebih besar dari 70, sedangkan 2 siswa mendapatkan nilai kurang dari 70. Ini berarti bahwa pada kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar terjadi peningkatan pemahaman dari peserta yang mengikuti kegiatan PKM mengenai jurnal penyesuaian dilihat dari kenaikan nilai *posttest* (Tabel 3).

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Belajar Post- test dan Post-test Siswa-Siswi SMA Santo Kristoforus 1

Deskripsi	Jumlah siswa	Rata-Rata	Jumlah siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang belum tuntas	Persentase Jumlah siswa yang tuntas	Persentase Jumlah siswa yang belum tuntas
Hasil Belajar Pretest	22	44,54	4	18	18%	82%
Hasil Belajar Posttest	22	86,36	20	2	91%	9%

Sumber: data diolah

Tabel 3 Deskripsi Efek Metode Drill dalam Kegiatan PKM

Rata-Rata Hasil Belajar Pretest	Perlakuan	Rata-Rata Hasil Belajar Posttest
44,54	Metode <i>drill</i>	86,36

Sumber : data diolah

Hasil uji normalitas data nilai pre-test dan post test dengan menggunakan uji Shapiro Wilk menunjukkan bahwa data tidak normal seperti pada Tabel 4. Pada Tabel 4 diperoleh nilai signifikansi nilai *pretest* adalah 0,015 dan *posttest* sebesar 0,003. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 maka data nilai *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal, sehingga untuk melihat pengaruh metode drill pada pembelajaran akuntansi jurnal penyesuaian digunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Ranked Test*.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Nilai Pretest dan Posttest

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	0,271	22	0,000	0,885	22	0,015
POSTTEST	0,228	22	0,004	0,846	22	0,003

Sumber : data diolah

Uji *Wilcoxon Ranked Test* ini merupakan alternatif pengganti dari Uji Paired Sampel T-test jika data tidak berdistribusi normal. Tabel 5 Hasil Uji Wilcoxon Rank menunjukkan bahwa *negative ranks* atau selisih negative antara hasil belajar jurnal penyesuaian untuk *pretest* dan *posttest* adalah 0, baik itu pada nilai N, *mean rank*, maupun *sum rank*. Nilai 0 menunjukkan tidak adanya penurunan /pengurangan dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. *Positive rank* atau selisih positif antara hasil belajar jurnal penyesuaian untuk *pretest* dan *posttest*. Ada 20 data positif (N) yg berarti 20 siswa mengalami peningkatan hasil belajar jurnal penyesuaian dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. *Mean rank* atau rata-rata peningkatan tsb adalah sebesar 10,50. Sedangkan jumlah ranking positif atau sum of rank adalah sebesar 210. Ties adalah kesamaan nilai *pretest* dan *posttest*, nilai ties sebesar 2, berarti ada 2 siswa yg mendapatkan nilai hasil belajar jurnal penyelesaian *pretest* dan *posttest*- nya sama.

Tabel 5 Hasil Uji Wilcoxon Rank

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest-Pretest	Negative Ranks	0	0,00
	Positive Ranks	20	10,50

Ties	2
Total	22

Sumber : data diolah

Pada Uji hipotesis Wilcoxon, dasar pengambilan keputusan adalah : a) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima, b) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  ditolak. Pada Tabel 6 nilai Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,000. Ini berarti lebih kecil dari 0,05, maka  $H_a$  diterima. Ini berarti ada perbedaan antara hasil belajar jurnal penyesuaian untuk pretest dan posttest, dan disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap hasil belajar jurnal penyesuaian siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1.

Tabel 6 Hasil Uji Hipotesis

	Posttest-Pretest
Z	-3.933
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Sumber : data diolah

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM Untar di tempat mitra PKM yaitu SMA Katolik Santo Kristoforus 1 dapat berjalan dengan baik, lancar dan sukses. Dari survey yang dilakukan oleh tim PKM pemahaman awal siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 terhadap materi jurnal penyesuaian masih sangat terbatas. Oleh karena itu tim PKM Untar merasa sangat penting kegiatan PKM ini untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMA Katolik Santo Kristoforus 1 terhadap materi jurnal penyesuaian. Peserta pelatihan yaitu siswa-siswi SMA kelas X\_XII diharapkan dapat mengaplikasikan materi dan praktek penyusunan jurnal penyesuaian yang telah diberikan selama pelatihan sebagai bahan dalam membuat laporan keuangan.

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh Tim PKM Untar ini dengan memberikan Pelatihan Jurnal Penyesuaian dengan metode Drill untuk siswa-siswi kelas X-XII SMA Katolik Santo Kristoforus 1 menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman siswa-siswi peserta pelatihan sebelum dan setelah dilakukan pemberian materi jurnal penyesuaian. Pada kegiatan PKM ini terlihat peningkatan kemampuan peserta siswa-siswi SMA Santo Kristoforus terhadap materi akuntansi yang diberikan yaitu jurnal penyesuaian. Peningkatan kemampuan siswa-siswi tersebut dapat dilihat dari skor posttest yang meningkat dibandingkan dengan skor pretest.

Berdasarkan hasil kegiatan PKM yang dilakukan oleh tim PKM, ada beberapa kesimpulan yang dibuat yaitu : 1) perlu strategi dan metode pengajaran yang sesuai dalam memberikan materi akuntansi kepada siswa karena akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit karena mata pelajaran ini merupakan suatu siklus yang berkaitan antara satu materi dengan materi lainnya; 2) Metode drill yang dilaksanakan oleh tim PKM dalam memberikan materi kepada siswa merupakan metode mengajar dengan mengadakan latihan-latihan secara berulang-ulang dan fokus intensif; 3) Metode Drill dalam pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Jurnal penyesuaian dapat meningkatkan hasil belajar siswa-siswi SMA Santo Kristoforus 1 dengan ditunjukkan adanya peningkatan skor dari hasil *pretest* ke *posttest*.

Untuk Kegiatan PKM lainnya yang berkaitan dengan pelatihan atau pemberian materi akuntansi tema lainnya dapat menggunakan metode pengajaran lain seperti *problem based learning*, *flipped class room* sehingga dapat dipilih metode pengajaran yang tepat dalam pemberian materi lainnya yang dirasa sulit. Kegiatan PKM yang berkaitan dengan pemahaman mengenai materi akuntansi lainnya juga dapat dilaksanakan dengan membuat grup belajar yang berjumlah kecil untuk saling berdiskusi dan melengkapi antar siswa.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, juga kepada Mitra UMKM Sekolah SMA Katolik Santo Kristoforus 1 yang telah mengizinkan Tim PKM Untar untuk melakukan kegiatan ini serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya demi kelancaran pelaksanaan kegiatan ini

## REFERENSI

- Halawati, H., & Ranti, M. G. (2020). Peningkatan kemampuan menyelesaikan operasi perkalian dan pembagian pada bilangan pecahan siswa kelas VB SDN Indrasari 2 Martapura melalui latihan berjenjang. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(1), 65-74. <https://doi.org/10.33654/math.v6i1.911>
- Hamid, A.(2018) Penerapan Drill dan Resitasi Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matriks Matematika Pada Siswa Kelas X Akuntansi SMKN 1 Penajam Paser Utara. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Eksakta* Vol. IV (3). Diunduh dari : <http://www.publikasiilmiah.com/wp-content/uploads/2018/10/8.-ABDUL-HAMID-364-378.pdf>
- Mukrimaa, S.S. (2014). 53 Metode Belajar dan Pembelajaran (Plus Aplikasinya). <https://www.hmimipaum.web.id/2019/02/53-metode-belajar-dan-pembelajaran.html>
- Nasution, M. K. (2018). Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(01), 9–16. Retrieved from <https://jurnal.uinbanten.ac.id/index.php/studiadidaktika/article/view/515>
- Nawi, A. R., Kurniasari, N. R., & Iswadi. (2019). Metode Drill Dan Resitasi Pada Materi Bangun Datar Segitiga. *Buana Matematika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Pendidikan Matematika* Vol.9 (1), 13–18. <https://doi.org/10.36456/buanamatematika.v9i1.1978>
- Purba, H. S., Drajat, M., & Mahardika, A. I. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Materi Fungsi Kuadrat Kelas Ix Dengan Metode Drill And Practice. *Edu-Mat: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 9(2), 131–146. <https://doi.org/10.20527/Edumat.V9i2.11785>
- Saman (2018). Penerapan Metode Drill and Practice untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Spreadsheet. *Edudikara: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol 3 (1). Diunduh dari : <https://www.ojs.iptpisurakarta.org/index.php/Edudikara/article/view/77>

**LAMPIRAN 5**  
**LUARAN TAMBAHAN (HAK CIPTA)**

  
**REPUBLIK INDONESIA**  
**KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA**

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC/002023130940, 13 Desember 2023
<b>Pencipta</b>	
Nama	: Rosulita Subendah
Alamat	: Villa Taman Randu Blok C-16 No 28, Kusambi, Tangerang, Banten, 15211
Kewarganegaraan	: Indonesia
<b>Pemegang Hak Cipta</b>	
Nama	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Taramanagara
Alamat	: Jl. Letjen. S. Parman No. 1 Grogol, Jakarta Barat, Grogol Pemukiman, Jakarta Barat, DKI Jakarta 11440
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku Saku
Judul Ciptaan	: Seri 1 Belajar Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 30 November 2023, di Jakarta Barat
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya
Nomor pencatatan	: 000561895

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

  
Anggoro Dusananto  
NIP. 196412081991031002


Disclaimer:  
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

